

**DAMPAK SEKTOR PERBANKAN TERHADAP  
PEREKONOMIAN INDONESIA DENGAN  
MENGUNAKAN ANALISIS INPUT OUTPUT**



**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian  
studi pada Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik  
Universitas Indonesia

Oleh:

**Erika Putria  
NPM : 0606012421**

**MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS INDONESIA**

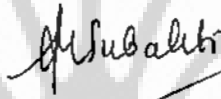
**DEPOK, 2008**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Erika Putra  
Tempat/tanggal lahir : Kepala Curup / 18 Mei 1981  
NPM : 0606012421  
Judul Tesis : Dampak Sektor Perbankan Terhadap  
Perekonomian Indonesia Dengan  
Menggunakan Analisis Input Output

Depok, Juli 2008

Menyetujui :  
Pembimbing,



(Dr. Eugenia Mardanugraha)

Mengetahui :  
Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik  
Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Ketua Program Studi,



(Dr. B. Raksaka Mahi)  
NIP. 131.932.199

## ABSTRAK

Seiring dengan membaiknya kinerja perbankan yang ditunjukkan oleh aset, dana pihak ketiga dan kredit yang meningkat. Peningkatan ini disertai dengan menurunnya rasio *non performing loan*. Dengan demikian, fungsi intermediasi perbankan juga membaik, salah satunya pemberian kredit. Tetapi jumlah kredit modal kerja dan kredit konsumsi lebih besar daripada kredit investasi. Hal ini menandakan perbankan belum optimal dalam pembiayaan jangka panjang. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui keterkaitan dan dampak pengganda sektor perbankan terhadap perekonomian dan (2) mengetahui dampak penyaluran dan *multiplier* kredit terhadap perekonomian dan tenaga kerja. Analisis input output diterapkan dalam penelitian. Jumlah sektor yang digunakan adalah 66 sektor pada Tabel Input Output tahun 2003 dan 2005.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai keterkaitan ke depan sektor perbankan lebih besar daripada nilai keterkaitan ke belakang. Hal ini menunjukkan bahwa output sektor perbankan merupakan input yang siap digunakan dan sektor perbankan peka terhadap perubahan permintaan akhir sektor-sektor lain tetapi perubahan permintaan akhir sektor perbankan tidak banyak dampaknya terhadap sektor-sektor lain. Peningkatan angka pengganda output dan pendapatan menunjukkan bahwa sektor perbankan mampu menciptakan peningkatan output dan pendapatan lebih tinggi terhadap sektor-sektor ekonomi lainnya untuk memenuhi permintaan akhirnya. Sektor perbankan juga mampu menciptakan kesempatan kerja yang cukup tinggi dan (2) kredit investasi dapat memberikan dampak peningkatan output, pendapatan dan tenaga kerja yang lebih tinggi dan kredit investasi memiliki *multiplier* output, pendapatan dan tenaga kerja lebih tinggi dibandingkan dengan kredit konsumsi dan kredit modal kerja.

Perbankan disarankan untuk memprioritaskan pelayanan jasa keuangannya kepada sektor-sektor yang memiliki nilai keterkaitan ke depan dan ke belakang yang besar sehingga dapat mendorong peningkatan output, pendapatan dan tenaga kerja. Untuk meningkatkan output, perbankan disarankan menetapkan besaran suku bunga yang optimal baik suku bunga pinjaman dan suku bunga kredit. Perbankan disarankan untuk menyalurkan kreditnya lebih banyak dalam bentuk kredit investasi karena kredit ini memiliki dampak dan *multiplier* yang lebih besar dalam perekonomian.

*Kata kunci: sektor perbankan, kredit, analisis input output.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, yang dengan rahmat dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai salah satu prasyarat penyelesaian studi pada Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan dan penyajian tesis ini, baik dari segi susunan kata-kata maupun pembahasan materi. Walaupun demikian, diharapkan tesis ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang memerlukan.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, semangat, dorongan dan saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga tesis dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-setulusnya kepada:

- ❖ Ibu Eugenia Mardanugraha yang membimbing penulis dengan kesabaran dan kebaikan yang tiada habis. *You are my pumpkin angel.*
- ❖ Bapak Andi Fahmi selaku moderator seminar dan ketua sidang, *thank you very much. By the way, kelas penyegaran mikronya sangat bermanfaat.*
- ❖ Bapak Iman Rozani selaku penguji sidang tesis, *thanks a lot. Thanks juga atas pelajaran dan pertanyaannya di kelas penyegaran makro.*
- ❖ Terima kasih kepada Bapak Raksaka Mahi sebagai pimpinan program studi dan Ibu Hera Susanti sebagai sekretaris.
- ❖ Terima kasih kepada seluruh staf pengajar, staf administrasi dan karyawan MPKP FE UI. Khususnya, Mas Haris dan Mas Dedy yang selalu pengertian dan sabar menunggu sebagai *the latest miss* dalam pengumpulan tugas. Terima kasih kepada Mbak Siti atas dorongan dan semangat.
- ❖ Terima kasih kepada seluruh staf perpustakaan Pascasarjana FEUI yang tidak pernah bosan dalam pengambilan buku.

- ❖ *Thanks a lot* kepada Bapak Ibra yang telah memberikan banyak masukan atas penulisan tesis ini.
- ❖ *Thanks a lot* juga kepada Bapak Andri Yudhi atas cerita-cerita semangat dan bahan ajar mikro-makronya.
- ❖ Bapak dan Mamak yang selalu pengertian dan mendukung aku untuk sekolah, *makasih seluas lautan*. Kak Wahid, Ayuk Ena, Kak Woen, Ayuk Elda, Kak Aben tersayang dan tercinta yang selalu memberikan do'a dan semangat yang tulus kepada penulis. *Thank you very much for your supports*. Een, Arul, Rara dan Danti yang lucu, *thanks for being nice nephews dan nieces*.
- ❖ Terima kasih juga kepada mamak-bapak dan keluarga di Medan.
- ❖ Tengkyu berat kepada Dominic atas saran, kritik, semangat, ceriaan, pujian, makian, amarah dan ledekan. Kita sudah mengalahkan malam-malam panjang untuk menulis tesis ini. *Ingatkan, jam 2 pagi cari makan karena kelaperan makanya kau jadi gendut kali*.
- ❖ Boss Fadhil, *thanks a lot ... a lot* atas saran, data, semangat, ilmu perbankan - moneter dan diskusinya. *Aque ga akan lupa saat-saat kita (Bapak, Dominic & Aku) makan bareng trus berdiskusi*.
- ❖ Terima kasih untuk Bapak Alfi yang terus berbagi informasi tentang konsultasi dengan Ibu Jenny dan informasi bermanfaat lainnya.
- ❖ Pak Imam, Pak Erick, Pak Danny dan Pak Idris yang selalu bantu Erika dalam segala hal. *Trims berat udah mau dengerin keluhan kesahku. My special thanks for Pak Imam atas "Ruang Diskusi"-nya*. Aku belajar banyak hal dari kalian, terutama tentang kerendahan hati dan pengertian.
- ❖ *Thanks* untuk Ibu Rita yang sudah memberikan kemudahan dalam pencarian data. Untuk kelas perbankan, Ibu Usmanti, Ibu Sari, Ibu Siti, Pak Nursym, Supran dan Yudi, Erika ucapkan terima kasih *sharing*-nya baik dalam proses kuliah dan penulisan tesis.
- ❖ Bang Elitua dan Kak Christin, *trims* atas semangat dan dorongannya.
- ❖ Mbak Tries, *thanks* atas cerita-cerita lucunya.

- ❖ Bi cek Soesy, *thanks ya* atas semangat, dorongan dan cerita-cerita lucu muridmu. *Thanks* juga untuk Cai dan Santi yang telah memberikan semangat kepada aku.
- ❖ Miss Okta, Miss Ola, Miss Ani dan Miss Eva, *mokasih yo* atas dorongan semangatnya.
- ❖ Rekan-rekan kelas A yang memberikan *the sweetest moments* selama berproses di MPKP: P' Afdal, P' Taufiq, P' Anang, P' Arief, P' Adhyaksa, P' Tino, P' Bimo, Mas Cakra, P' Dedi, P' Sani, Deli, P' Deski, Mas Diyan dan P' Fakih.
- ❖ Teman-teman *miqi*, terima kasih atas doanya.
- ❖ Terima kasih kepada LIA's Class.
- ❖ Terima kasih kepada karyawan *Freedom Institute*.
- ❖ Terima kasih kepada teman-teman di Moesgraf.
- ❖ Pihak-pihak yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini, terima kasih banyak.

Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan tesis ini ada kesalahan penulis baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Juli 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Judul .....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstraksi .....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Grafik .....	xii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Permasalahan .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Hipotesis .....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Kerangka Pemikiran.....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
<b>Bab II Kerangka Teoritis.....</b>	<b>11</b>
2.1 Perbankan.....	11
2.1.1 Definisi dan Fungsi Perbankan .....	11
2.1.2 Operasional Bank .....	14
2.1.3 Intermediasi Bank Dalam Perekonomian.....	23
2.2 Perekonomian.....	27
2.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	29
2.4 Keterkaitan Antar Sektor Dalam Perekonomian.....	30
2.5 Penelitian Terdahulu .....	31

<b>Bab III</b>	<b>Perkembangan Perbankan Di Indonesia.....</b>	<b>34</b>
3.1	Kinerja Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain.....	34
3.2	Perkembangan Kinerja Perbankan .....	37
3.3	Perkembangan Kredit.....	39
3.4	Perkembangan Posisi Perbankan Dalam Tabel Input Output Tahun 2003 dan 2005.....	42
3.5	Produk Domestik Bruto Sektoral.....	51
<b>Bab IV</b>	<b>Metodologi Penelitian.....</b>	<b>55</b>
4.1	Kerangka Teoritis Input Output.....	55
4.1.1	Model Input Output.....	55
4.1.2	Tabel Input Output.....	57
4.1.3	Matriks Koefisien Input dan Matriks Inverse Leontief.....	59
4.1.4	Analisis Angka Pengganda.....	62
4.1.5	Analisis Keterkaitan Antar Sektor.....	64
4.1.6	Analisis Dampak Perubahan Permintaan Akhir.....	66
4.2	Jenis dan Sumber Data.....	67
4.3	Definisi Operasional Data.....	67
4.4	Tahapan Operasional Penelitian.....	70
<b>Bab V</b>	<b>Hasil dan Pembahasan.....</b>	<b>72</b>
5.1	Hasil Penelitian.....	72
5.1.1	Nilai Keterkaitan dan Angka Pengganda Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005.....	72
5.1.2	Dampak Perubahan Investasi Terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Dalam Perekonomian dan Multiplier Output,	



Pendapatan dan Tenaga Kerja Kredit.....	75
5.2 Pembahasan .....	78
5.2.1 Nilai Keterkaitan dan Angka Pengganda Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005....	78
5.1.2 Dampak Perubahan Investasi Terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Dalam Perekonomian dan Multiplier Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Kredit.....	83
5.3 Implikasi Kebijakan.....	86
<b>Bab VI Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>89</b>
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran.....	90

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Neraca Bank Umum .....	15
Tabel 3.1 Urutan Terbesar Input Sektor Ekonomi Tahun 2003 dan 2005.....	42
Tabel 3.2 Urutan Terbesar Input Antara Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005.....	43
Tabel 3.3 Input Primer Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005.....	46
Tabel 3.4 Urutan Terbesar Output Sektor Ekonomi Tahun 2003 dan 2005.....	47
Tabel 3.5 Urutan Terbesar Permintaan Antara Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005.....	48
Tabel 3.6 Permintaan Akhir Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005.....	50
Tabel 3.7 Pertumbuhan PDB Sektoral Periode 2003 dan 2005.....	53
Tabel 3.8 Tenaga Kerja dan Upah Gaji-Upah Sektor Ekonomi Tahun 2003.....	53
Tabel 4.1 Bentuk Umum Tabel Transaksi Input Output.....	57
Tabel 5.1 Urutan Terbesar Keterkaitan Ke Depan Tahun 2003 dan 2005.....	72
Tabel 5.2 Urutan Terbesar Keterkaitan Ke Belakang Tahun 2003 dan 2005.....	73
Tabel 5.3 Urutan Angka Pengganda Output Terbesar Tahun 2003 dan 2005.....	73
Tabel 5.4 Urutan Terbesar Angka Pengganda Pendapatan Rumah Tangga Tahun 2003 dan 2005.....	74
Tabel 5.5 Urutan Terbesar Angka Pengganda Lapangan Kerja Tahun 2003 dan 2005.....	74
Tabel 5.6 Dampak Perubahan Investasi – Kredit Investasi Terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga	

	KerjaTahun 2004 dan 2005.....	75
Tabel 5.7	Dampak Perubahan Investasi – Kredit Investasi Terhadap Output dan Pendapatan Tahun 2006 dan 2007.....	75
Tabel 5.8	Dampak Perubahan Investasi – Kredit Modal Kerja Terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga KerjaTahun 2004 dan 2005.....	76
Tabel 5.9	Dampak Perubahan Investasi – Kredit Modal Kerja Terhadap Output dan Pendapatan Tahun 2006 dan 2007.....	76
Tabel 5.10	Dampak Perubahan Investasi – Kredit Konsumsi Terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga KerjaTahun 2004 dan 2005.....	77
Tabel 5.11	Dampak Perubahan Investasi – Kredit Konsumsi Terhadap Output dan Pendapatan Tahun 2006 dan 2007.....	77
Tabel 5.12	<i>Multiplier</i> Output, Pendapatan dan Tenaga kerja Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi Tahun 2004 dan 2005.....	78
Tabel 5.13	<i>Multiplier</i> Output dan Pendapatan Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi Tahun 2006 dan 2007.....	78
Tabel 5.14	Dampak Perubahan Investasi Terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Tahun 2004 dan 2005.....	87
Tabel 5.15	Dampak Perubahan Investasi Terhadap Output dan Pendapatan Tahun 2006 dan 2007.....	87

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 3.1 Perkembangan Aset Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain Periode 2000-2007 .....	34
Grafik 3.2 Distribusi Aset Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain Periode 2000-2007 .....	35
Grafik 3.3 Perkembangan PDB Sektoral Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain Periode 2000-2007 .....	36
Grafik 3.4 Distribusi Sektor Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain Terhadap PDB Periode 2000-2007 .....	37
Grafik 3.5 Perkembangan DPK dan Kredit Perbankan Periode 2000-2007 .....	38
Grafik 3.6 Perkembangan LDR dan NPL Perbankan Periode 2000-2007 .....	38
Grafik 3.7 Perkembangan Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi Perbankan Periode 2000-2007 .....	40
Grafik 3.8 Perkembangan Kredit Investasi Perbankan Periode 2000-2007 .....	41
Grafik 3.9 Perkembangan Kredit Modal Kerja Perbankan Periode 2000-2007 .....	41
Grafik 3.10 Input Antara Terbesar Sektor Perbankan Tahun 2003 .....	44
Grafik 3.11 Input Antara Terbesar Sektor Perbankan Tahun 2005 .....	45
Grafik 3.12 Permintaan Antara Sektor Perbankan Tahun 2003 .....	49
Grafik 3.13 Permintaan Antara Sektor Perbankan Tahun 2005 .....	50
Grafik 3.14 Perkembangan PDB Sektoral Periode 2000 - 2007 .....	51



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	9
Gambar 2.1 Proses Intermediasi Perbankan.....	23
Gambar 2.2 Arus Melingkar Perekonomian.....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Klasifikasi 66 sektor Tabel Input Output Indonesia Tahun 2003 dan 2005 ..... L1
Lampiran 2	Transaksi Domestik Atas Harga Produsen Tahun 2003 (Juta Rupiah) ..... M1
Lampiran 3	Transaksi Domestik Atas Harga Produsen Tahun 2005 (Juta Rupiah) ..... N1
Lampiran 4	Input dan Output Sektor Ekonomi Tahun 2003 dan 2005 (juta rupiah)..... P1
Lampiran 5	Input Antara dan Permintaan Antara Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005 (juta rupiah) ..... Q1
Lampiran 6	Input Antara dan Permintaan Antara Sektor Perbankan Agregasi 9 Sektor Tahun 2003 dan 2005 (juta rupiah) ..... R1
Lampiran 7	Angka Pengganda Output Sektor Ekonomi Tahun 2003 dan 2005 ..... S1
Lampiran 8	Angka Pengganda Pendapatan Sektor Ekonomi Tahun 2003 dan 2005 ..... T1
Lampiran 9	Angka Pengganda Lapangan Kerja Sektor Ekonomi Tahun 2003 dan 2005 ..... U1
Lampiran 10	Keterkaitan Ke Depan dan Keterkaitan Ke Belakang Tahun 2003 dan 2005 ..... V1
Lampiran 11	Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen Agregasi 9 Sektor Tahun 2003 dan 2005 (juta rupiah) ..... W1
Lampiran 12	Posisi Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi Tahun 2003 – 2007..... X1
Lampiran 13	Perubahan Investasi dengan Adanya Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi (juta rupiah) ..... Y1

Lampiran 14	<i>Multiplier</i> Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi .....	Z1
Lampiran 15	Kinerja Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain Tahun 2000 – 2007 .....	A1





# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebijakan ekonomi pemerintah bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui pelaksanaan pembangunan ekonomi yang telah direncanakan. Pembangunan tersebut dapat berlangsung apabila faktor-faktor pendukung, salah satunya adalah sistem keuangan yang baik. Sistem keuangan merupakan tatanan perekonomian dalam suatu negara yang berperan dalam berbagai jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan.<sup>1</sup> Dengan kata lain, lembaga keuangan merupakan bagian dari sistem keuangan dalam ekonomi modern yang melayani masyarakat pemakai jasa keuangan.

Lembaga keuangan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu lembaga perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Perbankan dapat diartikan sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya.<sup>2</sup> Sampai saat ini, perbankan masih menjadi pilar utama sumber pembiayaan sektor riil. Oleh karena itu, untuk dapat menjalankan fungsinya sebagai sumber pembiayaan, perbankan harus menjadi sektor ekonomi yang sehat, kuat, efisien dan dipercaya oleh masyarakat yang selanjutnya akan berdampak bagi ekonomi.

Perbankan dapat berfungsi sebagai berikut<sup>3</sup>; (1) menyediakan mekanisme pembayaran dalam bentuk uang, rekening koran dan instrumen transaksi lain; (2) menyediakan kredit sebagai dana pembiayaan untuk mendukung pembelian barang, jasa dan untuk membiayai investasi; (3) penciptaan uang yang dapat digunakan sebagai alat pertukaran. Penciptaan uang melalui penyediaan kredit

---

<sup>1</sup> Rivai, Veithzal dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

<sup>2</sup> Nasution, Mulia. 1998. *Ekonomi Moneter: Uang dan Bank*. Penerbit Djambatan. Jakarta.

<sup>3</sup> Rivai, Veithzal dkk. 2007. *Ibid*.

dan mekanisme pembayaran; dan (4) sarana tabungan, memberikan sarana penyimpanan dana dalam berbagai bentuk jenis simpanan.

Keberadaan lembaga keuangan dalam perekonomian modern merupakan kebutuhan yang sulit dihindari karena lembaga ini telah menyentuh semua kebutuhan masyarakat. Bila di jaman dulu masyarakat menyimpan uang di rumah, sekarang masyarakat menyimpan uangnya di bank karena selain faktor keamanan. Ada faktor lain yang memberikan nilai tambah yaitu bunga. Selain itu, masyarakat yang membutuhkan dana akan lebih mudah datang ke bank dari pada mencari orang yang bersedia meminjamkan dana. Transaksi keuangan juga lebih aman dilakukan apabila menggunakan jasa bank. Dahulu masyarakat meminjam uang kepada rentenir, tetapi sekarang masyarakat dapat meminjam uang dari pegadaian. Hal ini terjadi karena dalam perkembangannya, lembaga keuangan tersebut tidak hanya menjalankan fungsi intermediasi, tetapi memberikan jasa dan pelayanan lain kepada masyarakat seperti dalam lalu lintas pembayaran maupun jasa keuangan lainnya.

Melihat peran yang sangat besar tersebut, kebutuhan masyarakat akan bank terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan aset. Pada tahun 2000 aset lembaga keuangan perbankan sebesar Rp.1.030,50 triliun dan angka tersebut meningkat menjadi sebesar Rp.1.986,50 triliun pada tahun 2007. Sedangkan aset lembaga keuangan lain pada tahun 2000 sebesar Rp.114,50 triliun dan tahun 2007 sebesar Rp.492,60 triliun. Peningkatan aset kedua lembaga keuangan ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan dan lembaga keuangan lain membaik. Hal ini dipengaruhi oleh membaiknya kondisi perekonomian yang semakin kondusif dan paket kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia terhadap lembaga keuangan.<sup>4</sup> Tetapi dari komposisi aset tersebut terlihat bahwa aset lembaga keuangan perbankan tetap mendominasi lembaga keuangan.

Dengan meningkatnya kinerja perbankan, maka perbankan dapat melaksanakan fungsi intermediasinya, dimana pihak yang

---

<sup>4</sup> Laporan Perekonomian Indonesia 2007. Bank Indonesia.

berkelebihan dana (unit surplus), baik perorangan, badan usaha, yayasan, maupun lembaga pemerintah dapat menyimpan kelebihan dananya di bank dalam bentuk rekening giro, tabungan ataupun deposito berjangka sesuai dengan kebutuhannya. Selanjutnya dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dan membutuhkan dana (unit defisit) apabila mengajukan pinjaman atau kredit kepada bank.<sup>5</sup> Apabila proses intermediasi ini berjalan dengan baik, semua pihak yaitu bank, unit surplus, unit defisit, perekonomian secara keseluruhan, akan memperoleh manfaat keberadaan bank. Unit surplus akan memperoleh manfaat berupa pendapatan bunga dari dana yang disimpan di bank. Sedangkan unit defisit memperoleh manfaat berupa ketersediaan dana dari bank untuk melakukan investasi atau meningkatkan produksi. Bank sendiri akan memperoleh manfaat berupa selisih pendapatan dan biaya bunga yang disebut *spread*.<sup>6</sup>

Sampai saat ini perbankan memiliki tujuan yang difokuskan pada upaya mendorong berjalannya fungsi intermediasi dan menguatnya kondisi perbankan sehingga dapat memaksimalkan peran perbankan dalam kegiatan perekonomian. Salah satu indikator membaiknya kinerja perbankan adalah meningkatnya pemberian kredit, dimana tahun 2000 hanya sebesar Rp.320,4 triliun dan tahun 2007 kredit perbankan mampu mencapai Rp.1.045,7 triliun. Peningkatan pemberian kredit terjadi karena meningkatnya dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank dan menurunnya *non performing loan* (NPL). Pada tahun 2007, DPK yang berhasil dihimpun sebesar Rp.1.510,7 triliun dan NPL sebesar 1,9%. Kondisi ini membaik dibandingkan tahun 2000, dimana DPK hanya mencapai Rp.699,1 triliun dan NPL sebesar 5,8%.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Marsuki. Sebuah Pemikiran Alternatif: Mekanisme Kebijakan Moneter dalam Suatu Perekonomian Kredit. Disampaikan dalam Reuni Akbar Fakultas Ekonomi UNHAS. 20 November 2004. Sulawesi.

<sup>6</sup> Badan Kerja Pembangunan Regional Sulawesi. Peranan Sektor Keuangan Indonesia dalam Membiayai Sektor Riel. Disampaikan pada acara Sulawesi Annual Meeting 2004. Hotel Marannu Tower. 13 September 2004.

<sup>7</sup> Laporan Tahunan 2001 dan 2007 Bank Indonesia.

Untuk meningkatkan penyaluran kreditnya, kredit perbankan menurut jenis penggunaan dikategorikan menjadi kredit investasi (KI), kredit modal kerja (KMK) maupun kredit konsumsi (KK). Kredit modal kerja dan kredit konsumsi merupakan kredit jangka pendek, sedangkan kredit investasi merupakan kredit jangka panjang. Hingga saat ini, kredit perbankan masih didominasi oleh kredit konsumsi dan kredit modal kerja, dimana tahun 2000, kredit modal kerja sebesar Rp.174 triliun, kredit konsumsi sebesar Rp.40,3 triliun dan kredit investasi sebesar Rp.68,8 triliun, sedangkan pada tahun 2007 kredit modal kerja mencapai Rp.533,2 triliun, kredit konsumsi mencapai Rp.282,6 triliun dan kredit investasi hanya sebesar Rp.186,2 triliun.<sup>8</sup> Perbankan lebih suka menyalurkan kredit jangka pendek karena faktor resiko yang kecil dibandingkan dengan kredit jangka panjang. Capaian kredit ini di satu sisi memperlihatkan bahwa kinerja perbankan membaik sehingga pencapaian kinerja kredit tersebut meningkatkan. Artinya peran perbankan dalam pembiayaan perekonomian juga meningkat. Pembiayaan ekonomi dari perbankan masih dalam bentuk kredit jangka pendek daripada kredit jangka panjang. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah kredit konsumsi dan kredit modal kerja yang lebih besar daripada kredit investasi. Kondisi ini mencerminkan belum optimalnya peningkatan kredit perbankan dalam mendukung pembiayaan jangka panjang.<sup>9</sup>

Seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, perbankan sebagai lembaga kepercayaan tidak hanya berperan bagi individu dan masyarakat, tetapi juga berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Perkembangan peranan sektor jasa perbankan dalam pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dalam Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data PDB yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), distribusi persentase perbankan terhadap PDB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha pada tahun 2000 sebesar 3,96% dan tahun 2007 sebesar 3,98%. Sedangkan distribusi lembaga keuangan lain pada tahun 2000

<sup>8</sup> Laporan Perekonomian Indonesia 2007. Bank Indonesia.

<sup>9</sup> Laporan Tahunan 2002 dan Laporan Perekonomian Indonesia 2007 Bank Indonesia.

sebesar 0,60% dan tahun 2007 sebesar 0,77%.<sup>10</sup> Walaupun distribusi lembaga keuangan lain terhadap PDB meningkat, besarnya komposisi distribusi ini kembali memperlihatkan bahwa perbankan tetap mendominasi lembaga keuangan sebagai sumber pembiayaan ekonomi.

Sebagai sebuah entitas, perbankan memberikan peranannya pada perekonomian melalui pemberian jasa. Jasa perbankan dapat memberikan pengaruh kepada sektor-sektor yang lain melalui perannya sebagai fasilitator berbagai kegiatan perekonomian, baik dalam kegiatan usaha maupun transaksi antar sektor. Oleh karena itu, kegiatan yang berlangsung di tiap-tiap sektor ekonomi membutuhkan jasa perbankan. Dalam hal ini, perbankan dapat memberikan efek pelipatgandaan yakni dengan mendorong serangkaian aktivitas sektor ekonomi yang lain. Seluruh kegiatan ekonomi baik jasa maupun barang akan selalu membutuhkan jasa perbankan sebagai salah satu faktor produksi.

Dalam sebuah perekonomian, perubahan yang terjadi dalam suatu sektor tidak hanya berpengaruh terhadap sektor itu sendiri melainkan juga terhadap sektor-sektor lain. Output dari suatu sektor dapat digunakan sektor lain sebagai input antara. Maka perubahan output suatu sektor akan mempengaruhi input antara sektor lain, yang selanjutnya akan mempengaruhi output sektor tersebut. Proses tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antar sektor ekonomi yang kuat dan dinamis. Pengaruh tersebut tidak hanya terhadap permintaan antara oleh sektor-sektor produksi, tetapi juga terhadap permintaan akhir untuk konsumsi, investasi dan ekspor. Kondisi yang sama terjadi juga pada perbankan, dimana output dari sektor perbankan akan digunakan sebagai input bagi sektor lain.

Dalam menjalankan proses produksi, sektor produksi membutuhkan faktor produksi seperti tenaga kerja, bahan baku, teknologi, mesin dan juga sumber pembiayaan. Seperti telah dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, perbankan berperan dalam

---

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik. 2006. Produk Domestik Bruto Indonesia 2003 - 2007. Jakarta.

perekonomian dengan memberikan jasa pembiayaan. Salah satu jasa pembiayaan adalah pembiayaan kredit untuk berlangsungnya kegiatan produksi, investasi dan konsumsi oleh masyarakat dan pemerintah. Semakin tinggi kegiatan ekonomi dalam pembangunan maka dibutuhkan kredit perbankan semakin tinggi. Pemberian kredit ini dapat memberikan dampak terhadap perubahan output, pendapatan dan tenaga kerja dalam perekonomian.

Salah satu alat analisis yang dapat mengungkapkan secara menyeluruh hubungan dan saling keterkaitan antara sektor, baik secara langsung maupun tidak langsung menopang perekonomian negara adalah dengan analisis input output, suatu analisis yang menggunakan tabel input output. Tabel Input Output dapat digunakan sebagai alat analisis karena tabel ini mampu menyediakan data komprehensif mengenai keterkaitan antar sektor dalam melakukan kegiatan ekonomi. Tabel ini mampu menyatukan segala informasi ekonomi yang masih terpisah-pisah dan menunjukkan hubungan saling keterkaitannya dalam sistem produksi. Glasson (1977) bahwa tabel input output merupakan salah satu metode yang paling luas diterima untuk mendeskripsikan struktur sektoral suatu perekonomian dan memprediksikan perubahan-perubahan dari struktur tersebut. Salah satu kegunaan analisis input output adalah melihat dampak perubahan permintaan akhir terhadap output, pendapatan dan kebutuhan tenaga kerja. Jika penyaluran kredit kepada salah satu komponen permintaan akhir yakni investasi maka akan berdampak terhadap perubahan output, pendapatan dan tenaga kerja dalam perekonomian.

Oleh karena itu, penulis berminat untuk melakukan studi mengenai dampak sektor perbankan terhadap perekonomian. Adapun judul dari studi ini adalah **"Dampak Sektor Perbankan Terhadap Perekonomian Indonesia Dengan Menggunakan Analisis Input Output"**.

## **1.2 Perumusan Permasalahan**

Sektor perbankan membutuhkan input dari sektor lain dalam menjalankan aktivitasnya untuk menghasilkan output. Input tersebut dapat berupa tenaga kerja dan input antara. Output yang dihasilkan tersebut dapat digunakan sektor lain sebagai input produksi. Hal ini memperlihatkan keterkaitan sektor perbankan dengan sektor lain dan dampak sektor perbankan terhadap perubahan output dan tenaga kerja. Seiring dengan aktivitas ekonomi yang semakin berkembang, peranan perbankan sangat penting dalam mempengaruhi kinerja perekonomian, di mana perbankan menguasai sebagian besar pangsa dari sistem keuangan yang ada. Membaiknya kinerja perbankan akan mendorong fungsi intermediasi berjalan baik. Kondisi ini ditandainya dengan peningkatan kredit yang disalurkan kepada sektor-sektor produksi. Tetapi penyaluran kredit perbankan masih didominasi oleh kredit konsumsi dan kredit modal kerja, padahal dominasi kredit ini membuat perekonomian berjalan tidak sehat karena tidak ada pergerakan sektor ekonomi riil. Akibatnya perekonomian tidak dipacu oleh investasi yang diharapkan dapat mendorong penambahan output dan penyerapan tenaga kerja lebih banyak.

Dengan demikian masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran perbankan yakni keterkaitan dan dampak pengganda sektor perbankan dalam perekonomian dan bagaimana dampak penyaluran kredit konsumsi, kredit modal kerja dan kredit investasi terhadap perekonomian dan tenaga kerja.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui nilai keterkaitan dan dampak pengganda sektor perbankan dalam perekonomian.
2. Mengetahui seberapa besar dampak dan *multiplier* penyaluran kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi terhadap perekonomian.

#### **1.4 Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Sektor perbankan memiliki nilai keterkaitan dan dampak pengganda yang signifikan dalam perekonomian.
2. Penyaluran kredit perbankan memberikan dampak yang signifikan dalam perekonomian.

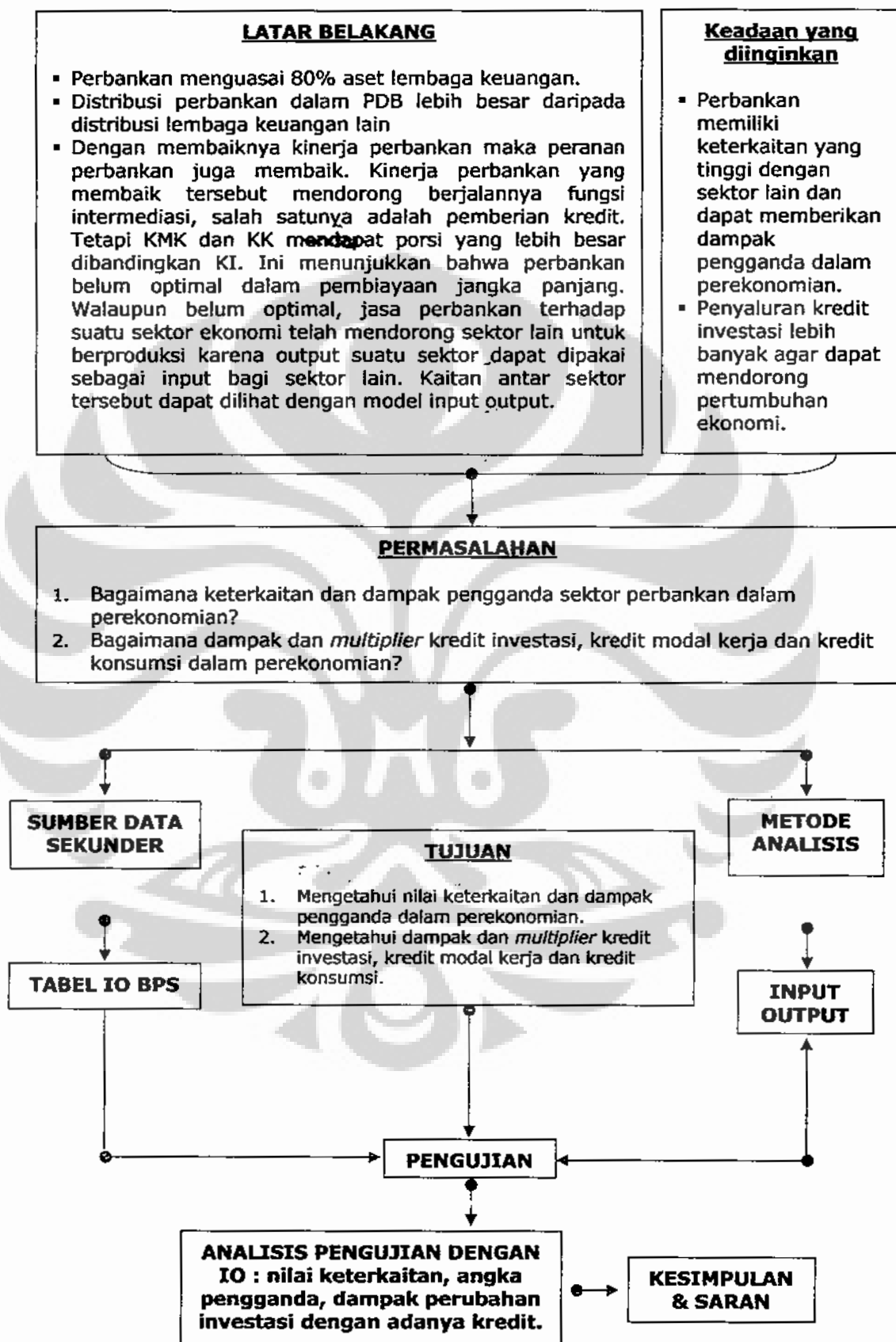
#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan bagi perencanaan pembangunan untuk sektor perbankan di tingkat nasional dan tingkat daerah.
2. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan perbankan dengan penerapan model Input Output.
3. Dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai sumber pustaka.



## 1.6 Kerangka Pemikiran



## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini dibagi dalam 5 bab yaitu;

- **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, hipotesis, kerangka penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

- **BAB II KERANGKA TEORITIS**

Menguraikan teori-teori tentang perbankan dan keterkaitannya dengan sektor-sektor lain.

- **BAB III PERKEMBANGAN PERBANKAN DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO DALAM PEREKONOMIAN**

Menguraikan kinerja perbankan dan lembaga keuangan lain, perkembangan kinerja perbankan, struktur sektor perbankan dalam tabel input output dan perkembangan produk domestik sektoral.

- **BAB IV METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk penjelasan tentang data penelitian.

- **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Membahas hasil penelitian berdasarkan analisa data yang tersedia dan sesuai dengan tujuan penelitian. Bab ini menyampaikan keterkaitan ke belakang dan keterkaitan ke depan, angka pengganda output, angka pengganda pendapatan rumah tangga dan angka pengganda lapangan kerja, dan dampak penyaluran kredit perbankan dan *multiplier* kredit dalam perekonomian.

- **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Menguraikan tentang kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran untuk kebijakan publik.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### 2.1 Perbankan

#### 2.1.1 Definisi dan Fungsi Perbankan

Bank didefinisikan sebagai institusi keuangan yang menerima dana dan membuat pinjaman, dimana adanya interaksi antara seseorang yang memerlukan pinjaman/dana dapat memperolehnya dari bank.<sup>11</sup> Selain itu, bank dapat didefinisikan sebagai suatu institusi yang operasinya meliputi pemberian kredit maupun penerimaan simpanan dari masyarakat.<sup>12</sup> Pasal 1 UU No. 7 Tahun 1992 menyatakan bahwa bank adalah badan hukum yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Definisi bank tersebut berbeda-beda, meskipun demikian, terdapat kesamaan sifat-sifat dasar suatu bank. Sifat-sifat tersebut adalah, *pertama*, memiliki kewajiban yang harus dibayar setiap saat apabila ditagih (yaitu dana-dana yang disimpan oleh masyarakat) sebagaimana terlihat pada sisi pasiva neraca dan *kedua*, memiliki harta yang tidak likuid yang penilaiannya tidak mudah serta berjangka waktu lebih lama dibandingkan dengan kewajiban yang dimiliki. Sifat-sifat dasar bank tersebut tampak pada sumber pendanaannya yang berasal dari simpanan masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito serta pada penyaluran dananya dalam bentuk kredit kepada dunia usaha dan alternatif investasi lainnya.<sup>13</sup>

Dengan definisi dan sifat-sifat dasar bank tersebut, bank memiliki peranan dalam masyarakat untuk menunjang perekonomian. Peranan perbankan dimulai dengan fungsi yang sederhana, yaitu menerima simpanan dan memberikan kredit kepada masyarakat,

---

<sup>11</sup> Mishkin, Frederic. S. 2006. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. 7<sup>th</sup> Edition. Pearson Addison Wesley. U.S.A.

<sup>12</sup> Frexias, Xavier dan Rochet, Jean-Charles. *Microeconomics of Banking*. Cambridge: The MIT Press, 1999.

<sup>13</sup> Diamond & Dybvig dalam Warjiyo, Perry. 2004. Bank Sentral Republik Indonesia. Edisi Pertama. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia. Jakarta.

namun dalam perkembangannya, fungsi bank menjadi lebih luas, dengan tanggung jawab yang cukup besar dalam menggerakkan perekonomian. Dengan demikian, fungsi sebuah bank adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

### **A. Menerima Simpanan Masyarakat**

Salah satu fungsi terpenting dari bank adalah menerima simpanan dari masyarakat. Dana yang dihimpun bank dari masyarakat dalam tiga bentuk yaitu:

#### *1. Deposito (time deposit)*

Deposito merupakan simpanan yang penarikan dananya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu. Namun dalam perkembangannya, simpanan dalam bentuk deposito dapat ditarik sebelum jatuh tempo dengan mengenakan sejumlah penalti sesuai aturan internal bank. Simpanan deposito ini pada umumnya berjangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan dengan berbagai variasi suku bunga. Semakin panjang jangka waktu jatuh tempo simpanan deposito, suku bunga yang diterima deposan pada umumnya semakin tinggi. Di samping variasi jangka waktu seperti di atas, saat ini bank-bank juga menawarkan sertifikat deposito yang berjangka waktu 1 minggu.

#### *2. Rekening giro (demand deposit)*

Rekening giro adalah simpanan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan alat penarikan seperti cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah bayar lainnya dan cara pemindahbukuan. Simpanan dalam bentuk giro atau rekening koran ini cenderung sebagai alat penyelesaian transaksi pembayaran dari berbagai transaksi bisnis yang dilakukan oleh pemilik rekening, sehingga simpanan dalam bentuk rekening giro ini pada umumnya tidak memperoleh bunga dari bank.

---

<sup>14</sup> T, Sethi. T. 1996. *Banking and International Trade*. S. Chand and Company Ltd. New Delhi.

### 3. Tabungan

Tabungan ialah simpanan yang jumlah dan waktu penarikannya dibatasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan bank. Namun dalam perkembangannya, aturan mengenai jumlah dan waktu penarikannya lebih longgar bahkan dapat ditarik setiap saat. Tingkat bunga tabungan biasanya lebih rendah dibandingkan tingkat bunga deposito. Sedangkan jumlah tabungan yang dihimpun perbankan sangat tergantung dari kebiasaan menabung dalam masyarakat.

#### **B. Memberikan Pinjaman atau Pembiayaan**

Selain menerima simpanan, bank juga berfungsi memberikan pinjaman dan pembiayaan kepada pelaku bisnis, pedagang dan pihak lainnya dengan perjanjian pinjaman disertai dengan jaminan berupa harta tetap, harga bergerak, surat berharga atau stok barang. Selain pemberian pinjaman dengan perjanjian, bank juga memberikan fasilitas kepada nasabah rekening giro atau debitur yang melakukan penarikan melebihi batas kredit jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang bersifat sementara. Fungsi memberikan pinjaman kepada produsen dan pelaku bisnis dalam pengaturan perbankan di berbagai negara merupakan kegiatan intermediasi perbankan.

#### **C. Penciptaan Uang Beredar**

Fungsi penciptaan uang beredar terkait dengan rekening simpanan giro pada bank komersial yang dalam masyarakat modern dikategorikan sebagai uang beredar. Proses penciptaan uang beredar melalui bank dilakukan dengan mengkonversi uang kas ke dalam rekening giro di bank atau melalui pinjaman yang diberikan bank kepada masyarakat dan pada waktu yang sama masuk kembali ke sistem perbankan sebagai simpanan rekening giro. Melalui proses ini akan terjadi peningkatan jumlah uang beredar, karena setelah dikurangi cadangan wajib yang harus dipelihara setiap bank dan kebutuhan likuiditas minimum yang harus dipelihara bank untuk operasionalnya maka dana pada rekening giro maupun bentuk

simpanan lain yang diterima bank dari masyarakat dapat dikonversi bank menjadi aset produktif seperti kredit atau pembelian instrumen surat hutang.

Selanjutnya, aset dalam bentuk uang kas di bank tersebut akan turun atau hanya sebesar cadangan wajib namun melalui berbagai interaksi ekonomi akan terjadi peningkatan rekening giro pada bank lain. Proses ini akan berlanjut terus dan dikenal sebagai efek penggandaan uang (*multiplier effect*) sehingga uang beredar di masyarakat akan meningkat karena rekening giro merupakan salah satu komponen uang beredar yang dikenal sebagai uang giral.

#### **D. Memberikan Pelayanan Jasa Perbankan**

Fungsi bank dalam memberikan pelayanan jasa perbankan terkait dengan berbagai transaksi pembayaran maupun transaksi jasa lainnya untuk kepentingan nasabahnya. Pelayanan ini antara lain jasa penyelesaian transaksi pembayaran yang menggunakan instrumen transaksi melalui bank seperti cek, bilyet giro dan melayani setoran secara periodik dari nasabahnya baik dalam rangka menyelesaikan kewajibannya maupun untuk peningkatan saldo rekeningnya. Disamping itu, bank juga melayani pembelian maupun penjualan surat berharga untuk kepentingan nasabahnya serta melayani transfer uang sesuai perintah nasabahnya. Untuk bank yang berstatus bank devisa, bank melayani penjualan *bank notes*, menerbitkan dan menerima *letter of credit* untuk transaksi impor dan ekspor yang dilakukan nasabahnya, menerbitkan bank *draft* dan *travelers cheques*. Pelayanan jasa perbankan lainnya adalah *custodian*, yaitu jasa penyimpanan benda dan surat berharga milik nasabah.

#### **2.1.2 Operasional Bank**

Dalam menjalankan kegiatannya, perbankan memiliki sumber dananya yang sebagian besar berasal dari dana masyarakat dan hanya sebagian kecil yang berasal dari modal sendiri. Operasional bank

tergambar dari neraca bank. Secara sederhana, neraca bank sama dengan neraca perusahaan lainnya yaitu:

$$\text{Aktiva} = \text{Pasiva} + \text{Modal} \quad (2.1)$$

Sisi sebelah kiri adalah aktiva, dimana aktiva merupakan penggunaan dari sumber dana bank. Sedangkan sisi sebelah kanan yaitu pasiva, pasiva dapat diartikan sebagai sumber dana bank. Bentuk dan isi neraca bank umum di Indonesia sesuai Pedoman Laporan Bulanan Bank Umum yang ditetapkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

**Tabel 2.1**  
**Neraca Bank Umum**

<b>Aktiva</b>	<b>Pasiva</b>
Kas	Giro
Penempatan pada Bank Indonesia	Tabungan
Penempatan pada Bank lain	Simpanan Berjangka/Deposito
Surat Berharga yang dimiliki	Kewajiban terhadap Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	Kewajiban kepada bank lain
Tagihan lainnya	Surat berharga yang diterbitkan
Penyertaan	Pinjaman yang diterima
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	Kewajiban lainnya
Aktiva tetap dan inventaris	Setoran jaminan
Antar kantor aktiva	Antar kantor pasiva
Rupa-rupa aktiva	Rupa-rupa pasiva
	Modal
	Selisih penilaian kembali aktiva tetap
	Cadangan
	Laba/rugi
<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>

Sisi aktiva menggambarkan tagihan pihak ketiga kepada bank. Sedangkan sisi pasiva neraca menggambarkan sumber dana bank atau menggambarkan kewajiban bank kepada pihak ketiga. Hal ini tercermin dari Pasal 6 Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang menyatakan bahwa hal pokok dalam hal usaha bank adalah bagaimana bank memperoleh dana pada sisi pasivanya yang nantinya dapat ditempatkan pada sisi aktiva dan akan memberikan penghasilan. Pengaturan bagaimana bank memperoleh dana menjadi penting, mengingat bank tidak mungkin hanya mengandalkan modalnya dalam pembiayaan kegiatan usahanya disebabkan modal bank dalam kondisi normal hanya berkisar 8% dari Aktiva Tertimbang

<sup>15</sup> Peraturan Bank Indonesia No. 2/21/PBI/2000 tentang Pedoman Laporan Bulanan Bank Umum.

Menurut Resiko (ATMR).<sup>16</sup> Hal ini mencerminkan fungsi inti bank sebagai lembaga intermediasi secara luas bagi pemilik kelebihan dana untuk disalurkan kepada mereka yang mengalami kebutuhan/kekurangan dana.

Dengan demikian, operasional bank terdiri dari dua yaitu operasional sisi aktiva dan operasional sisi pasiva.

### **A. Operasional Bank Dari Sisi Aktiva**

Sisi aktiva menggambarkan kekayaan bank yang berasal dari pemanfaatan sumber dana bank ke dalam aktiva produktif maupun bentuk aktiva lainnya seperti kas, aktiva tetap dan inventaris bank. Aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang berasal dari pendapatan bunga, biaya dan komisi. Sedangkan aktiva lainnya diluar aktiva produktif merupakan bentuk kekayaan yang menunjang operasional bank seperti kas, rekening giro pada bank lain, aktiva tetap dan inventaris. Berdasarkan komposisi aktiva bank dalam neraca, operasionalnya dapat disederhanakan sebagai berikut:

#### **1. Kekayaan Dalam Bentuk Alat Likuid**

Setiap bank harus memelihara kekayaannya dalam bentuk likuid guna memenuhi tagihan maupun penarikan uang tunai oleh nasabahnya. Alat likuid bank dapat berbentuk uang kas yang disimpan dalam bank guna melayani penarikan tunai serta dalam bentuk rekening giro milik bank pada bank lain dan bank sentral. Rekening giro pada bank lain digunakan untuk melayani transaksi antar bank, baik untuk kepentingan bank maupun untuk kepentingan nasabah seperti penyelesaian transfer nasabah bank yang bersangkutan dengan mendebet rekening giro bank tersebut pada bank tertuju.

Sedangkan rekening giro pada bank sentral digunakan untuk membayar kewajiban bank kepada bank lain akibat transaksi kliring yang dilakukan nasabah atau menampung hasil tagihan nasabah lewat transaksi kliring. Bank hanya dapat menggunakan saldo rekening

---

<sup>16</sup> Suhardi, Gunanto. 2003. *Usaha Perbankan Dalam Perspektif Hukum*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.



gironya pada bank sentral setelah dikurangi cadangan giro wajib minimum yang ditetapkan bank sentral dalam rangka pelaksanaan kebijakan moneter oleh bank sentral guna mengendalikan jumlah uang beredar. Penetapan Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 29/B7A/KEP/DIR tanggal 11 September 1996 sebesar 5% untuk rekening giro rupiah dan 3% untuk rekening giro valas. Perhitungan GWM dilakukan secara harian dengan membagikan saldo rekening giro bank di Bank Indonesia dengan rata-rata dana pihak ketiga periode dua minggu sebelumnya.

Pengelolaan alat likuid bank ialah salah satu aspek penting kegiatan operasional bank. Hal ini terkait dengan upaya bank untuk tetap memelihara kepercayaan nasabahnya melalui penyelesaian kewajiban pembayaran sesuai dengan *maturity profile* simpanan masyarakat maupun mengantisipasi penarikan yang setiap saat dilakukan oleh nasabah. Dalam manajemen likuiditas yang dilakukan secara harian, setiap hari bank selalu melakukan perhitungan proyeksi arus kas dengan memperkirakan seberapa besar arus kas masuk dan seberapa besar arus kas keluar. Pelaksanaan operasional pengelolaan likuiditas ini biasanya dilakukan oleh *treasury* bank.

Divisi *treasury* bank melakukan perhitungan terhadap arus dana keluar dan arus dana masuk dari berbagai aktivitas operasional bank seperti aktivitas kliring, pasar uang, sekuritas, kredit bank dan sebagainya serta menentukan jumlah cadangan likuiditas minimum pada posisi aman dan menguntungkan bagi bank, artinya posisi cadangan likuiditas minimum dapat memenuhi semua kewajiban bank kepada nasabah dan pihak ketiga, namun di sisi lain tetap menghindari penumpukan likuiditas secara berlebihan sehingga menjadi kurang produktif bagi usaha bank untuk menghasilkan pendapatan.

## 2. Kekayaan Dalam Bentuk Aktiva Produktif

Sebagai lembaga bisnis, tujuan utama bank adalah mencari keuntungan. Oleh karena itu, sumber dana bank harus dikelola menjadi kekayaan dalam bentuk usaha produktif yang dapat

menghasilkan pendapatan bagi bank sehingga bank mampu menutupi biaya operasional, termasuk pembayaran bunga kepada pemilik dana dan memberikan laba dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

Kekayaan dalam bentuk usaha produktif pada operasional bank dilakukan melalui penempatan sejumlah dana bank pada bank lain, pembelian surat berharga, penyertaan dan pemberian kredit kepada masyarakat. Tujuan penempatan dana pada bank lain adalah untuk memperoleh pendapatan yaitu dengan cara bank menempatkan sejumlah dana kepada bank lain dalam bentuk deposito ataupun transaksi antar bank melalui transaksi pasar uang antar bank.

Penempatan dalam bentuk surat berharga dilakukan bank dengan cara membeli surat berharga di pasar yang berasal dari surat berharga yang diterbitkan pemerintah seperti obligasi pemerintah maupun surat berharga komersial yang diterbitkan swasta seperti *medium term notes*, *promissory notes*, obligasi yang diterbitkan perusahaan swasta dan BUMN serta tagihan dalam bentuk wesel dan bentuk lainnya. Dengan begitu bank akan memperoleh pendapatan yang berasal dari bunga maupun keuntungan dari selisih harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut.

Penyertaan merupakan penempatan kekayaan bank dalam bentuk *sharing* kepemilikan terhadap perusahaan. Penyertaan bank dalam perusahaan dibagi dua yaitu; penempatan untuk tujuan komersial dan penempatan dalam rangka penyelamatan kredit. Penempatan untuk tujuan komersial biasanya hanya diperkenankan pada perusahaan keuangan dan dibatasi dalam jumlah persentase tertentu dari modal. Di Indonesia, persentase tersebut dibatasi dengan aturan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yaitu 20% dari modal bank untuk perusahaan tidak terkait dan 10% dari modal bank untuk perusahaan yang terkait dengan bank. Bank akan memperoleh pendapatan yang berasal dari dividen perusahaan dari penyertaan dengan tujuan komersial.

Sedangkan penyertaan dalam rangka penyelamatan kredit dilakukan dengan mengkonversi kredit yang diberikan bank kepada

perusahaan menjadi penyertaan modal pada perusahaan tersebut. Tujuan penyertaan ini dalam rangka penyehatan kembali perusahaan dengan mengurangi beban kewajiban pembayaran perusahaan. Namun penyertaan ini bersifat sementara, sehingga jika perusahaan telah sehat kembali dan dapat beroperasi normal, bank harus segera melepaskan kepemilikannya. Keuntungan diperoleh bank apabila nilai jual saham yang dimiliki lebih tinggi dari modal penyertaan bank.

Operasional bank di bidang pemberian fasilitas kredit adalah fungsi utama dari bisnis bank yang dikenal juga sebagai pelaksanaan fungsi intermediasi perbankan. Fungsi ini memberikan penghasilan yang paling besar bagi bank, disebabkan kredit merupakan komponen terbesar dalam komposisi aktiva produktif bank dan menjadi bisnis inti bank dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Dalam menyalurkan kredit, secara umum penggolongan kredit yang diberikan yaitu:

1. Penggolongan berdasarkan jangka waktu, penggolongan ini dibedakan menjadi kredit jangka pendek (1 tahun), kredit jangka menengah (1-3 tahun) dan jangka panjang (di atas 3 tahun). Pada umumnya, kredit jangka waktu 1 tahun merupakan pembiayaan modal kerja perusahaan, sedangkan kredit di atas 3 tahun merupakan pembiayaan investasi perusahaan.
2. Penggolongan kredit berdasarkan sektor ekonomi antara lain kredit untuk sektor pertanian, pertambangan, industri, listrik, gas dan air, konstruksi, perdagangan, restoran, hotel dan pengangkutan, keuangan, sewa bangunan dan perusahaan dan sektor jasa lainnya.
3. Penggolongan kredit berdasarkan tujuan penggunaan, yaitu kredit konsumsi, kredit modal kerja dan kredit investasi. Kredit konsumsi adalah kredit yang diberikan untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lain. Kredit modal kerja adalah kredit untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan. Kredit investasi adalah kredit yang diberikan kepada usaha-usaha

guna merehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru.

### *3. Kekayaan Dalam Bentuk Aktiva Tetap dan Inventaris*

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank harus didukung sarana dan prasarana guna memperlancar pelayanan kepada nasabahnya. Sarana dan prasarana tersebut merupakan kekayaan atau aset bank dalam bentuk aktiva tetap dan inventaris. Aktiva tetap berupa gedung perkantoran baik untuk kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas dan pelayanan *payment point*, tempat penitipan penyimpanan barang nasabah serta gudang-gudang arsip dan barang. Sedangkan inventaris kantor seperti kendaraan bermotor, software, perangkat komputer, telepon, faksimil, teleks dan alat telekomunikasi lainnya serta alat tulis kantor.

Kekayaan dalam aktiva tetap memberikan pendapatan bagi bank melalui penyewaan ruangan kantor yang tidak terpakai dalam operasional bank dan melalui penilaian kembali aktiva tetap. Namun revaluasi aktiva tetap setelah dikurangi pajak dapat diperhitungkan sebagai tambahan modal bank.

## **B. Operasional Bank Dari Sisi Pasiva**

Kenaikan sumber dana yang tercermin dari kenaikan pos-pos di sisi pasiva sangat tergantung dari strategi dan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh dana dari berbagai sumber. Berdasarkan komposisi pasiva bank dalam neraca, pengertian operasional bank dapat disederhanakan sebagai berikut:

### *1. Sumber Dana Yang Berasal Dari Modal*

Sumber dana bank dapat dari modal berupa peningkatan modal bank. Pada umumnya, peningkatan modal bank berasal dari penambahan modal disetor oleh pemegang saham, penerbitan saham baru, modal pinjaman, pembentukan cadangan penyisihan aktiva produktif, pembentukan cadangan yang berasal dari laba ditahan dan selisih akibat penilaian kembali aktiva tetap.

Bank Indonesia membedakan kecukupan modal menjadi dua yaitu kecukupan modal pada awal beroperasinya sebuah bank dan kecukupan modal yang harus dipelihara selama berjalannya operasi bank. Pada saat bank meminta izin operasi kepada Bank Indonesia, maka sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 2/27/PBI tanggal 27 Desember 2000 tentang Bank Umum, bank harus menyediakan modal minimum sebesar Rp.3 triliun. Sedangkan modal pada saat bank telah beroperasi mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/20/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), yaitu bank diwajibkan menjaga modal minimumnya sebesar 8% dari ATMR. Komponen modal yang dapat diperhitungkan dalam rasio KPM dibagi dua yaitu;

- a. Modal inti, terdiri dari modal disetor, agio saham, modal sumbangan, cadangan-cadangan yang berasal dari pendapatan setelah pajak dan penambahan atau pengurangan laba tahun yang sedang berjalan.
- b. Modal pelengkap, terdiri dari cadangan revaluasi aktiva tetap, penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR), modal pinjaman (yang tidak dapat ditarik oleh kreditor) dan pinjaman subordinasi (minimal berjangka waktu 5 tahun).

## *2. Sumber Dana Yang Berasal Dari Simpanan*

Simpanan dikategorikan dalam tiga jenis yaitu simpanan giro, tabungan dan deposito. Ketiga jenis simpanan ini memiliki jangka waktu di bawah satu tahun. Ketika masyarakat menyetor sejumlah uang kas atau bentuk lainnya yang memiliki sifat dan fungsi seperti uang kas, maka pada saat itu, timbul kewajiban bank kepada nasabah penyimpan dana dan pada saat yang bersamaan aset bank dalam bentuk kas bertambah. Nasabah penyimpan dana dapat menarik dananya setiap saat.

Simpanan atau dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun bank memegang peranan penting dalam usaha bank. Hampir sebagian besar operasional bank dibiayai dari sumber dana simpanan sehingga perkembangan aset, aktiva produktif, fungsi intermediasi, investasi

dan usaha bank lainnya sangat tergantung pada pertumbuhan DPK. Oleh karena itu rencana bisnis bank selalu mencantumkan strategi tentang upaya peningkatan dana pihak ketiga untuk mencapai target tertentu pertumbuhan DPK. Dalam hal ini, bank melakukan berbagai promosi, pengembangan produk serta pengembangan teknologi seperti penarikan dana melalui *automatic teller machine* (ATM) guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.

### 3. Sumber dana yang berasal dari kewajiban kepada bank

Sumber dana bank dapat berasal dari bank lain dan bank sentral. Pada umumnya, sumber dari bank lain dalam bentuk pinjaman antar bank diperoleh dari pasar uang maupun penerbitan surat utang yang dibeli bank lain dan penempatan deposito ataupun rekening giro milik bank lain pada bank tersebut. Sedangkan sumber dana dari bank sentral biasanya dalam bentuk fasilitas pinjaman jangka pendek untuk mengatasi kesulitan likuiditas jangka pendek dan pinjaman dalam bentuk repo, yaitu bank menjual surat berharga pada bank sentral namun mempunyai kewajiban untuk membeli kembali pada periode tertentu yang diperjanjikan.

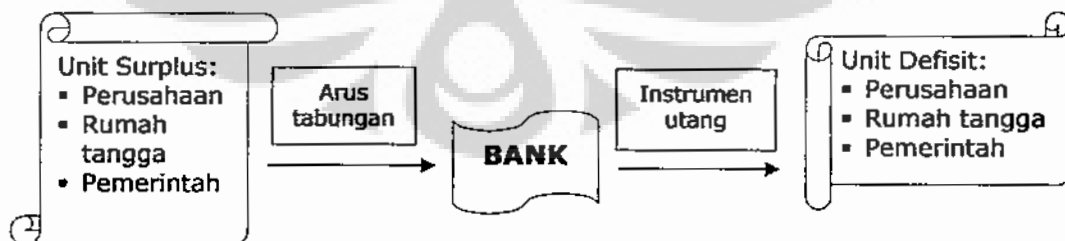
Dalam operasional bank di Indonesia, untuk kasus pinjaman yang berjangka pendek di bagi dua yaitu Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) dan Fasilitas Likuiditas Intrahari (FLI). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/20/PBI/2000, FPJP dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan bank dalam menutup keperluan likuiditas jangka pendek karena terjadinya arus dana masuk yang lebih kecil dibandingkan arus dana keluar sehingga diperkirakan dapat mengakibatkan saldo giro negatif pada rekening giro bank di Bank Indonesia. Fasilitas ini untuk menghindari bank mengalami skors kliring akibat saldo giro pada Bank Indonesia negatif sehingga bank terhindar dari kemungkinan terjadinya penarikan dana besar-besarn oleh nasabah. FPJP berjangka waktu satu hari (*overnight*) namun dapat diperpanjang maksimum 90 hari dengan jaminan surat berharga yang likuid, seperti SBI atau obligasi pemerintah.

Sedangkan FLI dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan dana jangka sangat pendek yang dialami bank sebagai peserta *Real Time Gross Settlement (RTGS)* Bank Indonesia karena nilai transaksi keluar melalui RTGS pada saat tertentu lebih besar dibandingkan dengan saldo rekening giro rupiah bank di Bank Indonesia. Hal ini disebabkan ketidaktepatan waktu transaksi masuk atau disebabkan oleh transaksi masuk pada saat tertentu lebih kecil dibandingkan dengan nilai transaksi keluar. RTGS adalah suatu sistem transfer dana elektronik antar bank dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan per transaksi secara individual.

#### 4. Sumber dana lainnya

Sumber dana lainnya dapat berasal dari penerbitan surat hutang yang dibeli oleh lembaga keuangan lain yang dicatat sebagai kewajiban lainnya. Umumnya, sumber dana ini memiliki suku bunga lebih tinggi dibandingkan suku bunga dana pihak ketiga sehingga biaya yang dikeluarkan bank untuk mendapatkan sumber dana pihak ketiga (giro, deposito dan tabungan) berasal dari sumber dana tersebut. Selain penerbitan surat hutang, sumber dana lainnya dapat berasal dari setoran jaminan nasabah, seperti setoran jaminan dalam pelaksanaan proyek dan setoran jaminan dalam rangka impor barang.

### 2.1.3 Intermediasi Bank Dalam Perekonomian



Gambar 2.1 Proses intermediasi perbankan

Pada Gambar 2.1, proses intermediasi perbankan, memperlihatkan bahwa surplus pendapatan masyarakat yang berasal dari pendapatan akibat penggunaan faktor produksi oleh perusahaan

yang tidak habis dibelanjakan oleh masyarakat akan disimpan dalam bentuk tabungan, deposito dan giro di bank atau bentuk simpanan lainnya pada lembaga keuangan. Kegiatan bank untuk menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus pendapatan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya disebut intermediasi bank.<sup>17</sup>

Hal ini sejalan dengan definisi *financial intermediary*, yaitu usaha simpan pinjam yang melancarkan arus dana antara unit ekonomi yang mengalami surplus pendapatan dengan unit ekonomi yang mengalami defisit pendapatan. Unit ekonomi surplus adalah unit dengan pendapatan yang melebihi konsumsi, sementara unit ekonomi defisit adalah unit ekonomi dengan pengeluaran yang melebihi pendapatan sehingga perlu meminta bantuan dana dari sumber-sumber eksternal untuk menutupi kekurangannya. Selanjutnya, perantara keuangan (bank) mendistribusikan kembali simpanan ke dalam pemanfaatan usaha produktif atau investasi perusahaan guna meningkatkan kapasitas produksi. Dari siklus ini akan terjadi pertumbuhan produksi dan peningkatan permintaan faktor produksi yang pada akhirnya akan menciptakan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Peranan utama intermediasi perbankan dalam perekonomian adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit ke berbagai sektor usaha akan menimbulkan interaksi ekonomi terutama di sektor produksi dan peningkatan kapasitas produksi perusahaan. Peningkatan produksi akan meningkatkan permintaan terhadap faktor-faktor produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan pemilik faktor produksi. Peningkatan pendapatan masyarakat akan mendorong terjadinya peningkatan permintaan terhadap output nasional sehingga pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

---

<sup>17</sup> Case, Karl. E. & Fair, Ray. C. 2004. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Edisi Bahasa Indonesia. PT. Indeks. Jakarta.



Penyaluran kredit kepada masyarakat merupakan fungsi langsung dari kegiatan intermediasi perbankan. Cakupan penyaluran kredit ini cukup luas baik dari sisi sektor ekonomi yang dapat dilayani, skala usaha yang dapat dibiayai maupun jenis kredit yang disediakan bank untuk berbagai kebutuhan pembiayaan masyarakat. Dalam perkembangannya, pembiayaan perbankan dapat dilakukan secara tidak langsung dengan membeli surat berharga seperti obligasi dan surat hutang komersial yang diterbitkan masyarakat di pasar sekunder. Namun, pembiayaan dengan cara pemberian kredit tidak langsung melalui pembelian surat berharga sifatnya terbatas, yaitu hanya melayani pembelian surat berharga dari perusahaan yang sudah memiliki reputasi. Pembelian surat berharga oleh bank dalam kondisi normal nilainya lebih kecil dibandingkan dengan pemberian kredit langsung, sehingga walaupun memiliki dampak terhadap peningkatan produksi nasional, namun dampaknya lebih kecil dibandingkan dengan pemberian kredit langsung kepada masyarakat.<sup>18</sup>

Fungsi intermediasi bank dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal tersebut dapat berupa:<sup>19</sup>

1. Manajemen bank, yaitu kemampuan manajemen untuk menjaga agar bank beroperasi secara sehat dan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di luar kontrol bank seperti pertumbuhan ekonomi dan perubahan tingkat harga.
2. Modal bank, yaitu kemampuan bank untuk menyerap kerugian karena kegiatan pemberian kredit yang mengandung resiko akibat tidak terbayarnya kredit yang telah disalurkan.
3. Laba bank, yaitu kemampuan menciptakan rentabilitas guna memperkuat struktur permodalan.
4. Pertumbuhan DPK, yaitu kemampuan bank dalam meningkatkan akumulasi dana masyarakat yang mengalami surplus pendapatan.
5. Kualitas aktiva produktif, yaitu kemampuan bank menjaga kualitas aktiva produktif terutama kualitas kredit guna menghindari

<sup>18</sup> Lubis, Irwan. 2004. Kajian Terhadap Intermediasi Perbankan Setelah Program Rekapitalisasi (Studi Kasus Pada Enam Bank Besar di Indonesia). Tesis. Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.

<sup>19</sup> Lubis, Irwan. Ibid.

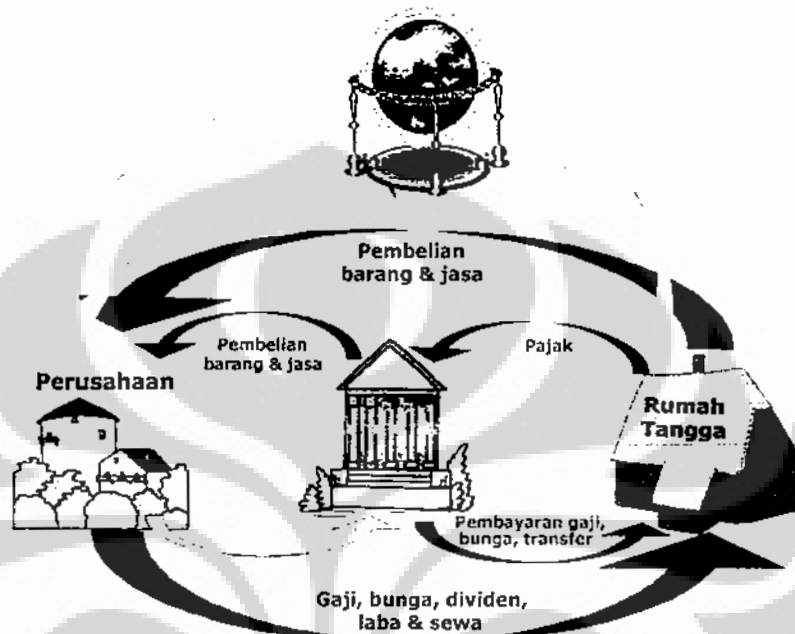
pembentukan biaya cadangan kerugian dan berkurangnya likuiditas bank untuk pembiayaan kembali kegiatan pemberian kredit.

Sementara itu, faktor eksternal fungsi intermediasi bank adalah:

1. Pertumbuhan ekonomi, yaitu kemampuan bank menyesuaikan *cashflow* guna memenuhi peningkatan permintaan kredit dari dunia usaha dan masyarakat akibat kondusifnya kegiatan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan meningkatkan permintaan kredit sehingga mampu mendorong intermediasi bank. Dalam kondisi ini, bank akan mengurangi *exposure asset* dalam surat berharga untuk dialihkan ke pembiayaan kredit karena *return* kredit cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan surat berharga.
2. Perubahan suku bunga, yaitu kemampuan bank menyesuaikan *cashflow* jika terjadi perubahan suku bunga. Penurunan suku bunga dari instrumen aset yang *zero risk* akan mengakibatkan penurunan suku bunga di pasar sehingga permintaan kredit meningkat. Dalam hal ini, bank akan menyesuaikan dananya dengan sumber dana yang kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan akan meningkatkan sumber dana yang bersifat jangka panjang sehingga target ekspansi kredit dapat dibiayai dari peningkatan sumber dana akibat meningkatnya permintaan.
3. Perkembangan industri, yaitu perkembangan pada industri perbankan sendiri dan perkembangan pada kegiatan produksi di sektor riil. Perkembangan industri perbankan sangat tergantung dari kebijakan regulator yang mempengaruhi *cashflow* bank, seperti penurunan suku bunga akan berdampak pada peningkatan kemampuan bank dalam pemberian kredit. Sementara itu, perkembangan pada kegiatan produksi di sektor riil akan meningkatkan kebutuhan pembiayaan investasi dan modal kerja. Dalam kondisi ini, perusahaan akan mencari sumber dana pembiayaan melalui kredit sehingga meningkatkan fungsi intermediasi bank.

## 2.2 Perekonomian

Terdapat empat unit utama dalam perekonomian, yaitu rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan luar negeri.<sup>20</sup> Interaksi perekonomian di antara empat unit itu dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Arus Melingkar Perekonomian

Pada gambar arus melingkar tersebut, terdapat rumah tangga yang bekerja di perusahaan dan di lembaga pemerintah, yang akan menerima upah atas pekerjaan. Rumah tangga juga menerima bunga, dividen dan transfer. Semua penerimaan ini membentuk pendapatan total yang diterima oleh rumah tangga. Kemudian rumah tangga akan melakukan pengeluaran dengan membeli barang dan jasa dari perusahaan dan dengan membayar pajak kepada pemerintah. Semua transaksi ini membentuk jumlah total yang dibayar oleh rumah tangga.

Perusahaan akan menjual barang dan jasa kepada rumah tangga dan pemerintah untuk menghasilkan pendapatan. Selanjutnya, perusahaan akan melakukan pengeluaran dengan membayar upah, bunga dan dividen kepada rumah tangga dan membayar pajak kepada pemerintah.

<sup>20</sup> Case, Karl. E. & Fair, Ray. C. Ibid.

Pembayaran pajak dari rumah tangga dan perusahaan akan memberikan pemerintah pendapatan. Pemerintah akan melakukan pengeluaran dengan cara membeli barang dan jasa dari perusahaan, membayar upah dan bunga serta melakukan transfer kepada rumah tangga. Rumah tangga akan mengeluarkan beberapa pendapatan mereka untuk melakukan impor. Sementara, orang di negara-negara asing melakukan pembelian atas barang yang diproduksi oleh perusahaan dalam negeri sehingga melakukan ekspor.

Unit-unit ekonomi ini berinteraksi di pasar barang dan jasa, pasar tenaga kerja dan pasar uang. Pasar uang ialah tempat interaksi antara permintaan dan penawaran uang. Penawaran uang berasal dari unit surplus dan permintaan uang berasal dari unit defisit. Salah satu pasar uang ialah lembaga perbankan yang dapat mempertemukan unit surplus dan unit defisit.

Peranan intermediasi perbankan dilakukan melalui kredit yang disalurkan ke sektor produksi. Peningkatan output oleh sektor produksi akan meningkatkan permintaan terhadap faktor-faktor produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan pemilik faktor produksi. Peningkatan pendapatan masyarakat akan mendorong terjadinya peningkatan permintaan terhadap output nasional sehingga pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Output nasional yang dihasilkan dapat menunjukkan beberapa hal dalam perekonomian yaitu; pertama, output nasional menggambarkan efisiensi sumber daya yang ada dalam perekonomian; kedua, output menggambarkan produktivitas dan tingkat kemakmuran suatu negara dan ketiga, output menggambarkan struktur perekonomian suatu negara. Output nasional yang dihasilkan ini dikenal juga sebagai Produk Domestik Bruto (PDB). PDB dianggap sebagai tolak ukur bagaimana kinerja ekonomi yang baik. Tujuan PDB adalah meringkas nilai kegiatan ekonomi pada periode tertentu.<sup>21</sup>

PDB adalah nilai barang dan jasa akhir berdasarkan harga pasar yang diproduksi oleh sebuah perekonomian dalam satu periode dengan

---

<sup>21</sup> Rahardja, Prathama & Manurung, Mandala. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Edisi Revisi. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.

menggunakan faktor-faktor produksi yang berada dalam perekonomian tersebut. Definisi PDB ini mencakup; barang dan jasa yang dihitung berdasarkan barang dan jasa yang digunakan pemakai akhir dan output nasional dihitung berdasarkan tingkat harga yang berlaku pada periode yang bersangkutan dan tidak mempertimbangkan asal faktor produksi yang digunakan dalam menghasilkan output.<sup>22</sup>

### **2.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Ada dua aliran utama pemikiran mengenai pertumbuhan ekonomi yakni teori klasik, teori neo-keynes, teori neo-klasik, dan teori modern<sup>23</sup>. Dalam pemikiran dari teori klasik adalah pembangunan ekonomi dilandasi oleh sistem liberal, dimana pertumbuhan ekonomi dipacu oleh semangat untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Jika keuntungan meningkat, tabungan akan meningkat dan investasi juga akan bertambah. Hal ini akan meningkatkan stok modal yang ada. Skala produksi meningkat dan meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja sehingga tingkat upah juga meningkat.

Salah satu teori neo-keynes adalah model Harrod-Domar. Model Domar lebih memfokuskan pada laju pertumbuhan investasi. Sedangkan model Harrod menekankan pada pertumbuhan output jangka panjang. Menurut Harrod, jika laju pertumbuhan ekonomi ingin ditingkatkan maka bisa dengan cara meningkatkan tabungan dan meningkatkan efisiensi.

Salah satu teori neo-klasik adalah model pertumbuhan Solow. Dalam model Solow, proporsi faktor produksi diasumsikan dapat berubah dan tingkat upah tenaga kerja dan suku bunga juga berubah. Jika jumlah tenaga kerja tumbuh melebihi jumlah stok kapital, upah akan turun relatif terhadap upah.

Dalam teori modern ini, faktor-faktor produksi yang krusial tidak hanya banyaknya tenaga kerja dan modal, tetapi juga kualitas sumber daya manusia dan kemajuan teknologi, energi, kewirausahaan, bahan

<sup>22</sup> Rahardja, Prathama & Manurung, Mandala. Ibid.

<sup>23</sup> Tambunan, Tulus. Ibid.

baku dan material. Dalam teori modern, kualitas tenaga kerja lebih penting daripada kuantitasnya. Kualitas tenaga kerja tidak hanya dilihat dari tingkat pendidikan tetapi juga kondisi kesehatannya.

#### **2.4 Keterkaitan Antar Sektor Dalam Perekonomian**

Secara umum perekonomian suatu negara dapat dibagi dalam tiga sektor yaitu sektor pertanian, industri dan jasa. Besarnya peranan antar sektor tersebut dalam perekonomian suatu negara dapat dilihat dari kontribusi relatif masing-masing sektor terhadap PDB.

Berbagai pembahasan tentang perubahan kontribusi relatif salah satu sektor dengan sektor lain telah banyak dilakukan. Akan tetapi pada umumnya di dalam pembahasan hanya memperlakukan kontribusi relatif satu sektor secara searah, tanpa memperlihatkan keterkaitan antara sektor yang satu dengan sektor yang lainnya dalam perekonomian. Kemudian pada akhir tahun 1930-an, Prof. Wassily Leontief mengembangkan suatu kerangka analisis yang dapat memperlihatkan keterkaitan antar sektor (Miller dan Blair, 1985). Kerangka analisis ini disebut model input output. Sebenarnya ide dasar dari model berasal dari *Tableau Economique* yang dikembangkan oleh ekonom Perancis Francois Quesnay tahun 1758.

Dalam kerangka model input output, kegiatan produksi suatu sektor menghasilkan dua macam dampak ekonomi pada sektor-sektor lainnya di dalam perekonomian. Di satu sisi, jika suatu sektor tertentu melakukan kegiatan produksi, hal ini berarti sektor itu meningkatkan permintaan terhadap hasil produksi sektor lainnya yang memproduksi input bagi sektor tersebut. Tetapi di sisi lain, peningkatan output di sektor tersebut juga menciptakan penawaran bagi sektor lain yang membutuhkan input dari sektor tersebut. Hal ini dikenal sebagai efek keterkaitan ke belakang dan efek keterkaitan ke depan. Pengukuran kedua efek keterkaitan ini pada dasarnya untuk menentukan sektor unggulan dari suatu perekonomian.

Selain mempengaruhi produksi secara keseluruhan di dalam perekonomian, keterkaitan antar sektor juga akan mempengaruhi

jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dan pendapatan masyarakat. Hal ini terjadi, karena untuk memproduksi output di sektor tersebut dibutuhkan tenaga kerja dan tenaga kerja itu akan mendapatkan tambahan pendapatan dari kegiatan produksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan keterkaitan antar sektor dalam perekonomian tidak hanya akan mempengaruhi hasil produksi di dalam sektor-sektor perekonomian secara keseluruhan, tetapi juga akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja dan pendapatan di dalam perekonomian secara keseluruhan.

Sebagai suatu sektor produksi, fungsi intermediasi perbankan menjadi penting untuk digarisbawahi mengingat fungsi intermediasi yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan aktivitas di sektor riil. Salah satu cara yang digunakan untuk melihat seberapa jauh fungsi intermediasi perbankan dapat berjalan dapat dilihat dari perbandingan dana pihak ketiga dibandingkan dengan kredit yang diberikan ke sektor riil. Besaran yang digunakan untuk mengukur ini adalah *loan deposit ratio*.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

Pada dasarnya penelitian yang langsung melihat peranan perbankan dan dampak penyaluran kredit dengan metode input output belum ada. Tetapi penelitian terdahulu tentang peranan kredit dalam perekonomian dapat digunakan untuk menjelaskan peranan perbankan dalam perekonomian.

Mustafa (2006)<sup>24</sup> menguji hubungan antara kredit konvensional dengan PDB. Hasil pengujian dengan analisis Granger menunjukkan bahwa kredit perbankan konvensional tidak memiliki hubungan dengan PDB, sebaliknya PDB berperan dalam perkembangan kredit bank konvensional. Analisis ekonomi sederhana terhadap hasil pengujian di atas, bisa terjadi karena dana yang ada tidak disalurkan pada sektor riil sehingga tidak terkait pada pembentukan output nasional. Artinya

<sup>24</sup> Nasution, Mustafa. 2006. Intermediasi Perbankan dan Peran Bank Syariah dalam Mengoptimalkan Kinerja Sektor Riil. Dipresentasikan pada Seminar Internasional "A Road Map for Indonesian Financial Sector Development to Support Real Sector and Economic Growth". Jakarta.

nilai kredit bertambah sendiri secara independen tetapi tanpa ada penambahan dari output riil. Kecenderungan ini terlihat dari pertumbuhan sektor keuangan yang relatif lebih maju dibandingkan dengan sektor riil. Mustafa juga melakukan pengujian lanjutan dengan menggunakan VAR semakin memperjelas bahwa pembentukan kredit dipengaruhi oleh kredit sebelumnya dan juga PDB. Namun perkembangan kredit tidak berpengaruh terhadap perkembangan PDB. Sehingga sangat jelas bahwa kredit yang diberikan selama ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pembentukan output nasional.

Rousseau dan Paul (1998)<sup>25</sup> meneliti bagaimana hubungan antara intermediasi perbankan dengan keragaman perekonomian di lima negara yaitu Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Norwegia dan Swedia. Dalam pengujian ini digunakan data time series dari tahun 1870 – 1929 terkait dengan kinerja sektor riil, aset lembaga keuangan dan juga selisih antara stok uang beredar dengan uang primer. Pengujian dilakukan dengan menggunakan VECM. Secara umum, hasil studi mereka menunjukkan bahwa perkembangan sistem finansial yang cepat dapat berperan penting dalam meningkatkan pengalokasian sumber daya dan kinerja ekonomi. Rousseau dan Paul menggunakan rasio dari aset lembaga keuangan terhadap total output yang dilihat dari PNB. Rasio ini mengasumsikan bahwa lembaga keuangan yang ada menjalankan fungsi intermediasi dengan baik dan efisien. Hal ini didukung oleh penggunaan data pada kurun waktu 1870-1929, dimana pada masa ini pasar modal sebagai substitusi lembaga perbankan relatif belum berkembang.

Penelitian lain yang menunjukkan pentingnya hubungan antara intermediasi finansial dan kinerja ekonomi di sektor riil dilakukan oleh Lehr dan Ping Wang (2000)<sup>26</sup>. Dengan menggunakan sejumlah proksi untuk mengukur besaran intermediasi finansial mereka menyimpulkan

---

<sup>25</sup> Rousseau, Peter L. & Watchel, Paul. 1998. Financial Intermediation and Economic Performance: Historical Evidence from Five Industrialized Countries. *Journal of Credit, Money and Banking*. Volume 30.

<sup>26</sup> Lehr, Carol Scotese & Wang, Ping. 2000. Dynamic Effects of Financial Intermediation Over the Business Cycle. *Journal Economic Inquiry*. Volume 38.



bahwa intermediasi keuangan berdampak penting pada pembangunan riil, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Penelitian lain dilakukan oleh Gross (2001)<sup>27</sup> intermediasi finansial memiliki peranan yang besar sebagai sumber endogen dalam proses pembangunan terutama terkait dengan investasi dan penciptaan lapangan kerja. Bahkan untuk negara berkembang dimana fungsi intermediasi kurang berjalan dengan baik, salah satu cara yang dianjurkan adalah dengan menggiatkan kewirausahaan. Fungsi intermediasi menjadi penting untuk digarisbawahi mengingat fungsi intermediasi yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan aktivitas di sektor riil. Sebagaimana dikemukakan oleh Gross, mekanisme transmisi yang terjadi adalah kredit yang dipinjamkan kepada perusahaan dan perusahaan akan menambah volume usaha, terjadi penambahan tenaga kerja, konsumsi meningkat dan dengan meningkatnya konsumsi akan mendorong peningkatan *aggregate demand*.

---

<sup>27</sup> Gross, Dominique M. 2001. Financial Intermediation: A Contributing Factor to Economic Growth and Employment. *Journal ILO*.

### BAB III

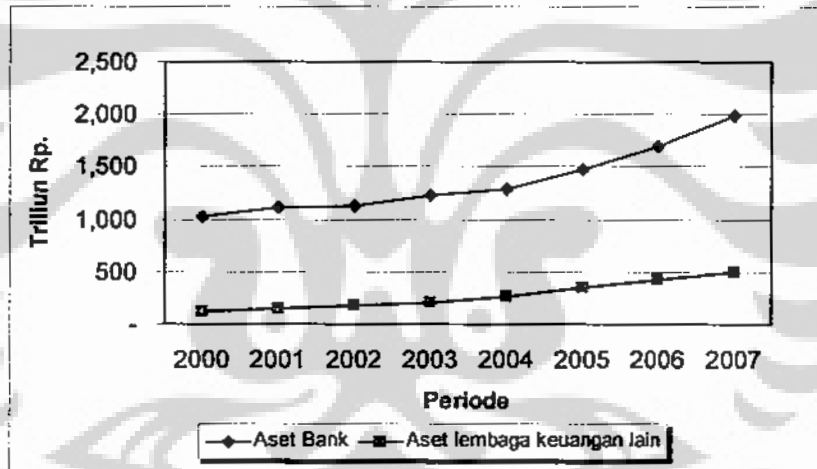
## PERKEMBANGAN PERBANKAN DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO DALAM PEREKONOMIAN

### 3.1 Kinerja Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain

Lembaga keuangan adalah sumber keuangan dalam pembiayaan ekonomi. Selain perbankan, terdapat lembaga keuangan lain yang juga berperan dalam pembiayaan ekonomi. Lembaga ini mencakup pasar modal, reksadana, perusahaan pembiayaan dan pegadaian.

Kinerja perbankan dan lembaga keuangan lain dapat dilihat dalam posisi dan distribusi aset lembaga tersebut.

**Grafik 3.1 Perkembangan Aset Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain  
Periode 2000 – 2007**

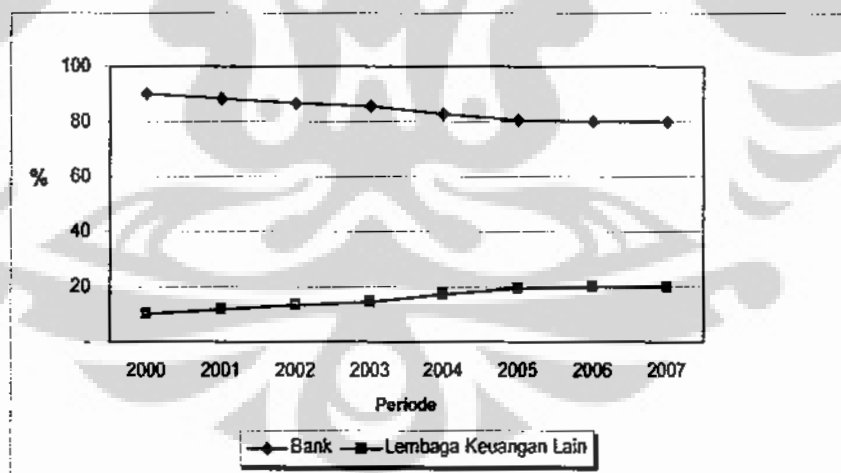


Sumber : Bank Indonesia.

Berdasarkan Grafik 3.1, perkembangan aset lembaga keuangan lain mengalami peningkatan dari Rp.114,50 triliun pada tahun 2000 menjadi Rp.492,60 triliun pada tahun 2007 dan Grafik 3.2 memperlihatkan bahwa distribusi aset lembaga keuangan mengalami peningkatan dari 10% pada tahun 2000 naik menjadi 18,90% pada tahun 2007. Sedangkan aset perbankan juga mengalami peningkatan dari Rp.1.030,50 pada tahun 2000 triliun menjadi Rp.1.986,50 triliun pada tahun 2007. Akan tetapi, Grafik 3.2 menunjukkan bahwa distribusi aset perbankan mengalami penurunan dari 90% pada tahun

2000 menjadi 80,10% pada tahun 2007. Walaupun jumlah dan distribusi aset lembaga keuangan lain mengalami peningkatan, tetapi jumlah dan distribusi aset perbankan masih mendominasi aset lembaga keuangan. Hal ini dipengaruhi oleh stabilitas makroekonomi yang membaik, BI *rate* yang menurun, imbal hasil yang menarik dan kondisi eksternal yang kondusif. Selain itu, kebijakan BI diarahkan untuk meningkatkan fungsi intermediasi perbankan sekaligus memperkuat struktur perbankan dalam rangka menciptakan stabilitas sistem keuangan, khususnya sistem perbankan. Kebijakan pasar modal mengacu pada program pengembangan dan penguatan pasar modal dengan penekanan pada efisiensi, daya saing, infrastruktur, serta kualitas pengawasan dan pengaturan. Sedangkan di lembaga pembiayaan, kebijakan pemerintah difokuskan pada peningkatan pelayanan dan pengkayaan produk sehingga mampu menjangkau nasabah secara lebih luas.<sup>28</sup>

**Grafik 3.2 Distribusi Aset Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain Periode 2000 - 2007**

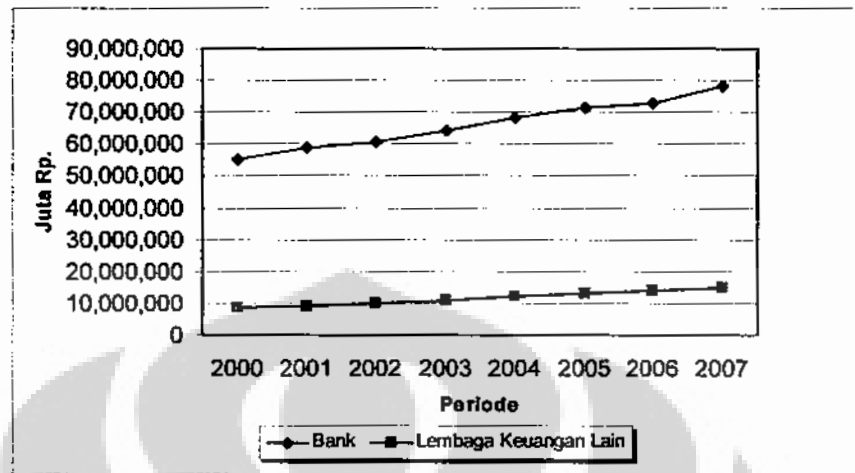


Sumber : Bank Indonesia

Dominasi perbankan dalam perekonomian juga dapat dilihat dari peranannya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Grafik di bawah ini menunjukkan jumlah dan distribusi PDB sektoral perbankan dan lembaga keuangan lain.

<sup>28</sup> Laporan Perekonomian Indonesia 2003 dan 2007 Bank Indonesia

**Grafik 3.3 Perkembangan PDB Sektor Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain Periode 2000 - 2007**



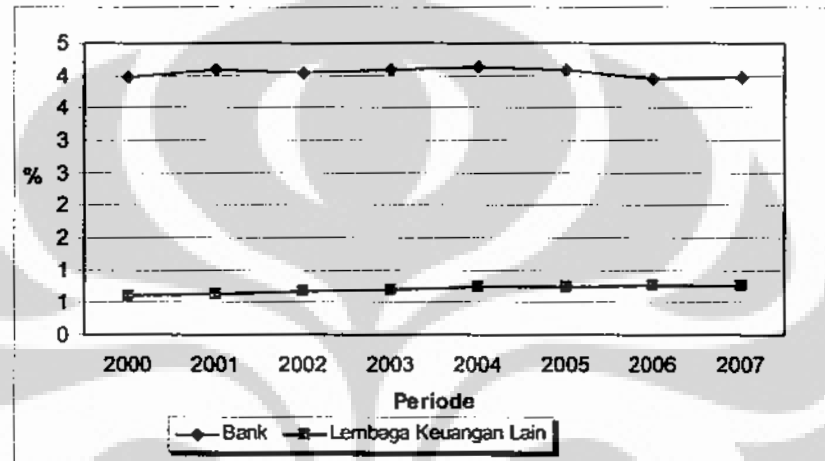
Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari Grafik 3.3, kedua lembaga keuangan ini mengalami peningkatan sumbangan terhadap PDB, tetapi perbankan menyumbang lebih besar terhadap PDB bila dibandingkan lembaga keuangan lain. PDB perbankan berjumlah Rp. 55,06 triliun pada tahun 2000 meningkat menjadi Rp.72,68 triliun pada tahun 2007. Sementara PDB lembaga keuangan lain sebesar Rp.8,39 triliun pada tahun 2000 meningkat menjadi Rp.13,96 triliun pada tahun 2007. Berdasarkan Grafik 3.4, bahwa distribusi lembaga keuangan lain terhadap PDB mengalami peningkatan dari 0,60% pada tahun 2000 meningkat menjadi 0,77% pada tahun 2007. Sebaliknya, distribusi perbankan pada tahun 2000 sebesar 3,96% meningkat menjadi 4,12% pada tahun 2004 dan kemudian turun menjadi 3,98% pada tahun 2007.

Capaian tersebut menunjukkan peranan perbankan dan lembaga keuangan lain dalam PDB terus mengalami peningkatan. Akan tetapi, distribusi perbankan dalam PDB selalu lebih besar dibandingkan dengan distribusi lembaga keuangan lain. Hal ini berarti peranan perbankan terhadap PDB lebih besar daripada lembaga keuangan lain. Besarnya peranan perbankan dalam PDB tersebut dipengaruhi oleh prospek perekonomian yang membaik dan adanya penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia yang diikuti penurunan suku bunga pasar, termasuk suku bunga kredit. Penurunan suku bunga kredit mendorong

peningkatan penyaluran kredit perbankan sehingga peranan pembiayaan perbankan meningkat. Selain itu, penurunan suku bunga tersebut memfasilitasi kenaikan IHSG yang mendapat respon positif di pasar obligasi. Membaiknya kondisi ini mendorong peningkatan pembiayaan ekonomi dari kedua lembaga keuangan ini.<sup>29</sup>

**Grafik 3.4 Distribusi Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain Terhadap PDB Periode 2000 - 2007**



Sumber : Badan Pusat Statistik

### 3.2 Perkembangan Kinerja Perbankan

Kinerja sektor perbankan dapat dilihat dari indikator-indikator bank seperti dana pihak ketiga (DPK), aset, kredit, *non performing loan* (NPL) dan *loan to deposit ratio* (LDR).

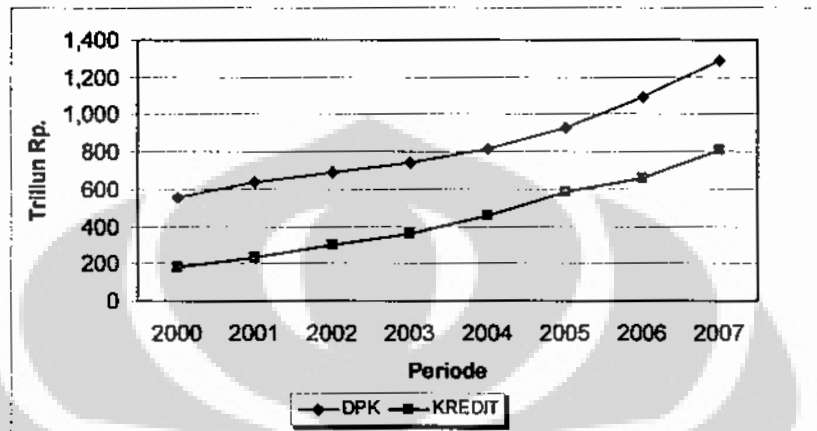
Penghimpunan dana masyarakat dari tahun 2000 sampai tahun 2007 terus mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh peningkatan DPK. Kredit yang disalurkan oleh perbankan juga mengalami peningkatan. Kondisi ini ditunjukkan oleh Grafik 3.5

Dari Grafik 3.5, DPK dan kredit mengalami peningkatan. Dana yang berhasil dihimpun oleh perbankan berjumlah Rp.553,20 triliun pada tahun 2000. Jumlah ini mengalami peningkatan menjadi Rp.1.510,70 triliun pada tahun 2007. peningkatan DPK tersebut menyebabkan penyaluran kredit perbankan juga meningkat. Posisi kredit pada tahun 2000 berjumlah Rp.178 triliun dan kemudian naik

<sup>29</sup> Laporan Perekonomian Indonesia 2006 dan 2007 Bank Indonesia.

menjadi Rp.810,40 triliun pada tahun 2007. Peningkatan DPK dan kredit ini dipengaruhi oleh meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan kenaikan suku bunga dana.

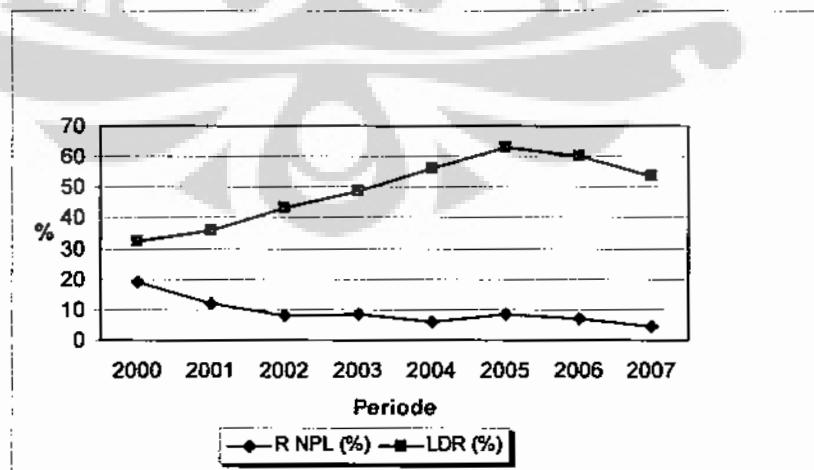
**Grafik 3.5 Perkembangan DPK dan Kredit Perbankan Periode 2000 - 2007**



Sumber : Bank Indonesia

Kemampuan perbankan untuk menyalurkan kredit atas dana yang dihimpun oleh bank tercermin pada LDR. Kredit yang disalurkan perbankan tersebut tidak selalu memiliki kualitas kredit yang baik. Kualitas kredit kurang lancar tercermin pada NPL perbankan. Kondisi ini dapat dilihat pada Grafik 3.6.

**Grafik 3.6 Perkembangan LDR dan NPL Perbankan Periode 2000 - 2007**



Sumber : Bank Indonesia.

Berdasarkan Grafik 3.6, perkembangan LDR mengalami peningkatan dari 32,18% pada tahun 2000 menjadi 62,83% pada tahun 2005 kemudian mengalami penurunan menjadi 53,64% pada tahun 2007. Pada tahun 2005, pencapaian LDR sebesar 62,83%, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan DPK yang dihimpun bank. Peningkatan DPK ini disebabkan oleh kenaikan suku bunga dana simpanan. LDR yang meningkat tersebut menunjukkan bahwa peran perbankan dalam pembiayaan ekonomi telah meningkat dibandingkan tahun 2000. Pada grafik di atas, rasio NPL (R NPL) justru mengalami penurunan dimana tahun 2000 NPL yang berjumlah 18,80% turun menjadi 4,60% pada tahun 2007. Peningkatan kualitas kredit ini tidak terlepas dari kebijakan Bank Indonesia dalam meningkatkan kehati-hatian perbankan dalam kegiatan penyaluran kredit. Pada tahun 2005, rasio NPL naik menjadi 8,30%. Kenaikan rasio NPL ini dipengaruhi oleh tingginya suku bunga domestik akibat kondisi stabilitas makroekonomi yang mengalami tantangan berat. Selain itu, pengaruh kenaikan harga BBM sehingga mempengaruhi kemampuan sektor industri untuk membayar kredit yang dipinjam.<sup>30</sup>

### **3.3 Perkembangan Kredit**

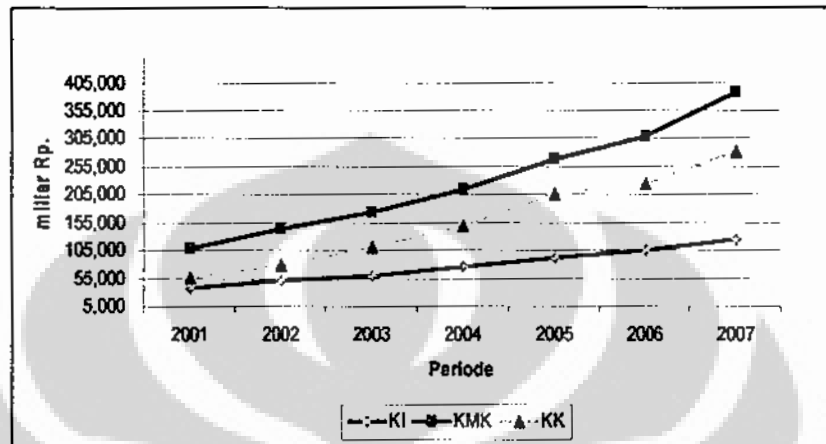
Berdasarkan jenis penggunaan, kredit diklasifikasikan menjadi kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Penyaluran kredit berdasarkan penggunaan terus mengalami peningkatan seperti terlihat pada Grafik 3.7.

Berdasarkan Grafik 3.7, kredit modal kerja dan kredit konsumsi lebih besar daripada kredit investasi. Pada tahun 2001, kredit modal kerja berjumlah Rp.107,11 triliun dan menjadi Rp.388,60 triliun pada tahun 2007. Sedangkan kredit konsumsi mencapai Rp.57,44 triliun pada tahun 2001 dan naik menjadi Rp.281,25 triliun pada tahun 2007. Pada tahun 2001 kredit investasi mencapai Rp.38,05 triliun naik menjadi Rp.123,32 triliun pada tahun 2007. Pada dasarnya ketiga jenis kredit tersebut mengalami peningkatan, tetapi kredit modal kerja lebih

<sup>30</sup> Laporan Perekonomian Indonesia 2005. Bank Indonesia.

mendominasi penyaluran kredit dibandingkan kredit konsumsi dan kredit investasi.

**Grafik 3.7 Perkembangan Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi Perbankan Periode 2000 - 2007**



Sumber : Bank Indonesia

Penyaluran kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang lebih tinggi dari kredit investasi dipengaruhi oleh strategi perbankan yang berhati-hati untuk menyalurkan kredit. Kehati-hatian ini bertujuan untuk meminimumkan resiko sehingga lebih memilih untuk menyalurkan pada jenis kredit beresiko rendah. Perbankan menyesuaikan strategi dengan lebih memfokuskan penyaluran kredit yang memiliki resiko terkendali, yaitu kredit yang bersifat jangka pendek dan plafon yang tidak terlalu besar. Kredit konsumsi dan kredit modal kerja memenuhi strategi resiko terkendali tersebut. Tetapi pola penyaluran kredit investasi yang lebih kecil dari kredit konsumsi dan kredit modal kerja dikhawatirkan tidak dapat secara efektif mendukung pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan.<sup>31</sup>

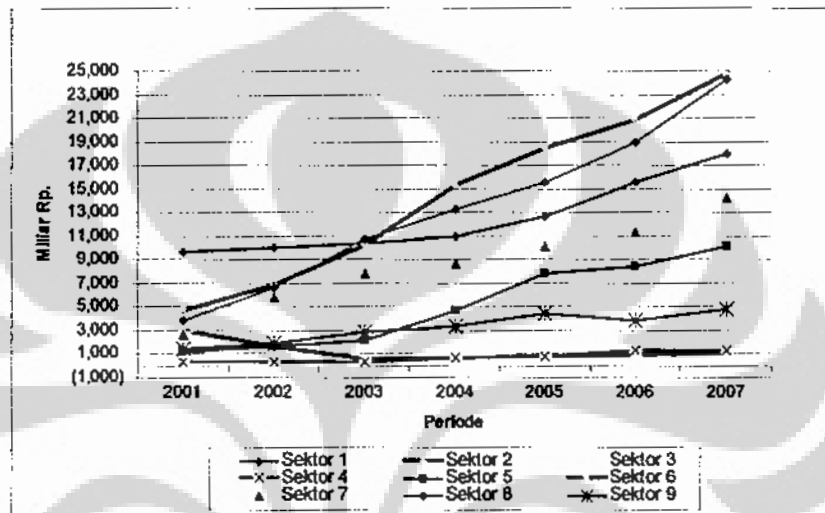
Selanjutnya, kredit investasi disalurkan berdasarkan sektor ekonomi. Grafik 3.8 memperlihatkan bahwa sektor-sektor ekonomi ini menunjukkan kecenderungan peningkatan kredit investasi. Akan tetapi, penyaluran kredit terhadap sektor pertambangan dan sektor listrik, gas dan air mempunyai kredit investasi lebih rendah dibandingkan sektor-sektor lain. Kredit sektor pertambangan pada

<sup>31</sup> Laporan Perekonomian Indonesia 2006. Bank Indonesia.



tahun 2001 berjumlah Rp.3.042 milyar dan turun menjadi Rp.596 milyar pada tahun 2003. Dari tahun 2004 sampai 2007 jumlah kredit investasi sektor pertambangan mengalami peningkatan. Kredit investasi sektor listrik, gas dan air pada tahun 2001 berjumlah Rp.386 miliar naik menjadi Rp.1.304 miliar pada tahun 2007.

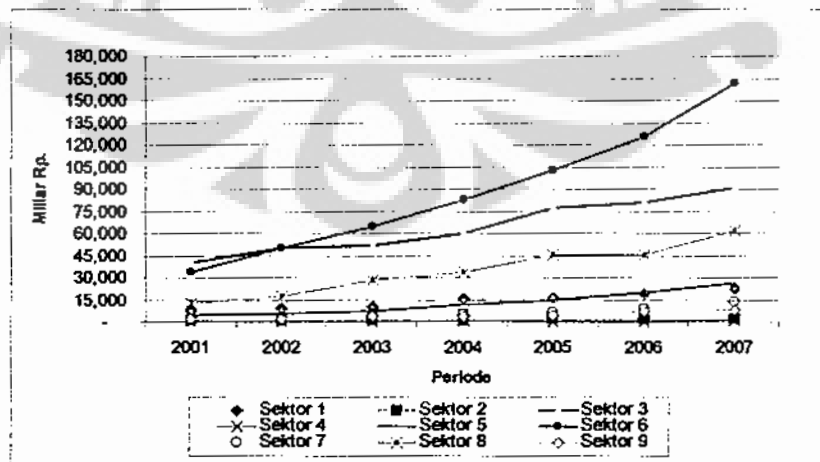
**Grafik 3.8 Perkembangan Kredit Investasi Perbankan Periode 2000 - 2007**



Sumber : Bank Indonesia

Kredit modal kerja juga disalurkan ke sektor-sektor ekonomi, seperti pada Grafik 3.9 berikut ini.

**Grafik 3.9 Perkembangan Kredit Modal Kerja Perbankan Periode 2000 - 2007**



Sumber : Bank Indonesia

Dari grafik ini, sektor-sektor ekonomi memiliki kecenderungan kredit modal kerja yang meningkat dari tahun 2001 sampai tahun 2007. Kredit modal kerja yang lebih tinggi dimiliki oleh sektor industri (3), perdagangan, restoran dan hotel (6) dan dunia usaha (8) dibandingkan dengan pertanian (1),-pertambangan (2), listrik, gas dan air (4), bangunan (5), transportasi dan komunikasi (7) dan jasa lainnya (9). Sektor 4 mempunyai kredit modal kerja yang paling rendah diantara sektor-sektor lain, yaitu Rp.183 miliar pada tahun 2001 naik menjadi Rp.717 miliar pada tahun 2007. Sektor 6 memiliki kredit modal kerja tertinggi dibandingkan sektor-sektor lain, yaitu sebesar Rp.33.775 miliar pada tahun 2001 naik menjadi Rp.162.072 miliar pada tahun 2007.

### 3.4 Perkembangan Posisi Perbankan Dalam Tabel Input Output Tahun 2003 dan 2005

Posisi sektor perbankan dilihat dari struktur input dan output dalam perekonomian tahun 2003 dan 2005.

#### A. Struktur Input Sektor Perbankan

Kegiatan perekonomian membutuhkan input produksi untuk menghasilkan output. Pada perekonomian tahun 2003 dan 2005, input sektor-sektor ekonomi dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Urutan Terbesar Input Sektor Ekonomi Tahun 2003 dan 2005**

No	Input 2003				Input 2005			
	KS	Nama Sektor	Jumlah	%	KS	Nama Sektor	Jumlah	%
1	53	Perdagangan	433,170	10,43	52	Bangunan	578,441	10,16
2	52	Bangunan	331,094	7,97	53	Perdagangan	507,854	8,92
3	36	ITPK	166,560	4,01	48	IMAPL	271,664	4,77
4	40	Industri kimia	163,999	3,95	41	PMB	232,997	4,09
5	54	Restoran & hotel	153,595	3,70	54	Restoran&hotel	223,080	3,91
6	41	PMB	142,068	3,42	25	Listrik, gas & air	213,460	3,75
7	62	UBJP	130,274	3,13	64	JSK	195,867	3,44
8	65	Jasa lainnya	129,460	3,11	65	Jasa lainnya	190,058	3,33
9	61	Perbankan	123,983	2,98	36	ITPK	182,950	3,21
10	64	JSK	123,634	2,97	62	UBJP	177,701	3,12
					61	Perbankan*	174,486	3,06
		Jumlah 10 sektor	1.697,64	43,72		Jumlah 10 sektor	2.774,076	48,74
		Jumlah 56 sektor	2.253,34	54,28		Jumlah 55 sektor	2.743,121	48,20
		Total Input	4.151,18	100		Total Input	5.691,683	100

Sumber: Tabel Input Output 2003 dan 2005. BPS. Diolah.

Ket: \*→ lampiran 4, Input dalam triliun rupiah, KS=kode sektor, ITPK=industri tekstil, pakaian dan kulit, PMB=pengilangan minyak bumi, UBJP=usaha bangunan dan jasa perusahaan, JSK=jasa sosial kemasyarakatan, IMAPL=industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik.

Berdasarkan Tabel 3.1, total input pada tahun 2003 adalah Rp.4.151,187 triliun. Dari total input tersebut, terdapat sepuluh sektor yang memiliki input paling besar dengan total persentase sebesar 45,72%. Perdagangan (53) memiliki input terbesar dengan persentase sebesar 10,43%. Sektor perbankan (61) berada pada peringkat sembilan dengan jumlah input sebesar Rp.123,983 triliun (2,98%). Sementara pada tahun 2005, total input sektor-sektor ekonomi meningkat menjadi Rp.5.691,683 triliun. Dari total input tahun 2005 ini, terdapat sepuluh sektor yang memiliki input paling besar dengan jumlah persentase 48,74%. Sektor bangunan memiliki persentase input paling besar yakni 10,16%. Sementara itu, sektor perbankan turun ke peringkat sebelas. Walaupun peringkatnya turun, jumlah input perbankan sebenarnya mengalami peningkatan menjadi Rp.174,486 triliun (3,06%).

Input antara adalah input yang digunakan untuk proses produksi lebih lanjut yang berasal dari sektor lain. Dari Tabel 3.1, input sektor perbankan berjumlah Rp.123,983 triliun pada tahun 2003 dan berjumlah Rp.174,486 triliun di tahun 2005. Dari total input tersebut, komponen input antara dari sektor-sektor lain ada pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Urutan Terbesar Input Antara Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005

No	Input Antara 2003				Input Antara 2005			
	KS	Nama Sektor	Jumlah	%	KS	Nama Sektor	Jumlah	%
1	61	Perbankan	13,973	49,32	61	Perbankan	33,344	62,64
2	62	UBJP	3,296	11,63	62	UBJP	4,471	8,40
3	60	Komunikasi	2,238	7,90	60	Komunikasi	2,369	4,45
4	38	IKBDKK	2,073	7,31	38	IKBDKK	1,893	3,55
5	53	Perdagangan	2,062	7,28	65	Jasa lainnya	1,816	3,41
6	56	Angkutan darat	0,904	3,19	51	Listrik, gas&air	1,083	2,03
7	51	Listrik, gas&air	0,743	2,62	56	Angkutan darat	1,004	1,88
8	64	JSK	0,646	2,28	52	Bangunan	0,975	1,83
9	65	Jasa lainnya	0,581	2,05	54	Restoran&hotel	0,910	1,71
10	54	Restoran & hotel	0,413	1,45	63	PUDP	0,845	1,58
		Jumlah 10 sektor	26,934	95,07		Jumlah 10 sektor	48,714	91,51
		Jumlah 56 sektor	1,397	4,93		Jumlah 56 sektor	4,517	8,49
		Total IA	28,331	100		Total IA	52,231	100

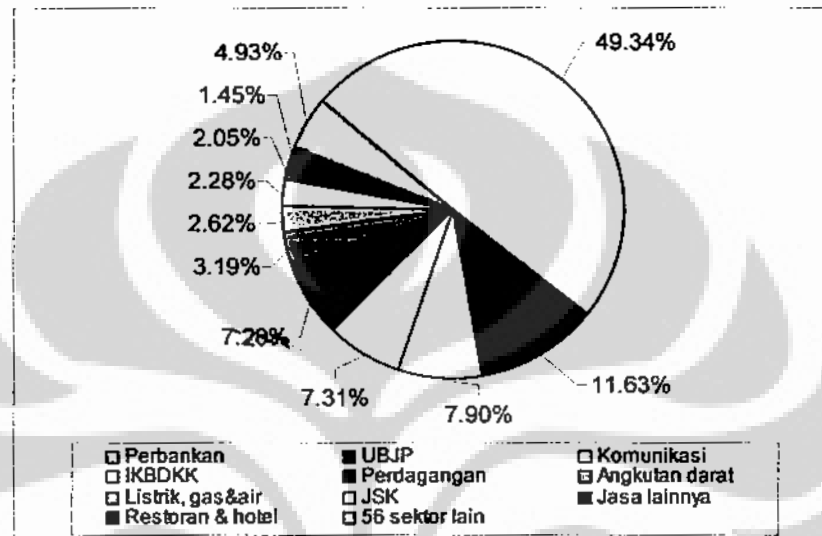
Sumber: Tabel Input Output 2003 dan 2005. BPS. Diolah.

Ket: IA=input antara (triliun rupiah), KS=kode sektor, UBJP=Usaha bangunan dan jasa perusahaan, IKBDKK=industri kertas, barang dari kertas karton, JSK=Jasa sosial kemasyarakatan dan RDH=restoran dan hotel, PUDP=pemerintahan umum dan pertahanan.

Berdasarkan Tabel 3.2, total input antara sektor perbankan tahun 2003 berjumlah Rp.28,331 triliun. Dari jumlah tersebut, sebesar

94,59% input antara berasal dari sepuluh sektor dan 5,41% berasal dari lima puluh sektor sektor lain. Input antara sektor perbankan paling besar berasal dari sektornya sendiri dengan persentase 49,32% (Grafik 3.10).

**Grafik 3.10 Input Antara Terbesar Sektor Perbankan Tahun 2003**



Sumber: IO 2003 dan 2005 – BPS.

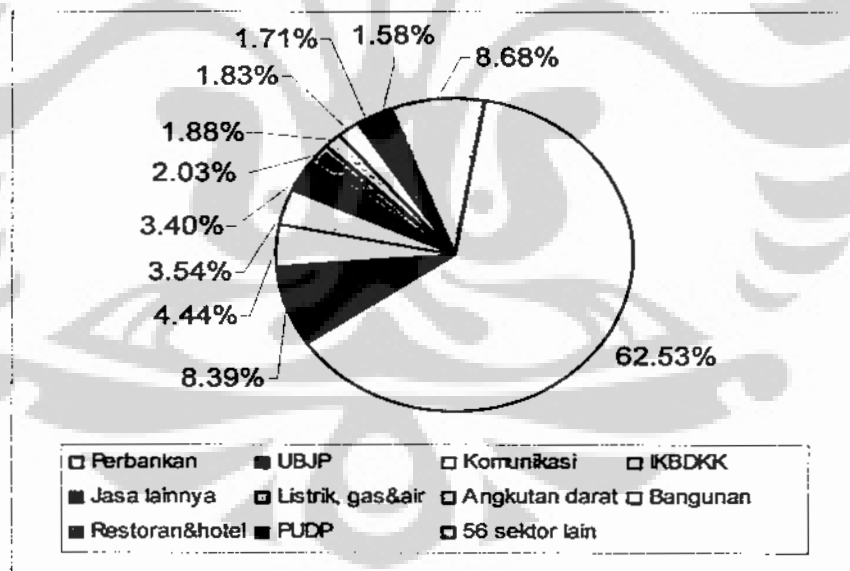
Ket: UBJP=usaha bangunan dan jasa perusahaan, IKBDKK=industri kertas, barang dari kertas karton dan JSK=jasa sosial kemasyarakatan.

Pada tahun 2005, total input antara sektor perbankan meningkat menjadi Rp.52,231 triliun. Dari jumlah input antara tersebut, terdapat sepuluh sektor input terbesar dengan persentase 91,51% dan 56 sektor dengan persentase input antara sebesar 8,49%. Input antara sektor perbankan terbesar berasal dari sektor perbankan itu sendiri dengan persentase 62,64%. Hasil ini menunjukkan bahwa permintaan perbankan terhadap sektornya sendiri pada tahun 2005 mengalami peningkatan sementara untuk sektor-sektor lain semakin tersebar kepada beberapa sektor (Grafik 3.11).

Jika ditinjau kontribusi input antara yang didistribusikan oleh sektor-sektor lain terhadap sektor perbankan, pada tahun 2003 dan 2005 terdapat 16 sektor yang hanya mampu memberikan kontribusi input antara di bawah 1% dan 37 sektor lain nilai input antaranya nol. Nilai input antara nol ini menunjukkan bahwa sektor perbankan tidak membutuhkan input antara dari sektor-sektor tersebut, seperti sektor

padi, perikanan, penambangan batubara dan bijih logam, penambangan minyak, gas dan minyak bumi, industri pengolahan dan pengawetan makanan, industri minyak dan lemak, industri penggilingan padi dan lain-lain. Jika dilakukan agregasi 66 sektor menjadi 9 sektor, diperoleh tujuh sektor yang menyumbang input antara cukup besar kepada perbankan yaitu sektor industri (3), listrik, gas dan air (4), bangunan (5), perdagangan, restoran dan hotel (6), transportasi dan komunikasi (7), keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (8) dan jasa lainnya (9). Akan tetapi, sektor perbankan membutuhkan input antara pertanian, lebih tepatnya sektor tanaman lainnya, dengan nilai input antara sebesar Rp.81 juta pada tahun 2003 dan Rp.23 juta pada tahun 2005. Pada tahun 2003 dan 2005 sektor perbankan tidak memerlukan input antara pertambangan, ditunjukkan dengan nilai input antaranya nol (lampiran 5).

**Grafik 3.11 Input Antara Terbesar Sektor Perbankan Tahun 2005**



Sumber: IO 2005 - BPS.

Ket: UBJP=usaha bangunan dan jasa perusahaan, IKBDKK=industri kertas, barang dari kertas karton, AU=angkutan udara, PUDP=pemerintahan umum dan pertahanan.

Selain input antara, sektor perbankan juga membutuhkan input primer untuk menghasilkan output. Input primer adalah input yang merupakan faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja, modal, tanah, jiwa wirausaha dan sebagainya. Dari total input di atas, terdapat kontribusi input primer seperti pada Tabel 5.3. Penjumlahan input

primer tersebut menghasilkan nilai tambah bruto sebesar Rp.89,973 triliun pada 2003 dan sebesar Rp.114,035 triliun pada 2005.

**Tabel 3.3 Input Primer Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005**

Kode Sektor	Input Primer	2003		2005	
		Jumlah	%	Jumlah	%
201	Upah & gaji	22,683	25,21	33,246	29,15
202	Surplus usaha	62,483	69,45	74,607	65,42
203	Penyusutan	3,754	4,17	5,131	4,50
204	Pajak tak langsung	1,051	1,17	1,049	0,92
205	Subsidi	0	0	0	0
209	Nilai tambah Bruto (NTB)	89,973	100	114,035	100

Sumber: Tabel Input Output 2003 dan 2005. BPS. Diolah.

Ket: input primer dalam triliun rupiah

Berdasarkan Tabel 5.2, sektor perbankan memiliki nilai tambah bruto sebesar Rp.89,973 triliun tahun 2003 dan Rp.114,035 triliun tahun 2005. Nilai tambah bruto sektor perbankan masih didominasi oleh komponen surplus usaha, yakni sebesar 69,45% di tahun 2003 dan 65,45% di tahun 2005. Surplus usaha ini menunjukkan bahwa nilai tambah sektor perbankan yang terbentuk dalam perekonomian sebagian besar diperuntukkan sebagai balas jasa atas kewiraswastaan dan pendapatan para pemilik modal. Sementara itu, nilai tambah bruto sektor perbankan juga dialokasikan pada komponen upah dan gaji sebesar 25,21% pada tahun 2003 dan 29,15% pada tahun 2005. Dengan demikian, rasio upah-gaji dengan surplus usaha berjumlah 30,36% di tahun 2003 dan turun menjadi 29,15% di tahun 2005. Rasio ini memperlihatkan bahwa nilai tambah pada sektor perbankan lebih banyak dialokasikan untuk pendapatan pemilik modal daripada tenaga kerja.

Sektor perbankan dalam menjalankan kegiatannya, seperti penerimaan dan pemberian pinjaman, penyertaan modal usaha, pemberian jaminan bank, pembelian dan penjualan surat-surat berharga, maupun jasa penyimpanan barang berharga memerlukan input antara dan input primer. Input antara tersebut berasal dari sektor bangunan, komunikasi, perdagangan, listrik, gas dan air, restoran dan hotel dan jasa lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan membutuhkan input tersebut untuk menunjang aktivitas

jasanya. Selain itu, sektor perbankan juga membutuhkan input primer, yang cukup besar berasal dari modal perbankan untuk menunjang kegiatan produksinya. Peningkatan aktivitas produksi perbankan membutuhkan peningkatan input baik yang berasal dari input antara maupun input primer. Peningkatan tersebut pada akhirnya akan mendorong peningkatan output sektor lain demi memenuhi kebutuhan sektor perbankan.

### B. Struktur Output Sektor Perbankan

Input sektor-sektor ekonomi digunakan untuk menghasilkan output. Berdasarkan data input output, output yang dihasilkan pada tahun 2003 dan 2005 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Urutan Terbesar Output Sektor Ekonomi Tahun 2003 dan 2005**

No	Output 2003				Output 2005			
	KS	Sektor	Jumlah	%	KS	Nama Sektor	Jumlah	%
1	53	Perdagangan	433,170	10,43	52	Bangunan	578,441	10,16
2	52	Bangunan	331,094	7,97	53	Perdagangan	507,854	8,92
3	36	ITPK	166,560	4,01	48	IMAPL	271,664	4,77
4	40	Industri kimia	163,999	3,95	41	PMB	232,997	4,09
5	54	Restoran&hotel	153,595	3,70	54	Restoran,hotel	223,026	3,91
6	41	PMB	142,068	3,42	25	Listrik, gas	213,460	3,75
7	62	UBJP	130,274	3,13	64	JSK	195,792	3,44
8	65	Jasa lainnya	129,460	3,11	65	Jasa lainnya	190,076	3,34
9	61	Perbankan	123,983	2,98	36	ITPK	182,950	3,21
10	64	JSK	123,634	2,97	62	UBJP	177,760	3,12
					61	Perbankan*	174,486	3,06
		Total 10	1.897,84	45,7		Total 10	2.774,08	48,7
		Total 56	2.253,34	54,2		Total 55	2.743,15	48,2
		Total Output	4.151,18	100		Total Output	5.691,68	100

Sumber: Tabel Input Output 2003 dan 2005. BPS. Diolah.

Ket: \*→ lampiran 4, Output dalam triliun rupiah, ks=kode sektor, ITPK=industri tekstil, pakaian dan kulit, PMB=pengilangan minyak bumi, UBJP=usaha bangunan dan jasa perusahaan, JSK=jasa sosial kemasyarakatan, IMAPL=industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik.

Input antara dan input primer yang diperoleh selanjutnya digunakan oleh sektor perbankan dapat menjalankan kegiatannya untuk menghasilkan output perekonomian. Berdasarkan Tabel 3.4, total output pada tahun 2003 adalah Rp.4.151,187 triliun. Dari total output tersebut, terdapat sepuluh sektor yang memiliki persentase output paling besar sejumlah 45,72%. Sektor perdagangan memiliki output terbesar dengan persentase 10,43%. Sektor perbankan berada pada peringkat sembilan dengan persentase 2,98%. Sementara untuk tahun 2005, total output berjumlah Rp.5.691,683 triliun. Dari total

output tersebut, terdapat sepuluh sektor output terbesar dengan persentase berjumlah 48,74%. Sektor bangunan berada pada peringkat pertama dengan persentase sebesar 10,16%. Sektor perbankan berada pada peringkat sebelas dengan persentase 3,06%.

Output yang dihasilkan tersebut akan didistribusikan kepada dua pemakai, yakni pemakai antara dan pemakai akhir. Pemakai antara melakukan permintaan antara terhadap output sektor perbankan untuk digunakan dalam proses produksi, sementara pemakai akhir melakukan permintaan akhir untuk dipakai dalam memenuhi kebutuhan akhir. Berdasarkan data input output 2003 dan 2005, output sektor perbankan adalah sebesar Rp.123,983 triliun pada tahun 2003 dan sebesar Rp.174,486 triliun pada tahun 2005.

Dari jumlah output tersebut, permintaan antara yang terbesar oleh sektor-sektor produksi dapat dilihat pula pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5 Urutan Terbesar Permintaan Antara Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005**

No	Permintaan Antara 2003				Permintaan Antara 2005			
	KS	Nama Sektor	Jumlah	%	KS	Nama Sektor	Jumlah	%
1	53	Perdagangan	14,579	19,23	61	Perbankan	33,344	28,44
2	61	Perbankan	13,973	18,43	53	Perdagangan	21,660	18,47
3	62	UBJP	7,638	10,07	52	Bangunan	6,330	5,39
4	40	Industri kimia	6,134	8,09	62	UBJP	6,130	5,22
5	52	Bangunan	5,174	6,82	56	Angkutan darat	3,509	2,99
6	48	IMAPL	5,042	6,65	36	ITPK	3,255	2,77
7	56	Angkutan darat	3,643	4,80	63	PUDP	2,984	2,54
8	58	Angkutan udara	2,013	2,65	28	IML	2,389	2,03
9	63	PUDP	1,837	2,42	60	Komunikasi	2,255	1,92
10	47	IBDL	1,619	2,13	42	IBKP	2,145	1,83
		Jumlah 10 sektor	61,656	81,35		Jumlah 10 sektor	84,005	71,65
		Jumlah 56 sektor	14,133	18,65		Jumlah 56 sektor	33,236	28,35
		Total PA	75,789	100		Total PA	117,241	100

Sumber: Tabel Input Output 2003 dan 2005. BPS. Diolah.

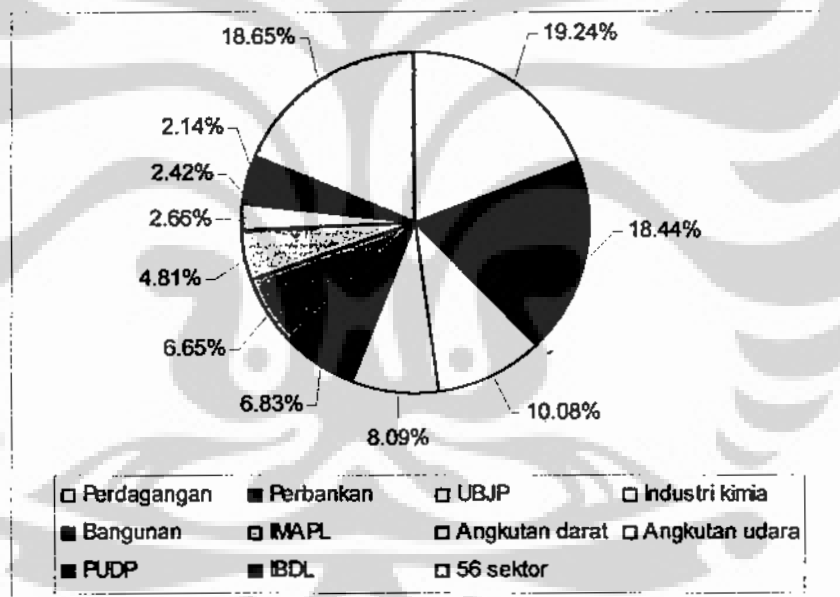
Ket: KS=kode, PA=permintaan antara (triliun rp), UBJP=Usaha bangunan dan jasa perusahaan, IMAPL=industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik, PUDP=pemerintahan umum dan pertahanan, IBDL=industri barang dari logam, ITPK=industri tekstil, pakaian & kulit, IML=industri minyak dan lemak, IBKP=industri barang karet dan plastik.

Output suatu sektor selain digunakan pada sektor itu sendiri, juga akan dialokasikan kepada sektor lain yang membutuhkan input antara. Mekanisme tersebut juga terjadi pada sektor perbankan. Berdasarkan Tabel 3.5, pada tahun 2003 output sektor perbankan yang berjumlah Rp.123,983 triliun didistribusikan kepada pemakai antara dalam bentuk permintaan antara sebesar Rp.75,789 triliun. Dari



jumlah permintaan antara tersebut, terdapat sepuluh sektor yang memiliki permintaan antara terbesar terhadap output sektor perbankan dengan persentase sebesar 81,35%. Dari persentase 81,35% tersebut, sektor perdagangan mempunyai persentase permintaan antara terbesar yakni 19,23% sementara sektor perbankan sendiri memiliki permintaan antara sebesar 18,43%. Selain itu, terdapat 37 sektor yang mempunyai permintaan antara terhadap output sektor perbankan di bawah 1%, bahkan sektor hasil tanaman serat (15), unggas dan hasil-hasilnya (20) dan kegiatan yang tak jelas batasannya (66) tidak melakukan permintaan antara terhadap sektor perbankan (Grafik 3.12).

**Grafik 3.12 Permintaan Antara Sektor Perbankan Tahun 2003**



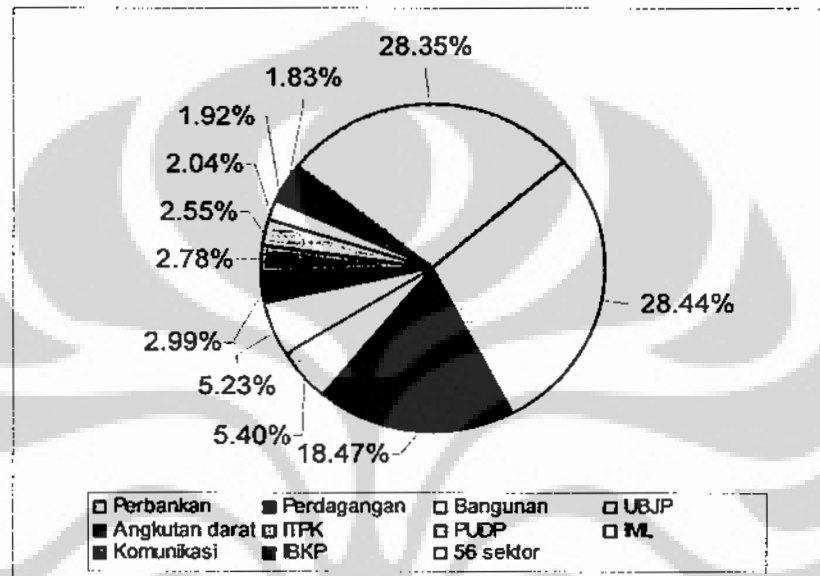
Sumber: Tabel Input Output 2003. BPS.

Ket: UBJP=Usaha bangunan dan jasa perusahaan, IMAPL=industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik, PUDP=pemerintahan umum dan pertahanan dan IBDL=industri barang dari logam.

Pada tahun 2005, output sektor perbankan mencapai Rp.174,486 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan output tahun 2003. Output tersebut selanjutnya didistribusikan kepada pemakai antara sebesar Rp.117,241 triliun. Dari jumlah permintaan antara tersebut, terdapat sepuluh sektor yang memiliki permintaan antara dengan total persentase sebesar 71,65% (Grafik 3.13.). Dari persentase tersebut, sektor perbankan memiliki permintaan antara

terbesar dengan persentase 28,44% kemudian sektor perdagangan menempati peringkat kedua dengan persentase 18,47%. Pada tahun 2005, terdapat 30 sektor yang memiliki permintaan antara terhadap sektor perbankan dibawah 1% dan tiga sektor memiliki permintaan antara nol, yakni sektor 15, sektor 20 dan sektor 66.

**Grafik 3.13 Permintaan Antara Sektor Perbankan Tahun 2005**



Sumber: Tabel Input Output 2005. BPS.

Ket: UBJP=Usaha bangunan dan jasa perusahaan, PUDP=pemerintahan umum dan pertahanan, ITPK=industri tekstil, pakaian & kulit, IML=industri minyak dan lemak, IBKP=industri barang karet dan plastik.

Selanjutnya, permintaan akhir dari pemakai akhir terhadap sektor produksi di atas dapat dilihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6 Permintaan Akhir Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005**

Kode Sektor	Pemakai Akhir	PA-2003	% terhadap PA (PDB)	PA-2005	% terhadap PA (PDB)
301	Konsumsi rumah tangga	42,908	89,03	53,678	93,84
302	Konsumsi pemerintah	0	0	0	0
303	Investasi	0	0	0	0
304	Perubahan Inventori	0	0	0	0
305	Ekspor barang	0	0	0	0
306	Ekspor Jasa	5,286	10,97	3,521	6,16
309	Jumlah Permintaan akhir	48,194	100	57,199	100

Sumber: Tabel Input Output 2003 dan 2005. BPS. Diolah.

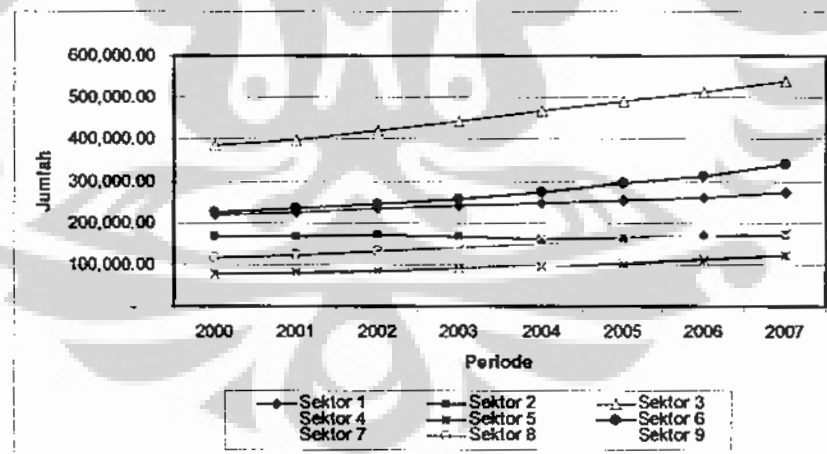
Output suatu sektor juga akan didistribusikan pada pemakai akhir. Dari total output sektor perbankan tahun 2003, sejumlah Rp.48,194 triliun didistribusikan kepada pemakai akhir untuk

memenuhi permintaan akhir. Berdasarkan Tabel 3.6, dari jumlah permintaan akhir tersebut, pengeluaran konsumsi rumah tangga memiliki persentase terbesar yakni 89,03% dan persentase ekspor jasa sebesar 10,97%. Sedangkan untuk tahun 2005, output sektor perbankan sebesar Rp.57,199 triliun didistribusikan kepada pemakai akhir untuk memenuhi permintaan akhir. Dari jumlah permintaan akhir tersebut, pengeluaran konsumsi rumah tangga memiliki persentase terbesar yakni 93,84% dan persentase ekspor jasa sebesar 6,16%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase permintaan akhir mengalami peningkatan dari tahun 2003 ke tahun 2005. Tetapi permintaan akhir tersebut masih didominasi oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga.

### 3.5 Produk Domestik Bruto Sektoral

Dari sisi penawaran, PDB sektoral mengalami peningkatan dari tahun 2000 ke tahun 2007 yang ditunjukkan oleh Grafik 3.14.

**Grafik 3.14 Perkembangan PDB Sektoral Periode 2000 - 2007**



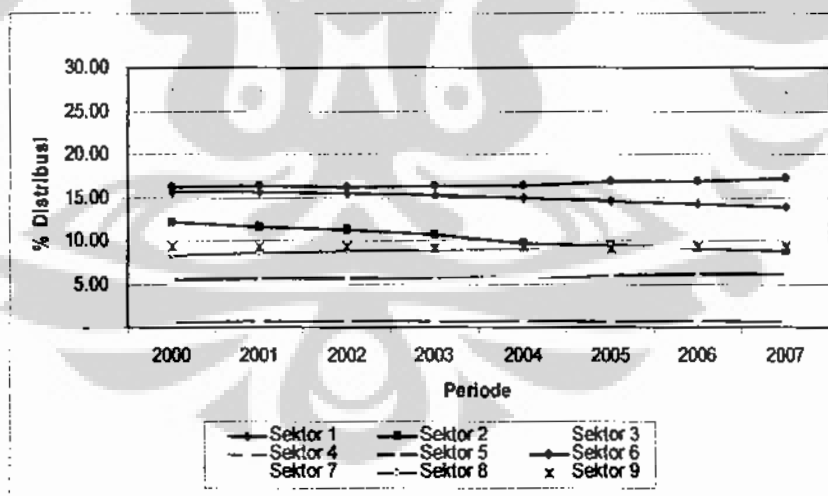
Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Grafik 3.14, sektor-sektor penyumbang terbesar terhadap PDB adalah sektor industri, perdagangan, restoran dan hotel, pertanian dan pertambangan. PDB sektor industri (3) mengalami peningkatan dari Rp.385,59 triliun naik menjadi Rp.538,07 triliun, PDB sektor pertanian (1) mengalami peningkatan dari Rp.216,83 triliun pada tahun 2000 dan meningkat menjadi Rp.271,58 triliun pada tahun

2007, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (8) mengalami peningkatan PDB sektoral dari Rp.115,46 triliun pada tahun 2000 naik menjadi Rp.183,65 triliun pada tahun 2007 dan PDB sektor listrik, gas dan air (4) meningkat dari Rp.8,39 triliun pada tahun 2000 menjadi Rp.13,52 triliun pada tahun 2007.

Berdasarkan distribusi PDB sektoral terhadap pembentukan PDB pada Grafik 3.15, sektor industri mempunyai distribusi terbesar dibandingkan sektor-sektor lain tetapi pada tahun 2007 mengalami penurunan. Distribusi sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (8) mengalami peningkatan dari 8,31% pada tahun 2000 naik menjadi 9,35% pada tahun 2007, distribusi sektor perdagangan, restoran dan hotel (6) mengalami peningkatan dari 16,15% pada tahun 2000 naik menjadi 17,26% pada tahun 2007. Distribusi sektor pertanian (1) mengalami penurunan dari 15,60% pada tahun 2000 menjadi 13,82% pada tahun 2007 padahal nilai PDB sektoralnya meningkat.

**Grafik 3.15 Perkembangan Distribusi PDB Sektoral Periode 2000 - 2007**



Sumber : Badan Pusat Statistik

Jika dilihat pertumbuhan PDB sektoral pada Tabel 3.12, sektor pertanian (1) mengalami penurunan pertumbuhan dari 4,08% pada tahun 2000 menjadi 3,94% pada tahun 2007, sektor pertambangan (2) mengalami peningkatan pertumbuhan dari 0,33% pada tahun 2000 naik menjadi 1,56% pada tahun 2007 tetapi pada tahun 2003 sektor 2

mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 1,37% dan pada tahun 2004 sebesar 4,48% dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan mengalami kenaikan pertumbuhan dari 6,60% pada tahun 2000 menjadi 7,72% pada tahun 2007.

**Tabel 3.7 Pertumbuhan PDB Sektorial Periode 2000 - 2007**

Tahun	Sektor								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2001	4.08	0.33	3.30	7.92	4.58	4.38	8.10	6.60	3.24
2002	3.23	1.00	5.29	8.94	5.48	3.90	8.39	6.37	3.75
2003	3.18	-1.37	5.33	4.87	6.10	5.38	12.19	7.21	4.41
2004	2.82	-4.48	6.38	5.30	7.49	5.70	13.38	7.66	5.38
2005	2.66	3.11	4.57	6.30	7.42	8.38	12.97	6.79	5.05
2006	2.98	2.21	4.63	5.87	8.97	6.13	13.64	5.65	6.22
2007	3.94	1.56	4.65	10.29	8.10	8.67	14.91	7.72	6.66

Sumber : Badan Pusat Statistik

Untuk menghasilkan barang dan jasa, sektor produksi membutuhkan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi. Berdasarkan data tabel input output tahun 2003, tenaga kerja setiap sektor dapat dilihat pada Tabel 3.13. Pada tabel input output juga ada komponen upah dan gaji, komponen ini merupakan balas jasa bagi tenaga kerja dan sebagai sumber pendapatan mereka.

**Tabel 3.8 Tenaga Kerja dan Upah-Gaji Sektor Ekonomi Tahun 2003**

Sektor	Tenaga Kerja (orang)	Upah dan Gaji (Juta Rp)
1. Pertanian	40.970.856	82.749.067
2. Pertambangan	825.943	19.323.187
3. Industri	11.305.210	166.918.579
4. Listrik, gas & air	225.664	4.463.355
5. Bangunan	4.183.255	53.999.216
6. Perdagangan, restoran & hotel	17.569.515	95.337.332
7. Transportasi & komunikasi	4.870.912	29.941.287
8. Keuangan & jasa perusahaan	1.448.034	35.473.560
9. Jasa-jasa	11.921.562	139.004.493

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 3.13, tenaga kerja sektor pertanian (1) adalah berjumlah 40,970 juta orang dengan total upah gaji sebesar

Rp.82,749 triliun, tenaga kerja sektor industri (3) adalah berjumlah 11,305 juta orang dengan total upah gaji sebesar Rp.166,918 triliun, dan tenaga kerja sektor keuangan dan jasa perusahaan (8) adalah berjumlah 1,448 juta orang dengan total upah gaji sebesar Rp.35,473 triliun. Tenaga kerja sektor pertanian lebih besar dibandingkan sektor lain, tetapi upah gajinya kecil. Hal ini menunjukkan bahwa upah gaji sektor pertanian kecil.



## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Sektor perbankan sebagai salah satu sektor dalam proses produksi. Sektor ini membutuhkan input sektor lain untuk menghasilkan output. Output sektor perbankan ini dapat digunakan sektor lain dalam proses produksi. Keadaan ini menunjukkan keterkaitan sektor perbankan dengan sektor lain. Selain itu, perubahan permintaan akhir sektor perbankan dapat memberikan dampak pengganda terhadap peningkatan output, pendapatan dan tenaga kerja.

Salah satu fungsi intermediasi perbankan adalah pemberian kredit. Jika fungsi intermediasi dapat berjalan baik, maka kredit bank menjadi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kredit yang disalurkan mengalami peningkatan baik kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi. Tetapi jumlah kredit modal kerja dan kredit konsumsi lebih besar daripada kredit investasi.

Dalam penelitian ini akan melihat keterkaitan dan angka pengganda sektor perbankan terhadap perekonomian dan dampak penyaluran kredit terhadap perekonomian dan tenaga kerja. Metode yang dapat menjelaskan hal itu adalah metode input output.

#### **4.1 Kerangka Teoritis Input Output**

##### **4.1.1 Model Input Output**

Menurut Badan Pusat Statistik (2000), tabel input output adalah suatu tabel yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antar bentuk penyajian berupa matriks. Sebagai metode kuantitatif, tabel input output memberikan gambaran menyeluruh tentang:

1. Struktur perekonomian suatu wilayah yang mencakup output dan nilai tambah masing-masing sektor.
2. Struktur input antara yakni transaksi penggunaan barang dan jasa antara sektor-sektor produksi.

3. Struktur penyediaan barang dan jasa, baik berupa produksi dalam negeri maupun barang impor atau yang berasal dari luar wilayah tersebut.
4. Struktur permintaan barang dan jasa, baik permintaan oleh berbagai sektor produksi maupun permintaan untuk konsumsi, investasi dan ekspor.

Beberapa tahun belakangan ini, model input output telah dikembangkan untuk keperluan yang lebih luas dalam analisis ekonomi. Beberapa kegunaan analisis input output menurut Badan Pusat Statistik (2000) antara lain untuk:

1. Memperkirakan dampak permintaan akhir dan perubahannya terhadap berbagai output sektor produksi, nilai tambah, impor, permintaan, pajak, kebutuhan tenaga kerja dan sebagainya.
2. Memproyeksikan variabel-variabel ekonomi makro pada butir (1) di atas.
3. Mengamati komposisi penyediaan dan penggunaan barang atau jasa sehingga mempermudah analisis tentang kebutuhan impor dan kemungkinan substitusinya.
4. Menganalisis perubahan harga, dimana perubahan biaya input mempengaruhi pengaruh baik langsung maupun tidak langsung perubahan harga output.
5. Memberi petunjuk mengenai sektor-sektor yang mempunyai pengaruh pertumbuhan ekonomi serta sektor-sektor yang peka terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam suatu model input output yang bersifat terbuka dan statis, transaksi-transaksi yang digunakan dalam penyusunan tabel input output harus memenuhi tiga asumsi yaitu:<sup>32</sup>

1. Asumsi keseragaman, menyatakan bahwa setiap sektor hanya memproduksi satu jenis output (barang dan jasa) dengan struktur input tunggal (seragam) dan tidak ada substitusi otomatis antar output dari sektor yang berbeda.

---

<sup>32</sup> Mangiri, K. 2000. *Teknik Penyusunan Tabel Input Output*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.



2. Asumsi kesebandingan, artinya bahwa kenaikan penggunaan input oleh suatu sektor akan sebanding dengan kenaikan output yang dihasilkan.
3. Asumsi penjumlahan, artinya bahwa jumlah pengaruh kegiatan produksi di berbagai sektor merupakan penjumlahan dari pengaruh pada masing-masing sektor tersebut.

#### 4.1.2 Tabel Input Output

Tabel input output dapat ditampilkan secara lebih sederhana dengan melibatkan dua sektor produksi seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
Bentuk Umum Tabel Transaksi Input Output

		Sektor Produksi		Permintaan Akhir				Total Output
		1	2	C	I	G	E	X
Sektor Produksi	1	$Z_{11}$	$Z_{12}$					$X_1$
	2	$Z_{21}$	$Z_{22}$					$X_2$
Nilai Tambah	L							L
	N							N
Impor		$M_1$	$M_2$					M
Total Input X		$X_1$	$X_2$	C	I	G	E	X

Sumber tabel: Nazara, 2005. *Analisis Input Output*. LP FEUI, Jakarta.

Tabel di atas menunjukkan adanya transaksi antar komponen-komponen suatu perekonomian pada waktu tertentu. Tabel transaksi input output ini mengasumsikan bahwa dalam perekonomian hanya terdapat dua sektor produksi ( $Z_1, Z_2$ ), empat komponen permintaan akhir (C, I, G, E), balas jasa terhadap dua faktor produksi (L, N) dan pengguna akhir dapat membeli barang dari luar negeri dalam bentuk impor (M).

Proses produksi dilakukan oleh pelaku dunia usaha untuk mengubah input menjadi output. Output atau input ini sering disajikan menurut sektor produksi. Output yang dihasilkan oleh suatu sektor didistribusikan ke dua pemakai, yaitu pemakai antara dan pemakai akhir. Jika output suatu sektor digunakan untuk proses produksi lebih lanjut, output ini disebut sebagai input antara. Sementara jika output

digunakan untuk memenuhi permintaan akhir maka menggunakan yang menggunakan output tersebut disebut sebagai pemakai akhir.

Pada input antara, bisa terjadi perpindahan barang antar sektor (misal dari sektor  $i$  ke sektor  $j$ ) dan perpindahan di dalam sektor itu sendiri (misal dari sektor  $i$  ke sektor  $i$ ). Tabel transaksi input output menunjukkan total output suatu sektor (katakanlah sektor  $i$ ) diberi notasi  $X_i$ , nilai transaksi dari sektor  $i$  ke sektor  $j$  diberi notasi  $z_{ij}$ , dan total permintaan akhir sektor  $i$  tersebut diberi notasi  $Y_i$ . Dengan demikian, dapat ditulis dalam persamaan:

$$X_{ij} = z_{i1} + z_{i2} + \dots + z_{in} + Y_i \quad (4.1)$$

Persamaan (4.1) menunjukkan distribusi dari output sektor  $i$  ke sektor-sektor produksi yang lain, dan juga dialokasikan ke pemakai akhir. Pada persamaan ini terlihat bahwa terdapat  $n$  sektor di perekonomian. Dengan begitu, terdapat  $n$  persamaan untuk seluruh perekonomian yaitu:

$$\begin{cases} X_1 = z_{11} + z_{12} + \dots + z_{1n} + Y_1 \\ X_2 = z_{21} + z_{22} + \dots + z_{2n} + Y_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ X_n = z_{n1} + z_{n2} + \dots + z_{nn} + Y_n \end{cases} \quad (4.2)$$

Perekonomian tidak hanya dilihat dari sisi output (secara baris dalam tabel), tetapi juga sisi input (secara kolom). Pada tabel 4.1, seluruh input antara yang digunakan oleh sektor 1 bisa diurut menjadi  $z_{11}, z_{21}, \dots, z_{n1}$ . Ini merupakan struktur input antara yang digunakan oleh sektor 1, yang ditulis dalam vektor kolom. Koefisien  $z_{11}$  mencerminkan jumlah input antara yang diperlukan oleh sektor 1 yang berasal dari sektor 1 itu sendiri. Vektor kolom ini menunjukkan struktur input antara sektor 1 tersebut.

Selain input antara, sektor  $i$  dalam proses produksi membutuhkan input primer. Input primer ini adalah faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah, kewirausahaan dan lain-lain. Penggunaan faktor produksi ini akan menghasilkan balas jasa berupa

upah/gaji, bunga, sewa, laba dan lain-lain. Balas jasa terhadap faktor produksi ini disebut nilai tambah dari proses produksi.

Faktor produksi ini juga dipakai oleh pemakai akhir untuk memenuhi permintaan akhirnya. Pemakai akhir ini adalah pelaku ekonomi yaitu rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan luar negeri. Rumah tangga memperoleh pendapatan bersumber dari upah dan gaji anggota rumah tangga dan memiliki pengeluaran berupa konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga ini merupakan komponen dari permintaan. Perusahaan menerima pendapatan dari keuntungan usaha dan pengeluaran berupa investasi. Komponen ketiga pelaku ekonomi adalah pemerintah. Penerimaan pemerintah bersumber dari pajak dan pengeluarannya berupa konsumsi, investasi dan subsidi. Permintaan akhir pelaku ekonomi luar negeri berupa ekspor.

Input antara dan input primer dapat dibeli dari sektor-sektor lain di dalam perekonomian, merupakan faktor produksi bagi suatu sektor produksi, dan dapat juga dibeli dari luar negeri dalam bentuk impor.

#### **4.1.3 Matriks Koefisien Input dan Matriks Inverse Leontief**

Perubahan eksogen merupakan perubahan komponen permintaan yang bisa berupa konsumsi rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah dan ekspor. Perubahan eksogen ini akan memberikan pengaruh terhadap output pada perekonomian.

Untuk melihat efek perubahan eksogen terhadap output ini, terlebih dahulu harus diketahui koefisien input  $a_{ij}$ . Koefisien input  $a_{ij}$  diterjemahkan sebagai jumlah input yang digunakan untuk memproduksi satu unit output sektor  $j$  yang berasal dari sektor  $i$ . Koefisien input  $a_{ij}$  dihitung seperti persamaan berikut:

$$a_{ij} = \frac{z_{ij}}{X_j} \quad (4.3)$$

Jika terdapat  $n$  sektor maka terdapat  $n^2$  buah koefisien input sehingga dapat dinyatakan dalam bentuk matriks ini:

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \dots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \dots & a_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{n1} & a_{n2} & \dots & a_{nn} \end{bmatrix} \quad (4.4)$$

Matriks di atas disebut Matriks A. Matriks A adalah matriks yang diperoleh dari pembagian setiap elemen matriks Z dengan total input. Matriks A disebut juga dengan matriks input, karena setiap kolom ke- $i$  matriks A ini menunjukkan komposisi (struktur) input antara yang digunakan oleh setiap sektor  $i$ .

Persamaan (4.4) dapat diubah dalam bentuk lain

$$z_{ij} = a_{ij} X_j \quad (4.5)$$

Persamaan (4.5) menunjukkan bahwa seluruh koefisien  $a_{ij}$  mencerminkan hubungan antara output sektor  $j$  dengan inputnya dari sektor  $i$ .

Dengan memakai persamaan 4.5, dapat ditunjukkan bahwa proporsi input juga ditunjukkan oleh proporsi koefisien input, yaitu

$$\frac{z_{1j}}{z_{2j}} = \frac{a_{1j} X_j}{a_{2j} X_j} = \frac{a_{1j}}{a_{2j}} \quad \text{atau} \quad X_j = \frac{z_{1j}}{a_{1j}} = \frac{z_{2j}}{a_{2j}} = \dots = \frac{z_{nj}}{a_{nj}} \quad (4.6)$$

Fungsi produksi Leontief dapat ditulis dalam bentuk (dengan menganggap proses produksi tidak menggunakan input primer):

$$X_j = \min \left( \frac{z_{1j}}{a_{1j}}, \frac{z_{2j}}{a_{2j}}, \dots, \frac{z_{nj}}{a_{nj}} \right) \quad (4.7)$$

Fungsi produksi Leontief di atas bersifat *constant return to scale*, artinya bila seluruh input produksi dilipatkan  $\lambda$ -kali, maka output juga akan berlipat sebesar  $\lambda$ -kali tersebut. Dengan menggunakan fungsi produksi Leontief seperti ini:

$$X_j = f(z_{1j}, z_{2j}, \dots, z_{nj}, L_j, N_j) \quad (4.8)$$

Dimana  $L_j$  dan  $N_j$  merupakan input-input primer maka sifat tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk:

$$\lambda X_j = f(\lambda z_{1j}, \lambda z_{2j}, \dots, \lambda z_{nj}, \lambda L_j, \lambda N_j) \quad (4.9)$$

Dengan memakai persamaan 4.5 pada persamaan 4.2 maka didapat persamaan:

$$\begin{cases} X_1 = a_{11}X_1 + a_{12}X_2 + \dots + a_{1n}X_n + Y_1 \\ X_2 = a_{21}X_1 + a_{22}X_2 + \dots + a_{2n}X_n + Y_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ X_n = a_{n1}X_1 + a_{n2}X_2 + \dots + a_{nn}X_n + Y_n \end{cases} \quad (4.10)$$

dengan adanya manipulasi persamaan 4.10 dapat dirubah menjadi:

$$\begin{cases} (1-a_{11})X_1 - a_{12}X_2 - \dots - a_{1n}X_n = Y_1 \\ -a_{21}X_1 + (1-a_{22})X_2 - \dots - a_{2n}X_n = Y_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ -a_{n1}X_1 - a_{n2}X_2 - \dots + (1-a_{nn})X_n = Y_n \end{cases} \quad (4.11)$$

Persamaan 4.11 dapat ditulis dalam notasi matriks

$$(I - A)X = Y \quad (4.12)$$

Dimana I adalah matriks identitas berukuran n x n, matriks A memiliki elemen  $(1-a_{11}), (1-a_{22}), \dots, (1-a_{nn})$ , X dan Y adalah vektor kolom yang berbentuk

$$X = \begin{bmatrix} X_1 \\ X_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ X_n \end{bmatrix} \quad \text{dan} \quad Y = \begin{bmatrix} Y_1 \\ Y_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ Y_n \end{bmatrix} \quad (4.13)$$

Persamaan 4.13 dapat dijelaskan seperti berikut ini:

$$\begin{pmatrix} 1 & 0 & \dots & 0 \\ 0 & 1 & \dots & 0 \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ 0 & 0 & \dots & 1 \end{pmatrix} - \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \dots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \dots & a_{2n} \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ a_{n1} & a_{n2} & \dots & a_{nn} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} X_1 \\ X_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ X_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} Y_1 \\ Y_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ Y_n \end{bmatrix} \quad (4.14)$$

Jika ada perubahan dalam permintaan akhir, maka akan ada pula perubahan besaran output sehingga persamaan 4.14 dapat dituliskan menjadi

$$X = (I - A)^{-1}Y \quad (4.15)$$

Dimana  $(I - A)^{-1}$  adalah matriks kebalikan Leontief, X adalah output dan Y adalah permintaan akhir.

Elemen matriks kebalikan Leontief dinotasikan dengan  $\alpha_j$  dan mencerminkan dampak langsung dan tidak langsung dari perubahan permintaan akhir terhadap output sektor-sektor di dalam perekonomian. Jika terjadi tambahan permintaan akhir tentu harus diproduksi dan otomatis langsung menjadi tambahan output. Besarnya tambahan output yang berasal langsung dari tambahan permintaan akhir disebut dampak langsung.

Untuk memproduksi tambahan output akibat dampak langsung tersebut, proses produksi membutuhkan input dan bahan baku dari suatu sektor dan sektor lain, berarti terciptanya tambahan output baru dalam perekonomian. Tambahan output yang dihasilkan untuk memenuhi tambahan output akibat dampak langsung disebut dampak tidak langsung.

#### **4.1.4 Analisis Angka Pengganda**

Analisis angka pengganda ini mencoba melihat apa yang terjadi terhadap variabel-variabel endogen (output sektoral) jika terjadi perubahan variabel-variabel eksogen (permintaan akhir) di perekonomian. Selain itu, angka pengganda merupakan indikator potensi penciptaan output dan digunakan sebagai dasar penentuan sektor unggulan di perekonomian. Ada tiga jenis analisis angka pengganda yaitu:

##### **A. Angka Pengganda Output**

Angka pengganda output menggambarkan besarnya perubahan total output dalam perekonomian akibat perubahan satu unit permintaan akhir di suatu sektor tertentu (Amir dan Nazara, 2005). Secara sederhana bahwa angka pengganda output sektor  $j$  adalah nilai total dari output yang dihasilkan oleh perekonomian untuk memenuhi perubahan satu unit uang permintaan akhir sektor  $j$ . Peningkatan permintaan akhir di sektor  $j$  tidak hanya akan meningkatkan output produksi sektor  $j$ , tapi juga akan meningkatkan output sektor-sektor

lain di perekonomian sebagai akibat adanya efek langsung dan efek tidak langsung dari peningkatan permintaan akhir sektor  $j$ .

Angka pengganda output untuk sektor ke- $n$  pada perekonomian adalah penjumlahan kolom ke- $n$  dari matrik kebalikan Leontief untuk perekonomian yang bersangkutan. Dengan menggunakan notasi  $\alpha_{ij}$  bagi elemen matriks kebalikan Leontief tersebut, maka angka pengganda output diformulasikan sebagai

$$O_j = \sum_{i=1}^n \alpha_{ij} \quad (4.16)$$

### **B. Angka Pengganda Pendapatan Rumah Tangga**

Angka pengganda pendapatan rumah tangga (efek pendapatan) merupakan ukuran untuk mengetahui perubahan pendapatan langsung akibat perubahan satu unit permintaan akhir di suatu sektor. Nilai angka pengganda pendapatan rumah tangga sektor  $j$  menunjukkan jumlah pendapatan rumah tangga total yang tercipta akibat adanya tambahan satu unit uang permintaan akhir di sektor  $j$  tersebut.

Perubahan permintaan akhir akan mendorong terciptanya perubahan output yang diproduksi dalam perekonomian. Perubahan jumlah output yang diproduksi akan merubah permintaan tenaga kerja yang dibutuhkan. Perubahan permintaan tenaga kerja tersebut akan memengaruhi pendapatan rumah tangga karena tenaga kerja mendapatkan balas jasa yang merupakan sumber pendapatan bagi rumah tangga.

Untuk tambahan output di setiap sektornya, tambahan pendapatan rumah tangga yang dihasilkan ditunjukkan oleh baris ke- $(n+1)$  pada matriks input output. Oleh karena itu, angka pengganda pendapatan rumah tangga sektor  $j$ , dinotasikan dengan  $H_j$ :

$$H_j = \sum_{i=1}^n a_{n+1,i} \alpha_{ij} \quad (4.17)$$

### C. Angka Pengganda Lapangan Kerja

Angka pengganda lapangan kerja (efek lapangan pekerjaan) merupakan efek total dari perubahan lapangan pekerjaan pada perekonomian akibat adanya satu unit uang perubahan permintaan akhir suatu sektor tertentu.

Untuk dapat menangkap efek dari satu unit perubahan permintaan akhir suatu sektor produksi terhadap perubahan lapangan pekerjaan seluruh perekonomian, diperlukan jumlah lapangan pekerjaan awal masing-masing sektor produksi. Dengan data ini dapat dihitung nilai rata-rata output setiap pekerja suatu sektor  $j$  ( $w_j$ ), dinotasikan seperti di bawah ini:

$$w_j = \frac{X_j}{L_j} \quad (4.18)$$

Dimana,  $X_j$  adalah output sektor  $j$  dan  $L_j$  adalah jumlah pekerja di sektor  $j$ .

Dari matriks kebalikan Leontif, dapat dihitung besarnya tambahan output di perekonomian jika terjadi tambahan permintaan akhir untuk sektor tertentu. Tambahan output untuk setiap sektor tertentu ditunjukkan oleh kolom yang bersangkutan dari matriks kebalikan Leontif tersebut. Tambahan permintaan akhir di sektor  $j$  akan menyebabkan tambahan output tidak saja di sektor  $j$ , tapi juga tambahan output di sektor  $i$ . Pada gilirannya, tambahan output di sektor  $j$  tadi akan meningkatkan permintaan tenaga kerja untuk sektor  $j$  tersebut. Sedangkan tambahan output di sektor  $i$ , akibat tambahan permintaan akhir di sektor  $i$  tadi, akan meningkatkan tenaga kerja di sektor  $i$  pula. Oleh karena itu, efek lapangan pekerjaan dari penambahan satu unit uang output sektor  $j$  adalah

$$E_j = \sum_{i=1}^n w_{n+1,j} \alpha_{ij} \quad (4.19)$$

#### 4.1.5 Analisis Keterkaitan Antar Sektor

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat keterkaitan suatu sektor terhadap sektor lainnya dalam suatu perekonomian dan



untuk menentukan sektor unggulan dalam perekonomian. Sektor dengan keterkaitan paling tinggi berarti memiliki potensi menghasilkan output produksi yang tinggi pula. Alat analisis ini berupa keterkaitan ke belakang dan keterkaitan ke depan.

### A. Keterkaitan Ke Belakang

Peningkatan output tersebut dapat terjadi melalui yakni, (1) peningkatan output sektor akan meningkatkan permintaan input sektor tersebut, dan (2) peningkatan output sektor akan meningkatkan permintaan sektor lain. Dalam memenuhi permintaan output tersebut telah terjadi keterkaitan antar sektor produksi. Keterkaitan antar sektor produksi yang bersumber dari mekanisme penggunaan input produksi. Keterkaitan seperti ini disebut keterkaitan ke belakang atau *backward linkage*.

Jika terjadi peningkatan output sektor  $i$ , akibat peningkatan permintaan akhir sektor  $i$ , maka akan ada peningkatan penggunaan input produksi sektor  $i$  secara langsung. Peningkatan penggunaan input adalah peningkatan output karena total input sama dengan total output. Jika terjadi peningkatan satu unit uang output sektor  $i$ , maka secara langsung akan meningkatkan input seperti yang ditunjukkan oleh kolom ke- $i$  dari matriks  $A$ . Total input tambahan, adalah penjumlahan dari kolom ke- $i$  matriks  $A$  tersebut. Total output tambahan ini ialah keterkaitan ke belakang langsung (*direct backward linkage*). *Direct backward linkage* [ $B(d)_i$ ], dirumuskan sebagai:

$$B(d)_i = \sum_{j=1}^n a_{ij} \quad (4.20)$$

Keterkaitan ke belakang langsung ini tidak saja memiliki efek langsung, namun juga memiliki efek tidak langsung dari penambahan output yang ditunjukkan oleh matriks kebalikan Leontief. Keterkaitan ke belakang yang memasukkan efek langsung dan efek tidak langsung ini disebut total keterkaitan ke belakang, dirumuskan sebagai

$$B(d+1)_i = \sum_{j=1}^n a_{ij} \quad (4.21)$$

## B. Keterkaitan Ke Depan

Jika output sektor  $i$  meningkat maka besarnya output yang diberikan ke sektor-sektor lain akan meningkat. Peningkatan ini akan mendorong proses produksi, misal sektor  $j$ , menggunakan input yang lebih banyak. Akibatnya output sektor  $j$  juga akan meningkat. Ini artinya output sektor  $j$  yang didistribusikan ke sektor-sektor lainnya meningkat. Peningkatan output tersebut terus berlanjut. Keterkaitan ke depan ini menghitung total output yang tercipta akibat meningkatnya output suatu sektor industri melalui mekanisme distribusi output dalam perekonomian. Jika terjadi peningkatan output produksi sektor  $i$ , maka tambahan output tersebut akan didistribusikan ke sektor-sektor produksi pada perekonomian tersebut, termasuk sektor  $i$  itu sendiri.

Jika terjadi peningkatan satu unit output sektor  $i$ , maka distribusi outputnya secara langsung ditunjukkan oleh baris ke- $i$  dari matriks  $A$ . Total output tambahan adalah penjumlahan dari baris ke- $i$  matriks  $A$  tersebut. Total output tambahan disebut keterkaitan ke muka langsung (*direct forward linkages*), di notasikan sebagai:

$$F(d)_i = \sum_{j=1}^n a_{ij} \quad (4.22)$$

Selain efek langsung, penambahan output juga memberikan efek tidak langsung, dirumuskan sebagai berikut:

$$F(d+1)_i = \sum_{j=1}^n a_{ij} \quad (4.23)$$

$F(d+1)$  adalah total keterkaitan ke depan.

### 4.1.6 Analisis Dampak Perubahan Permintaan Akhir

Analisis dampak adalah dampak perubahan output, nilai tambah bruto serta penyerapan tenaga kerja dengan adanya perubahan permintaan akhir.

Analisis perubahan output, pendapatan dan kesempatan kerjanya digunakan rumus:

$$X = (I - A)^{-1} Y \quad (4.24)$$

$$V = \bar{V}(I - A)^{-1}Y \quad (4.25)$$

$$L = \bar{L}(I - A)^{-1}Y \quad (4.26)$$

Dimana;

X=output yang terbentuk akibat perubahan permintaan akhir

V= perubahan pendapatan akibat perubahan permintaan akhir

L= perubahan tenaga kerja akibat perubahan permintaan akhir

$\bar{V}$  = koefisien pendapatan

$\bar{L}$  = koefisien tenaga kerja

#### 4.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder ekonomi makro Indonesia dalam bentuk Tabel Input Output 2003 dan 2005 dan data pendukung lainnya seperti Produk Domestik Bruto Indonesia dan data perbankan Indonesia. Klasifikasi sektor pada tabel input output yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi 66 sektor. Tabel input output yang digunakan adalah tabel transaksi domestik atas dasar harga produsen. Sumber data berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI).

#### 4.3 Definisi Operasional Data

##### a. Sektor Perbankan

Usaha sektor perbankan adalah usaha yang dilakukan bank sentral, bank umum, bank pembangunan, bank devisa dan bank tabungan baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Kegiatan ini mencakup antara lain penerimaan dan pemberian pinjaman, penyertaan modal usaha, pemberian jaminan bank, pembelian dan penjualan surat-surat berharga dan jasa penyimpanan barang berharga.

##### b. Output

Output perbankan meliputi imputasi jasa bank (pendapatan bunga diterima dikurangi dengan beban bunga yang dibayarkan),

penerimaan neto transaksi devisa, penerimaan provisi dan komisi, dan pendapatan operasional lainnya.

**c. Transaksi Antara**

Transaksi antara merupakan transaksi antara sektor yang berperan sebagai produsen dengan sektor yang berperan sebagai konsumen. Sektor produsen adalah sektor pada masing-masing baris, sedangkan sektor konsumen adalah sektor pada masing-masing kolom. Isian sepanjang baris pada transaksi antara menunjukkan alokasi output suatu sektor dalam memenuhi kebutuhan input sektor-sektor lain untuk keperluan produksi dan disebut permintaan antara. Sementara isian sepanjang kolomnya menunjukkan input barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi suatu sektor dan disebut input antara.

Input antara adalah input yang digunakan habis dalam proses produksi dan terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa, baik dari hasil produksi dalam negeri maupun dari impor. Barang tidak tahan lama adalah barang yang masa pemakaiannya kurang dari setahun atau barang yang habis dalam sekali pakai.

**d. Permintaan Akhir dan Impor**

Permintaan akhir adalah permintaan atas barang dan jasa untuk keperluan konsumsi, bukan untuk proses produksi. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir terdiri dari hasil produksi dalam negeri dan impor. Impor merupakan bagian dari penyediaan, bukan bagian komponen permintaan akhir. Permintaan akhir terdiri dari:

*a. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga*

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah pengeluaran oleh rumah tangga untuk semua pembelian barang dan jasa dikurangi dengan penjualan neto barang bekas. Barang mencakup barang tahan lama dan barang tidak tahan lama kecuali pembelian rumah tempat tinggal dan jasa. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup konsumsi yang dilakukan di dalam dan di luar negeri. Konsumsi

penduduk suatu negara yang dilakukan di luar negeri sebagai impor, sedangkan konsumsi oleh penduduk asing di wilayah negara sebagai ekspor. Pengeluaran konsumsi rumah tangga juga meliputi pengeluaran oleh lembaga swasta yang tidak mencari untung.

*b. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah*

Pengeluaran konsumsi pemerintah meliputi semua pengeluaran barang dan jasa untuk pelaksanaan kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup belanja pegawai, belanja barang bukan barang modal dan penyusutan.

*c. Pembentukan Modal Tetap*

Pembentukan modal tetap mencakup pengadaan, pembuatan atau barang modal baru baik dari dalam negeri maupun impor, termasuk barang modal bekas dari luar negeri.

*d. Perubahan Stok*

Perubahan stok merupakan selisih antara nilai stok barang pada akhir tahun dengan nilai stok pada awal tahun.

*e. Ekspor dan Impor*

Ekspor dan impor mencakup transaksi barang dan jasa antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain. Transaksi itu terdiri dari ekspor dan impor untuk barang dagangan, jasa pengangkutan, komunikasi, asuransi dan berbagai jasa lainnya. Transaksi ekspor mencakup juga pembelian langsung di dalam negeri oleh penduduk negara lain. Sebaliknya, pembelian langsung di luar negeri oleh penduduk suatu negara disebut sebagai transaksi impor.

**E. Input Primer**

Input primer adalah balas jasa atas pemakaian faktor-faktor produksi yang terdiri dari tenaga kerja, modal dan kewiraswastaan. Input primer disebut juga nilai tambah bruto dan merupakan selisih antara output dengan input antara. Input primer terdiri dari:

#### *a. Upah dan Gaji*

Upah dan gaji meliputi semua balas jasa dalam bentuk uang maupun barang dan jasa kepada tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan produksi selain pekerja keluarga yang tidak dibayar.

#### *b. Surplus Usaha*

Surplus usaha merupakan balas jasa atas kewiraswastaan dan pendapatan atas pemilikan modal. Surplus usaha antara lain dari keuntungan sebelum dipotong pajak penghasilan, bunga atas modal, sewa tanah dan pendapatan atas hak kepemilikan lainnya. Besarnya nilai surplus usaha sama dengan nilai tambah bruto dikurangi dengan upah atau gaji, penyusutan dan pajak tak langsung neto.

#### *c. Penyusutan*

Penyusutan yang dimaksud adalah penyusutan barang-barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi. Penyusutan adalah nilai penggantian terhadap penurunan nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

#### *d. Pajak Tak Langsung Neto*

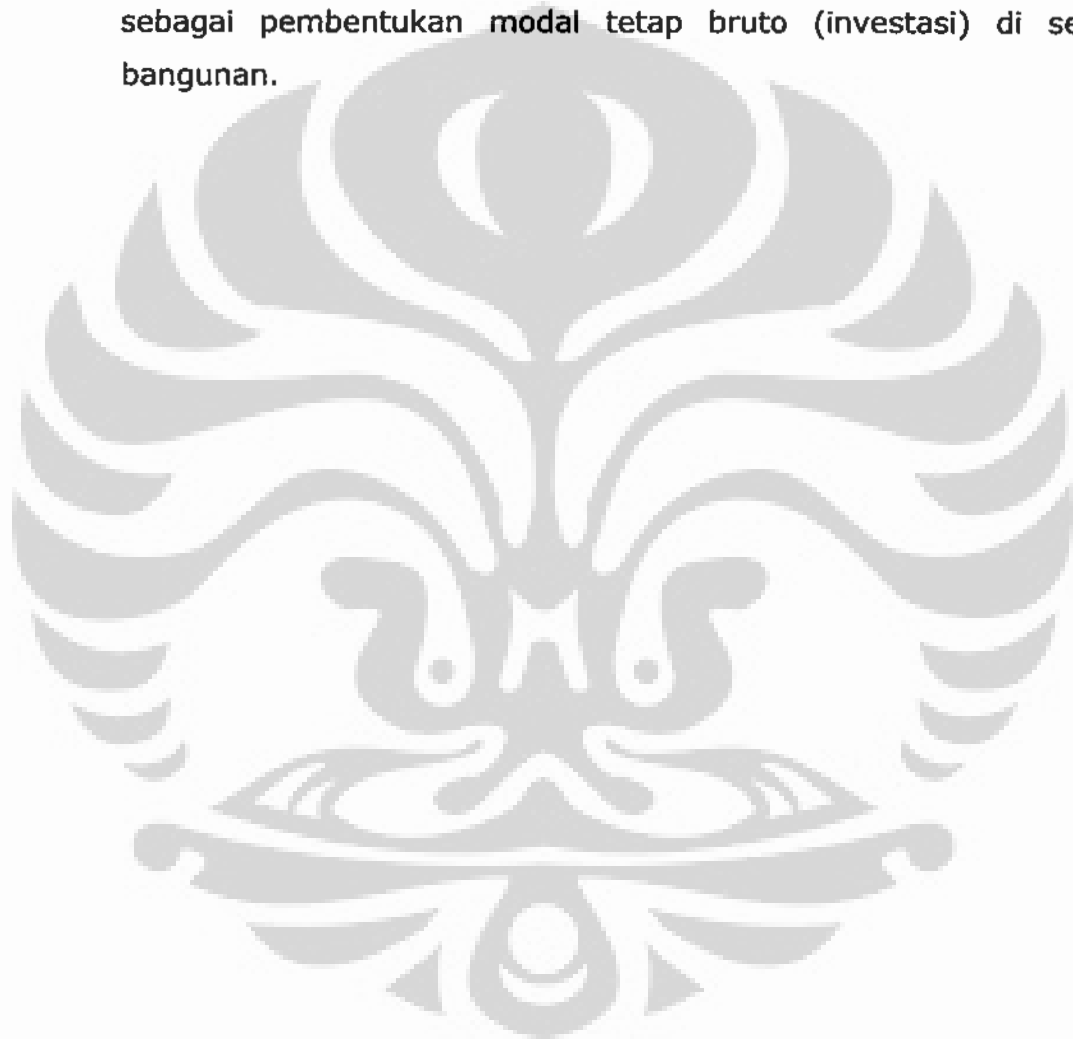
Pajak tak langsung neto adalah selisih antara pajak tak langsung dengan subsidi. Pajak tak langsung mencakup pajak impor, pajak ekspor, bea masuk, pajak pertambahan nilai, cukai dan sebagainya. Subsidi merupakan bantuan yang diberikan pemerintah kepada produsen. Pada dasarnya, subsidi adalah tambahan pendapatan bagi produsen. Subsidi disebut juga pajak tak langsung negatif. Pemberian subsidi dimaksudkan untuk mempertahankan harga pada tingkat tertentu.

### **4.4 Tahapan Operasional Penelitian**

Urutan tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis nilai keterkaitan dan angka pengganda sektor perbankan tahun 2003 dan 2005.
2. Analisis dampak terhadap output, pendapatan dan lapangan kerja ketika sektor perbankan mengucurkan kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi dan analisis *multiplier* output,

pendapatan dan lapangan kerja kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi. Dalam analisis ini, tabel input output tahun 2003 dan 2005 diaggregasi dari 66 sektor menjadi 9 sektor. Kredit konsumsi dikategorikan dalam investasi, karena data kredit konsumsi ini adalah kredit untuk pembelian dan pembuatan rumah. Di dalam tabel input output, pembelian dan pembuatan rumah tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, tetapi dialokasikan sebagai pembentukan modal tetap bruto (investasi) di sektor bangunan.



## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Berikut ini hasil penelitian yaitu; (1) nilai keterkaitan dan angka pengganda sektor perbankan dalam perekonomian dan (2) dampak perubahan investasi terhadap output, pendapatan dan tenaga kerja dengan adanya penyaluran kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi dari perbankan dan *multiplier* output, pendapatan dan tenaga kerja kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi.

##### 5.1.1 Nilai Keterkaitan dan Angka Pengganda Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005

Keterkaitan antar sektor memperlihatkan tingkat keterkaitan suatu sektor terhadap sektor lainnya dalam suatu perekonomian. Keterkaitan ini terdiri dari keterkaitan ke depan (*forward linkage*) dan keterkaitan ke belakang (*backward linkage*).

Keterkaitan ke depan yang paling besar pada sektor-sektor ekonomi tahun 2003 dan 2005 dapat dilihat pada Tabel 5.1.

**Tabel 5.1 Urutan Terbesar Keterkaitan Ke Depan Tahun 2003 dan 2005**

No	Forward Linkage 2003			Forward Linkage 2005		
	KS	Nama Sektor	Nilai	KS	Nama Sektor	Nilai
1	53	Perdagangan	3,267	53	Perdagangan	2,303
2	24	PBDBL	2,171	25	PMGDPB	2,041
3	40	Industri kimia	2,159	41	Pengilangan minyak bumi	1,797
4	65	Jasa lainnya	1,621	61	Perbankan	1,706
5	1	Padi	1,479	65	Jasa lainnya	1,306
6	39	Industri pupuk&pestisida	1,366	39	Industri pupuk&pestisida	1,290
7	61	Perbankan	1,330	1	Padi	1,281
8	42	IBKP	1,297	24	PBDBL	1,248
9	30	Industri tepung, segala jenis	1,154	51	Listrik, gas & air	1,236
10	41	Pengilangan minyak bumi	1,145	62	UBJP	1,207

Sumber: Tabel Input Output 2003 dan 2005. BPS. Diolah.

Ket: KS=kode, keterkaitan ke depan=forward linkages, PBDBL=penambangan batubara dan bijih logam, IBKP=industri barang karet dan plastik, PMGDPB= penambangan minyak, gas dan panas bumi, UBJP=usaha bangunan dan jasa perusahaan.

Keterkaitan ke belakang menggambarkan dampak sektor tertentu terhadap sektor yang menyediakan input antara sektor tersebut per unit kenaikan permintaan akhir. Keterkaitan ke belakang



yang paling besar pada sektor-sektor ekonomi tahun 2003 dan 2005 dapat dilihat pada Tabel 5.2.

**Tabel 5.2 Urutan Terbesar Keterkaitan Ke Belakang Tahun 2003 dan 2005**

No	Backward Linkage 2003			Backward Linkage 2005		
	KS	Nama Sektor	Nilai	KS	Nama	Nilai
1	47	Industri barang dari logam	1,191	28	Industri minyak&lemak	1,159
2	40	Industri kimia	1,184	29	Industri penggilingan padi	1,115
3	39	Industri pupuk&pestisida	1,180	31	Industri gula	1,105
4	42	IBKP	1,145	27	IPPM	1,093
5	30	ITSJ	1,138	55	Angkutan kereta api	1,090
6	27	IPPM	1,134	32	Industri makanan lainnya	1,083
7	50	IBLBGM	1,125	46	ILDBB	1,073
8	31	Industri gula	1,122	33	Industri minuman	1,047
9	29	Industri penggilingan padi	1,106	36	ITPK	1,038
10	51	Listrik, gas & air	1,101	54	Restoran & hotel	1,028
	61	Perbankan*	0,723	61	Perbankan*	0,786

Sumber: Tabel Input Output 2003 dan 2005. BPS. Diolah.

Ket: \*lihat lampiran FL & BL, KS=kode, IBKP=industri barang karet dan plastik, ITSJ=industri tepung, segala jenis, IPPM=industri pengolahan dan pengawetan makanan, IBLBGM=industri barang lain yang belum digolongkan dimanapun, ITPK=industri tekstil, pakaian & kulit, ILDBB=industri logam dasar bukan besi.

Angka pengganda mencoba melihat apa yang terjadi terhadap output sektoral jika terjadi perubahan permintaan akhir di perekonomian. Ada tiga jenis angka pengganda yaitu angka pengganda output, angka pengganda pendapatan rumah tangga dan angka pengganda lapangan kerja.

Pertama, angka pengganda output menggambarkan besarnya perubahan total output akibat perubahan satu unit permintaan akhir suatu sektor tertentu. Berikut tabel angka pengganda output terbesar sektor-sektor ekonomi tahun 2003 dan 2005.

**Tabel 5.3 Urutan Angka Pengganda Output Terbesar Tahun 2003 dan 2005**

No	2003			2005		
	KS	Nama Sektor	APO	KS	Nama Sektor	APO
1	47	Industri barang dari logam	2,212	28	Industri minyak lemak	2,153
2	40	Industri kimia	2,200	29	Industri penggilingan padi	2,072
3	39	Industri pupuk&pestisida	2,192	31	Industri gula	2,053
4	42	Industri barang karet&plastik	2,127	27	IPPM	2,030
5	30	Industri tepung, segala jenis	2,114	55	Angkutan kereta api	2,026
6	27	IPPM	2,106	32	Industri makanan lainnya	2,013
7	50	IBLBGM	2,090	46	ILDBB	1,994
8	31	Industri gula	2,085	33	Industri makanan	1,945
9	29	Industri penggilingan padi	2,055	36	ITPK	1,929
10	51	Listrik, gas & air	2,045	54	Restoran & hotel	1,909
	61	Perbankan*	1,343	61	Perbankan*	1,460

Sumber: Tabel Input Output 2003 dan 2005. BPS. Diolah.

Ket: \*→ lampiran 7, KS=kode, APO=angka pengganda output, IPPM=industri pengolahan dan pengawetan makanan, IBLBGM=industri barang lain yang belum digolongkan dimanapun, ITPK=industri tekstil, pakaian dan kulit, ILDBB=industri logam dasar bukan besi

Kedua, angka pengganda pendapatan rumah tangga menunjukkan jumlah pendapatan rumah tangga total yang tercipta akibat adanya perubahan satu unit uang permintaan akhir pada suatu sektor. Angka pengganda pendapatan rumah tangga sektor-sektor produksi yang paling besar tahun 2003 dan 2005 ada pada tabel 5.4.

**Tabel 5.4 Urutan Terbesar Angka Pengganda Pendapatan Rumah Tangga Tahun 2003 dan 2005**

No	2003			2005		
	KS	Nama Sektor	APP	KS	Nama Sektor	APP
1	29	Industri penggilingan padi	4,335	29	Industri penggilingan padi	4,286
2	31	Industri gula	4,082	31	Industri gula	3,518
3	27	IPPM	3,333	27	IPPM	2,959
4	58	Angkutan udara	3,104	45	Industri dasar besi & baja	2,915
5	47	Industri tepung, segala jenis	2,698	46	ILDBB	2,722
6	57	Angkutan air	2,652	42	Industri barang karet	2,520
7	35	Industri pemintalan	2,483	28	Industri minyak & lemak	2,485
8	42	Industri barang karet	2,456	19	Pemotongan hewan	2,368
9	45	Industri dasar besi & baja	2,449	32	Industri makanan lainnya	2,367
10	40	Industri kimia	2,440	33	Industri minuman	2,233
	61	Perbankan*	1,297	61	Perbankan*	1,418

Sumber: Tabel Input Output 2003 dan 2005. BPS. Diolah.

Ket: \*→lampiran 8, KS=kode, APP=angka pengganda pendapatan rumah tangga, IPPM=industri pengolahan dan pengawetan makanan, ILDBB=industri logam dasar bukan besi.

Ketiga, angka pengganda lapangan kerja memperlihatkan efek total dari perubahan lapangan pekerjaan pada perekonomian akibat adanya perubahan satu unit uang permintaan akhir sektor tertentu. Tabel 5.5 menunjukkan angka pengganda lapangan pekerjaan yang paling besar pada sektor-sektor ekonomi tahun 2003 dan 2005.

**Tabel 5.5 Urutan Terbesar Angka Pengganda Lapangan Kerja Tahun 2003**

No	Kode Sektor	Nama Sektor	APLK
1	29	Industri penggilingan padi	15,618
2	40	Industri kimia	11,069
3	28	Industri minyak dan lemak	8,806
4	58	Angkutan udara	8,537
5	30	Industri tepung, segala jenis	7,007
6	47	Industri barang dari logam	6,842
7	31	Industri gula	6,513
8	48	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	6,388
9	27	Industri pengolahan dan pengawetan makanan	6,162
10	32	Industri makanan lainnya	6,031
	61	Perbankan*	1,823

Sumber: Tabel Input Output 2003. BPS. Diolah.

Ket: \*→ lampiran 9. KE=kode, A.P.L.K=angka pengganda lapangan kerja.

### 5.1.2 Dampak Perubahan Investasi Terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Dalam Perekonomian dan *Multiplier* Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Kredit

Sektor perbankan menyalurkan kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi kepada pemakai akhir sektor-sektor ekonomi. Kredit tersebut dapat memberikan perubahan permintaan akhir pada investasi.

Berdasarkan data permintaan akhir investasi input output 2003, perubahan investasi dengan adanya penyaluran kredit investasi tahun 2004 dan 2005 memberikan dampak terhadap perubahan output, pendapatan dan tenaga kerja (Tabel 5.6).

**Tabel 5.6 Dampak Perubahan Investasi-Kredit Investasi terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja tahun 2004 dan 2005**

Sektor	2004				2005			
	$\Delta I$	Output	Pend.	TK	$\Delta I$	Output	Pend.	TK
1	0,071	41,770	7,481	3,704	0,178	22,283	3,990	1,976
2	0,015	24,693	2,284	0,097	0,084	13,115	1,213	0,051
3	2,994	253,722	24,415	1,653	4,018	125,923	13,042	0,883
4	0	5,072	0,321	0,016	0	2,677	0,169	0,008
5	378,282	380,257	62,242	4,804	196,092	197,128	32,150	2,490
6	7,074	69,192	11,242	2,071	2,910	35,345	5,742	1,058
7	0	24,039	2,685	0,436	0	12,672	1,415	0,230
8	0	23,356	3,258	0,133	0	12,173	1,698	0,069
9	0,075	7,935	3,080	0,264	0,129	4,237	1,644	0,141
Total		812,041	116,785	13,181		425,558	61,068	6,909

Sumber: Tabel Input Output 2003 - BPS dan Kredit Investasi - BI. Diolah.

Ket:  $\Delta I$ = $\Delta$ investasi, output, pend=pendapatan (triliun Rupiah), TK=tenaga kerja (juta)

Sementara itu, dengan data permintaan investasi input output 2005. Perubahan investasi tersebut memberikan dampak terhadap output dan pendapatan pada tahun 2006 dan 2007 (Tabel 5.7).

**Tabel 5.7 Dampak Perubahan Investasi-Kredit Investasi terhadap Output dan Pendapatan tahun 2006 dan 2007**

Sektor	2006			2007		
	$\Delta I$	Output	Pend.	$\Delta I$	Output	Pend.
1	0,297	4,205	0,708	0,192	9,084	1,531
2	0,121	4,125	0,465	0,095	10,003	1,128
3	5,991	25,317	2,695	2,806	52,930	5,635
4	0	0,633	0,061	0	1,508	0,147
5	40,455	41,073	5,459	110,538	112,176	14,909
6	2,471	8,004	1,422	3,705	18,164	3,227
7	0,754	3,561	0,573	1,670	8,798	1,416
8	0,256	10,511	1,597	0,319	24,651	3,746
9	-1,276	0,111	0,043	2,339	8,869	3,216
Total		97,542	13,023		246,187	34,958

Sumber: Tabel Input Output 2005 - BPS dan Kredit Investasi - BI. Diolah.

Ket:  $\Delta I = \Delta$ investasi, output, pend=pendapatan (triliun Rupiah).

Kredit modal kerja yang disalurkan oleh perbankan kepada sektor-sektor ekonomi membuat perubahan permintaan akhir pada investasi. Perubahan investasi memberikan dampak terhadap perubahan output, pendapatan dan tenaga kerja pada perekonomian.

Berdasarkan data permintaan akhir investasi input output 2003, perubahan investasi dengan adanya penyaluran kredit modal kerja tahun 2004 dan 2005 memberikan dampak terhadap perubahan output, pendapatan dan tenaga kerja (Tabel 5.8).

**Tabel 5.8 Dampak Perubahan Investasi-Kredit Modal Kerja terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja tahun 2004 dan 2005**

S	2004				2005			
	$\Delta I$	Output	Pend.	TK	$\Delta I$	Output	Pend.	TK
1	0,582	21,561	3,861	1,911	0,085	- 8,375	- 1,500	- 0,742
2	- 0,030	12,285	1,136	0,048	0,166	- 5,176	- 0,478	- 0,020
3	2,903	118,586	12,282	0,831	5,683	-47,147	- 4,883	- 0,330
4	0	2,548	0,161	0,008	0	- 0,978	- 0,062	- 0,003
5	186,409	187,398	30,563	2,367	- 93,878	- 94,274	-15,375	-1,191
6	3,970	34,398	5,662	1,043	3,218	- 10,710	-1,740	-0,320
7	0	12,023	1,343	0,218	0	- 5,030	- 0,561	- 0,091
8	0	11,635	1,623	0,066	0	- 4,977	- 0,694	- 0,028
9	0,042	3,950	1,533	0,131	0,121	- 1,651	- 0,640	- 0,054
Total		404,842	58,1689	6,628		- 178,323	- 25,937	- 2,783

Sumber: Tabel Input Output 2003 - BPS dan Kredit Modal Kerja - BI. Diolah.

Ket: S=sektor,  $\Delta I = \Delta$ investasi, output, pend=pendapatan (triliun Rupiah), TK=tenaga kerja (juta tenaga kerja)

Selanjutnya, dampak penyaluran kredit modal kerja, 2006 dan 2007 terhadap output dan pendapatan pada tabel berikut ini.

**Tabel 5.9 Dampak Perubahan Investasi-Kredit Modal Kerja terhadap Output dan Pendapatan tahun 2006 dan 2007**

Sektor	2006			2007		
	$\Delta I$	Output	Pend.	$\Delta I$	Output	Pend.
1	0,193	14,538	2,450	0,253	14,076	2,372
2	0,165	16,407	1,850	0,007	15,435	1,740
3	2,708	85,111	9,061	6,147	83,485	8,888
4	0	2,427	0,237	0	2,305	0,225
5	183,083	85,718	24,684	1,509	173,956	23,120
6	4,247	28,005	4,975	5,794	28,052	4,983
7	3,061	14,674	2,362	2,993	13,952	2,246
8	7,541	38,262	5,815	0,415	37,912	5,761
9	4,905	16,113	5,843	1,019	9,632	3,493
Total		401,258	57,280		378,809	52,833

Sumber: Tabel Input Output 2005 - BPS dan Kredit Modal Kerja - BI. Diolah.

Ket:  $\Delta I = \Delta$ investasi, output, pend=pendapatan (triliun Rupiah).

Penyaluran kredit konsumsi perbankan 2004 dan 2005 memberikan dampak terhadap output perekonomian, pendapatan dan tenaga kerja, hal ini dimuat pada Tabel 5.10.

**Tabel 5.10 Dampak Perubahan Investasi-Kredit Konsumsi terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja tahun 2004 dan 2005**

S	2004				2005			
	$\Delta I$	Output	Pend.	TK	$\Delta I$	Output	Pend.	TK
1	0	4,179	0,748	0,370	0	12,170	2,179	1,079
2	0	62,491	5,781	0,247	0	7,297	0,675	0,028
3	0	27,192	2,816	0,190	0	69,123	7,159	0,484
4	0	30,096	8,244	0,416	0	1,457	0,092	0,004
5	110,992	1,386	0,226	0,017	114,046	114,615	18,692	1,448
6	0	8,665	1,407	0,259	0	18,332	2,978	0,548
7	0	4,765	0,532	0,086	0	7,034	0,785	0,127
8	0	5,282	0,737	0,030	0	6,791	0,947	0,038
9	0	1,077	0,418	0,035	0	2,322	0,901	0,077
Total		245,138	20,913	1,654	0	239,144	34,412	3,838

Sumber: Tabel Input Output 2003 - BPS dan Kredit Konsumsi - BI. Diolah.

Ket: S=sektor, T=total,  $\Delta I$ = $\Delta$ investasi, output, pend=pendapatan (triliun Rupiah), TK=tenaga kerja (juta tenaga kerja)

Berikut ini, dampak perubahan investasi terhadap output dan pendapatan pada tahun 2006 dan 2007.

**Tabel 5.11 Dampak Perubahan ( $\Delta$ ) Investasi - Kredit Konsumsi terhadap Output dan Pendapatan tahun 2006 dan 2007**

Sektor	2006			2007		
	$\Delta I$	Output	Pend.	$\Delta I$	Output	Pend.
1	0	3,564	0,600	0	3,504	0,590
2	0	4,312	0,486	0	4,239	0,478
3	0	21,383	2,276	0	21,020	2,237
4	0	0,553	0,054	0	0,543	0,053
5	50,392	50,966	6,774	49,536	50,101	6,659
6	0	6,135	1,090	0	6,031	1,071
7	0	2,838	0,457	0	2,790	0,449
8	0	8,834	1,342	0	8,684	1,319
9	0	1,936	0,702	0	1,903	0,690
Total		100,526	13,784		98,820	13,550

Sumber: Tabel Input Output 2005 - BPS dan Kredit Konsumsi - BI. Diolah.

Ket:  $\Delta I$ = $\Delta$ investasi, output, pend=pendapatan (triliun Rupiah).

Dengan menggunakan hasil dampak perubahan investasi tersebut dapat dihitung *multiplier* output, pendapatan dan tenaga kerja masing-masing kredit pada tahun 2004 dan 2005, ditampilkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 5.12 Multiplier Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi Tahun 2004 dan 2005**

Tahun	2004			2005		
	Multiplier	Output	Pendapatan	T. Kerja	Output	Pendapatan
KI	10,80	1,55	0,18	4,64	0,67	0,08
KMK	1,89	0,27	0,27	-0,66	-0,10	-0,01
KK	1,64	0,14	0,14	1,16	0,17	0,02

Sumber : Tabel Input Output 2003 – BPS. Diolah.

*Multiplier* output, pendapatan dan tenaga kerja kredit pada tahun 2006 dan 2007 dapat dilihat pada Tabel 5.13.

**Tabel 5.13 Multiplier Output dan Pendapatan Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi Tahun 2006 dan 2007**

Tahun	2006		2007	
	Multiplier	Output	Pendapatan	Output
KI	0,93	0,12	2,00	0,28
KMK	1,30	0,19	0,97	0,14
KK	0,45	0,06	0,35	0,05

Sumber : Tabel Input Output 2003 – BPS. Diolah.

## 5.2. Pembahasan

Untuk membuktikan hipotesa terdahulu, penelitian ini akan membahas struktur input dan output, angka pengganda, keterkaitan antar sektor dan dampak perubahan investasi.

### 5.2.1 Nilai Keterkaitan dan Angka Pengganda Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005

Berdasarkan Tabel 5.1, sektor yang memiliki nilai keterkaitan ke depan terbesar pada tahun 2003 adalah perdagangan (53) dengan nilai sebesar 3,267. Sementara untuk tahun 2005, sektor yang memiliki nilai keterkaitan ke depan paling besar atau lebih besar dari satu adalah perdagangan (53) dengan nilai sebesar 2,303. Sepuluh sektor pada Tabel 5.1 memiliki nilai keterkaitan ke depan lebih besar dari satu, artinya sektor tersebut mempunyai kemampuan yang kuat untuk mendorong pertumbuhan output sektor hilirnya. Pada tahun 2003, sektor perbankan memiliki nilai keterkaitan ke depan sebesar 1,330 dan menempati peringkat ke-7. Peringkat ini mengalami peningkatan menjadi urutan ke-4 pada tahun 2005 dengan nilai keterkaitan ke depan sebesar 1,706. Nilai keterkaitan ke depan yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa sektor perbankan memiliki

kemampuan yang kuat untuk mendorong pertumbuhan output sektor hilirnya melalui distribusi outputnya kepada sektor-sektor lain untuk digunakan sebagai input antara. Dengan demikian, sektor-sektor yang memiliki nilai keterkaitan ke depan lebih dari satu harus mendapatkan perhatian serius termasuk dari sektor perbankan karena sektor-sektor tersebut dapat menjadi sektor unggulan dalam perekonomian.

Sementara menurut Tabel 5.2, sektor yang mempunyai keterkaitan ke belakang paling besar pada tahun 2003 adalah industri barang dari logam (47) dengan nilai sebesar 1,191. Untuk tahun 2005, sektor yang memiliki nilai keterkaitan ke belakang terbesar adalah industri minyak dan lemak (28) dengan nilai sebesar 1,159. Nilai keterkaitan ke belakang sepuluh sektor pada Tabel 5.11. lebih dari satu. Hal ini berarti bahwa sektor-sektor ini memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap sektor-sektor lain sebagai penyedia inputnya. Sektor perbankan memiliki nilai keterkaitan ke belakang sebesar 0,723 dan berada di peringkat ke-52. Nilai keterkaitan ke belakang sektor perbankan pada tahun 2003 dan 2005 lebih kecil dari satu. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan memiliki ketergantungan yang rendah terhadap sektor-sektor lain sebagai penyedia input. Tetapi nilai keterkaitan ke belakang sektor perbankan mengalami peningkatan dari 0,723 pada tahun 2003 menjadi 0,786 pada tahun 2005. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor perbankan mengalami peningkatan ketergantungan terhadap sektor-sektor penyedia inputnya.

Dari hasil keterkaitan ke belakang dan keterkaitan ke depan dapat disimpulkan bahwa output sektor perbankan merupakan *become input* karena nilai keterkaitan ke depan yang lebih besar dari nilai keterkaitan ke belakang. Apabila nilai keterkaitan ke belakang suatu sektor lebih besar daripada nilai keterkaitan ke depan, artinya output sektor tersebut merupakan output yang siap digunakan (*utilize input*) dan jika nilai keterkaitan ke depan suatu sektor lebih besar daripada nilai keterkaitan ke belakang, artinya output sektor tersebut merupakan input yang siap digunakan (*become input*). Dengan demikian, sektor perbankan peka terhadap perubahan sektor-sektor

lain sebagai akibat perubahan permintaan akhir terhadap sektor-sektor tersebut. Sementara itu perubahan permintaan akhir terhadap sektor perbankan tidak banyak dampaknya terhadap sektor-sektor lain karena keterkaitan ke belakang yang rendah.

Pada tahun 2003 angka pengganda output yang paling besar dimiliki oleh sektor industri barang dari logam (47) sebesar 2,212, artinya setiap peningkatan permintaan akhir sebesar Rp.1.000,- sektor industri barang dari logam akan meningkatkan output sektor-sektor perekonomian lainnya sebesar Rp.2.212,-. Peningkatan output sebesar Rp.2.212,- tersebut disebabkan oleh dampak langsung sebesar Rp.1.107,- dan dampak tidak langsung sebesar Rp.1.105,-. Artinya tambahan output sebesar Rp.1.107,- berasal dari tambahan permintaan akhir sektor 47 sendiri dan tambahan output sebesar Rp.1.105,- berasal dari sektor-sektor lain dalam perekonomian. Walaupun angka pengganda output sektor 47 berada pada peringkat pertama, tetapi jika dilihat dari peringkat dampak langsungnya, sektor ini berada pada peringkat 14 dan dari dampak tidak langsung berada pada peringkat 2 (Tabel 5.3 dan lampiran 7).

Dari sepuluh sektor yang memiliki angka pengganda output terbesar pada tahun 2003, sembilan sektor merupakan sektor industri. Hal ini memperlihatkan bahwa sektor industri mempunyai kemampuan lebih besar dalam meningkatkan output perekonomian dibandingkan sektor-sektor lain. Sementara itu, angka pengganda output sektor perbankan berada di peringkat ke-51 dengan nilai 1,343. Nilai ini berarti setiap peningkatan permintaan akhir sektor perbankan sebesar Rp.1.000,- akan mampu meningkatkan output sektor-sektor perekonomian lainnya sebesar Rp.1.343,- (Tabel. 5.3). Peningkatan output sebesar Rp.1.343,- tersebut berasal dari dampak langsung sebesar Rp.1.133,- yang berada pada peringkat 12 dan dampak tidak langsung sebesar Rp.210,-, berada pada peringkat 57 (lampiran 7).

Sedangkan untuk tahun 2005, sektor yang memiliki angka pengganda output yang paling besar adalah industri minyak lemak (28) dengan nilai sebesar 2,153, artinya setiap peningkatan



permintaan akhir sektor 28 sebesar Rp.1.000,- akan meningkatkan output sektor-sektor perekonomian sebesar Rp.2.153,-. Peningkatan output sebesar Rp.2.153,- tersebut disebabkan oleh dampak langsung sebesar Rp.1.435,- yang berada pada peringkat 1 dan dampak tidak langsung sebesar Rp.718,-, berada pada peringkat 15. Pada tahun 2005 sektor yang memiliki angka pengganda output paling besar masih sektor industri. Sementara angka pengganda output sektor perbankan berada pada peringkat 42 dengan nilai 1,460. Nilai ini berarti setiap peningkatan permintaan akhir sektor perbankan sebesar Rp.1.000,- mampu meningkatkan output sektor perekonomian sebesar Rp.1.460,-. Output sebesar Rp.1.460,- tersebut disebabkan oleh dampak langsung sebesar Rp.1.241,- yang berada pada peringkat 4 dan dampak tidak langsung sebesar Rp.219,-, berada pada peringkat 59. Angka pengganda output sektor perbankan mengalami peningkatan dari 1,343 pada tahun 2003 menjadi 1,460 pada tahun 2005. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan sektor perbankan untuk mendorong penciptaan output sektor-sektor perekonomian lainnya juga mengalami peningkatan (lampiran 7).

Untuk angka pengganda pendapatan, sektor yang memiliki angka pengganda pendapatan paling besar pada tahun 2003 adalah industri penggilingan padi (29) dengan nilai sebesar 4,335, artinya peningkatan permintaan akhir sektor 29 sebesar Rp.1.000,- akan mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sebesar Rp.4.335,- (Tabel 5.4). Peningkatan pendapatan tersebut berasal dari dampak langsung sebesar Rp.1.012,- yang berada pada peringkat 45 dan dampak tidak langsung sebesar Rp.3.323,-, berada pada peringkat 29. Sementara angka pengganda pendapatan sektor perbankan berada pada peringkat 49 dengan nilai sebesar 1,297. Nilai 1,297 ini berarti setiap peningkatan permintaan akhir sektor perbankan sebesar Rp.1.000,- akan mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sebesar Rp.1.297,-. Peningkatan pendapatan tersebut berasal dari dampak langsung yang berada pada peringkat 12 sebesar Rp.1.133,-

dan dampak tidak langsung yang berada pada peringkat 61 sebesar Rp.164,-.

Untuk tahun 2005, angka pengganda pendapatan terbesar masih dimiliki oleh sektor industri penggilingan padi (29) dengan nilai sebesar 4,286, artinya setiap peningkatan permintaan akhir sebesar Rp.1.000,- mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sebesar Rp.4.286,-. Peningkatan pendapatan masyarakat tersebut disebabkan oleh dampak langsung yang berada pada peringkat 31 sebesar Rp.1.032,- dan dampak tidak langsung yang berada pada peringkat 1 sebesar Rp.3.254,-. Pada sektor perbankan, peringkat dan angka pengganda pendapatan juga mengalami peningkatan dari 1,297 pada tahun 2003 menjadi 1,418 pada tahun 2005. Sektor perbankan berada pada peringkat 39 pada tahun 2005. Angka 1,418 ini artinya bahwa setiap peningkatan permintaan akhir sektor perbankan sebesar Rp.1.000,- akan mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sebesar Rp.1.418,-. Peningkatan pendapatan masyarakat tersebut berasal dari dampak langsung sebesar Rp.1.241,-, berada pada peringkat 4 dan dampak tidak langsung sebesar Rp.177,-, berada pada peringkat 60. Angka pengganda pendapatan yang paling besar dalam perekonomian juga didominasi oleh sektor industri baik tahun 2003 maupun tahun 2005. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri memiliki kemampuan untuk menciptakan peningkatan pendapatan masyarakat lebih besar daripada sektor-sektor lain.

Pada Tabel 5.5, sektor yang memiliki angka pengganda lapangan kerja terbesar adalah industri penggilingan padi (29) dengan nilai sebesar 15,618, artinya setiap peningkatan permintaan akhir sebesar Rp.1.000,- akan mendorong penciptaan lapangan kerja sebesar 15.618 kesempatan kerja pada perekonomian. Penciptaan lapangan kerja tersebut disebabkan oleh dampak langsung sebesar 1.013 kesempatan kerja dan dampak tidak langsung sebesar 14.605 kesempatan kerja. Dampak langsung sektor ini berada pada peringkat 41 sedangkan dampak tidak langsungnya berada pada peringkat 1. Tetapi untuk tahun 2005, angka pengganda lapangan kerja tidak ada

karena belum tersedianya data tenaga kerja pada tabel Input Output. Sektor perbankan memiliki angka pengganda lapangan kerja sebesar 1.823 dan berada di peringkat ke-30. Penciptaan lapangan kerja tersebut berasal dari dampak langsung sebesar 1.140 kesempatan kerja dan dampak tidak langsung sebesar 683 kesempatan kerja. Dampak langsung sektor perbankan berada pada peringkat 12 sementara dampak tidak langsung berada pada peringkat 34. Dari sepuluh sektor tersebut, terdapat sembilan sektor industri yang memiliki angka pengganda lapangan kerja terbesar. Hal ini memperlihatkan bahwa sektor industri memiliki kemampuan lebih besar untuk mendorong peningkatan kesempatan kerja di perekonomian daripada sektor-sektor lain.

#### **5.2.2 Dampak Perubahan Investasi Terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Dalam Perekonomian dan *Multiplier Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Kredit***

Adanya perubahan investasi pada tahun 2004 karena penyaluran kredit investasi pada sembilan sektor memberikan dampak penambahan output perekonomian secara keseluruhan sebesar Rp.812,041 triliun, dampak terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.131,60 triliun dan dampak terhadap penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 13,181 juta kesempatan kerja (tabel 5.6.). Sementara itu, pada tahun 2005 perubahan investasi memberikan dampak terhadap penambahan output perekonomian keseluruhan sebesar Rp.425,558 triliun, terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.61,068 triliun dan terhadap penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 6,909 juta kesempatan kerja.

Pada tahun 2006 dan 2007, dampak peningkatan penyaluran kredit investasi perbankan pada sembilan sektor ekonomi dihitung dengan menggunakan Tabel Input Output tahun 2005. Hasil perhitungan menunjukkan perubahan permintaan akhir investasi akibat penyaluran kredit investasi pada tahun 2006 menyebabkan

dampak terhadap penambahan output perekonomian sebesar Rp.97,542 triliun dan dampak terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.13,023 triliun. Pada tahun 2007, perubahan investasi menyebabkan dampak terhadap penambahan output perekonomian sebesar Rp.246,187 triliun dan terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.34,958 triliun.

Simulasi berikutnya yang dilakukan pada penelitian ini adalah perhitungan dampak terhadap perekonomian atas penyaluran kredit modal kerja, Berdasarkan Tabel 5.8, penyaluran kredit modal kerja sembilan sektor pada tahun 2004 memberikan dampak terhadap penambahan output perekonomian secara keseluruhan sebesar Rp.404,842 triliun, terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.58,168 triliun dan terhadap penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 6,628 juta kesempatan kerja. Sementara itu, pada tahun 2005 perubahan investasi akibat perubahan peyaluran kredit modal kerja memberikan dampak terhadap penurunan output perekonomian keseluruhan sebesar Rp.178,323 triliun, terhadap penurunan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.25,937 triliun dan terhadap penurunan tenaga kerja keseluruhan sebesar 6,909 juta kesempatan kerja.

Berdasarkan Tabel 5.9, perubahan investasi akibat adanya perubahan penyaluran kredit modal kerja sembilan sektor pada tahun 2006 menyebabkan dampak terhadap penambahan output perekonomian sebesar Rp.401,258 triliun dan terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.57,280 triliun. Pada tahun 2007 perubahan investasi menyebabkan dampak terhadap penambahan output perekonomian sebesar Rp.378,809 triliun dan terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.52,833 triliun.

Hasil simulasi perubahan investasi akibat dampak penyaluran kredit konsumsi pada perekonomian (Tabel 5.10.) memberikan dampak terhadap penambahan output perekonomian secara keseluruhan sebesar Rp.245,138 triliun, terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.20,913 triliun dan terhadap

penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 1,654 juta kesempatan kerja. Sementara itu, pada tahun 2005 perubahan investasi akibat penyaluran kredit konsumsi memberikan dampak penurunan terhadap output perekonomian keseluruhan sebesar Rp.239,144 triliun, terhadap penurunan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.34,412 triliun dan terhadap penurunan tenaga kerja keseluruhan sebesar 3,838 juta kesempatan kerja.

Berdasarkan Tabel 5.11, perubahan investasi akibat adanya penyaluran kredit konsumsi sembilan sektor tersebut pada tahun 2006 menyebabkan dampak terhadap penambahan output perekonomian sebesar Rp.100,526 triliun dan terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.13,784 triliun. Pada tahun 2007, perubahan penyaluran kredit konsumsi menyebabkan dampak terhadap penambahan output perekonomian sebesar Rp.98,820 triliun dan terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp.13,550 triliun.

Berdasarkan Tabel 5.12, pada tahun 2004 kredit investasi mempunyai *multiplier* output sebesar 10,80, *multiplier* pendapatan sebesar 1,55 dan *multiplier* tenaga kerja sebesar 0,18. *Multiplier* output dan pendapatan kredit investasi lebih besar dibandingkan dengan kredit modal kerja dan kredit konsumsi sedangkan kredit modal kerja mempunyai *multiplier* tenaga kerja terbesar yaitu 0,27. Sementara pada tahun 2005, kredit investasi memiliki *multiplier* output sebesar 4,64, *multiplier* pendapatan sebesar 0,67 dan *multiplier* tenaga kerja sebesar 0,08. *Multiplier* output, pendapatan dan tenaga kerja kredit investasi paling besar dibandingkan kredit modal kerja dan kredit konsumsi.

Dari Tabel 5.13, pada tahun 2006 kredit modal kerja memiliki *multiplier* output dan pendapatan paling tinggi, sebesar 1,30 dan 0,19, dibandingkan dengan kredit investasi dan kredit modal kerja, tetapi *multiplier* output dan pendapatan kredit investasi, sebesar 0,93 dan 0,12, lebih besar daripada kredit konsumsi. Akan tetapi, pada tahun

2007 kredit investasi memiliki *multiplier* output dan pendapatan, sebesar 2,00 dan 0,28, paling besar dibandingkan kedua kredit lain.

Berdasarkan *multiplier* output, pendapatan dan tenaga kerja kredit, *multiplier* output, pendapatan dan tenaga kerja kredit investasi lebih besar bila dibandingkan dengan kredit modal kerja dan kredit konsumsi. Padahal jika dilihat dari jumlahnya, kredit investasi yang dikucurkan perbankan lebih kecil. Dengan demikian, kredit investasi memiliki kemampuan yang cukup besar untuk menggandakan output, pendapatan dan tenaga kerja dalam perekonomian (lampiran 14).

### **5.3. Implikasi Kebijakan**

Besarnya peran perbankan dalam perekonomian dibuktikan oleh nilai keterkaitan ke depan yang lebih besar dari satu. Hal ini berarti output sektor perbankan sangat berperan bagi perkembangan sektor-sektor hilirnya karena distribusi output sektor perbankan tersebut akan digunakan oleh sektor-sektor lain untuk proses produksi selanjutnya. Semakin banyak output sektor perbankan yang digunakan sebagai input produksi maka akan berpengaruh terhadap peningkatan output yang dihasilkan dalam perekonomian.

Salah satu kegiatan sektor perbankan adalah pemberian pinjaman (kredit). Berdasarkan Tabel 5.6, dapat dilihat bahwa penyaluran kredit investasi memberikan dampak terhadap penambahan output, pendapatan dan tenaga kerja perekonomian keseluruhan yang paling tinggi pada tahun 2004 dan tahun 2005 dibandingkan kredit modal kerja dan kredit konsumsi. Bahkan pada tahun 2005, penyaluran kredit modal kerja menyebabkan penurunan output, pendapatan dan tenaga kerja padahal jumlah kredit modal kerja lebih tinggi dibandingkan kredit konsumsi dan kredit investasi (lampiran 12).

**Tabel 5.14 Dampak Perubahan Investasi terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja 2004 dan 2005**

Jenis Kredit	Perubahan Investasi 2003					
	2004			2005		
	Output	Pend	TK	Output	Pend	TK
KI	812,041	116,785	13,181	425,558	61,068	6,909
KMK	404,842	58,168	6,628	-178,323	-25,937	-2,783
KK	245,138	20,913	1,654	239,144	34,412	3,838

Sumber: BPS dan BI. Diolah.

Ket: JK=jenis kredit, KI=kredit investasi, KMK=kredit modal kerja, KK=kredit konsumsi, Pend=pendapatan & Output dalam triliun rp. TK=tenaga kerja (juta kesempatan kerja)

Berdasarkan Tabel 5.15, pada tahun 2006 perubahan penyaluran kredit investasi menyebabkan dampak terhadap penambahan output dan pendapatan lebih kecil dibandingkan dengan kredit modal kerja dan kredit konsumsi. Pada tahun 2007 kredit investasi menyebabkan dampak terhadap penambahan output dan pendapatan lebih besar dari kredit konsumsi tetapi lebih kecil dari kredit modal kerja.

**Tabel 5.15 Dampak Perubahan Investasi terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja 2006 dan 2007**

Jenis Kredit	Perubahan Investasi 2005			
	2006		2007	
	Output	Pend	Output	Pend
KI	97,542	13,023	246,187	34,958
KMK	401,258	57,280	378,809	52,833
KK	100,526	13,784	98,820	13,550

Sumber: BPS dan BI. Diolah.

Ket: JK=jenis kredit, KI=kredit investasi, KMK=kredit modal kerja, KK=kredit konsumsi, Pend=pendapatan & Output dalam triliun rp. TK=tenaga kerja (juta kesempatan kerja)

Jumlah kredit investasi yang disalurkan perbankan lebih kecil daripada jumlah kredit modal kerja dan kredit konsumsi. Tetapi perubahan investasi dari kredit investasi telah memberikan dampak yang lebih tinggi terhadap perubahan output, pendapatan dan tenaga kerja dibandingkan kredit modal kerja dan kredit konsumsi pada tahun 2004 dan 2005. Sedangkan pada tahun 2006 dampak terhadap output dan pendapatan yang disebabkan kredit investasi mengalami penurunan kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2007, tetapi tidak sebesar tahun 2004 dan 2005. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kredit investasi dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap

peningkatan output, pendapatan dan tenaga kerja. Dengan demikian, diharapkan perbankan dapat menyalurkan kreditnya dalam bentuk kredit investasi karena kredit ini memberikan dampak yang lebih besar dalam perekonomian. Hal ini juga didukung oleh *multiplier* output, pendapatan dan tenaga kerja kredit investasi yang lebih besar dibandingkan dengan kredit modal kerja dan kredit konsumsi (Tabel 5.12 dan Tabel 5.13.).

Peningkatan output sektor perbankan dapat dilakukan dengan peningkatan pelayanan jasanya, salah satunya adalah pemberian kredit. Pemberian kredit sangat berkaitan erat dengan suku bunga. Ketika suku bunga tinggi, aktivitas penyaluran kredit akan berkurang karena bagi sektor-sektor ekonomi, suku bunga akan menjadi biaya dalam proses produksinya. Sementara ketika suku bunga rendah, permintaan kredit dari sektor-sektor ekonomi akan meningkat. Ketika permintaan kredit meningkat maka penyaluran kredit perbankan akan meningkat, yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan usaha. Pendapatan usaha merupakan salah satu komponen output perbankan yang dihitung dalam tabel Input Output. Sementara untuk meningkatkan output tersebut, perbankan juga membutuhkan dana dari masyarakat. Dana itulah yang kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Jasa perbankan yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat adalah simpanan, tabungan dan giro yang kemudian disebut sebagai dana pihak ketiga. Balas jasa atas dana pihak ketiga tersebut adalah suku bunga simpanan. Jika perbankan ingin dana pihak ketiga tersebut meningkat, maka perbankan harus memberikan nilai suku bunga yang optimal. Perbankan diharapkan lebih proaktif dalam memberikan pelayanan jasa keuangannya kepada sektor-sektor lain. Selain perbankan, bank sentral juga memiliki peran yang besar bagi kemajuan sektor perbankan melalui perannya dalam menentukan besaran suku bunga yang optimal baik suku bunga pinjaman maupun suku bunga kredit.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Nilai keterkaitan ke depan sektor perbankan mengalami peningkatan dari tahun 2003 dan ke tahun 2005 dan nilai keterkaitan ke belakang sektor perbankan juga mengalami peningkatan dari tahun 2003 dan ke tahun 2005. Peningkatan nilai keterkaitan ke depan tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan penggunaan output sektor perbankan sebagai input produksi sektor lain. Nilai keterkaitan ke depan yang lebih besar dari satu menunjukkan bahwa output sektor perbankan banyak diperlukan oleh kegiatan sektor lain sebagai input produksi sehingga sektor ini harus mendapatkan perhatian khusus. Nilai keterkaitan ke belakang yang lebih kecil dari satu, berarti sektor perbankan memiliki ketergantungan yang rendah terhadap sektor penyedia inputnya. Nilai keterkaitan ke depan yang lebih besar dari nilai keterkaitan ke belakang ini memperlihatkan bahwa output sektor perbankan merupakan input yang siap digunakan dan sektor perbankan peka terhadap perubahan permintaan akhir sektor-sektor lain tetapi perubahan permintaan akhir sektor perbankan tidak banyak dampaknya terhadap sektor-sektor lain.

Sementara angka pengganda output sektor perbankan mengalami peningkatan dari tahun 2003 ke tahun 2005. Angka pendapatan rumah tangga sektor perbankan mengalami peningkatan dari tahun 2003 ke tahun 2005. Angka pengganda lapangan kerja sektor perbankan tahun 2003 adalah 1,823. Peningkatan angka pengganda output dan pendapatan ini menunjukkan bahwa sektor perbankan mampu menciptakan peningkatan output dan pendapatan lebih tinggi terhadap sektor-sektor ekonomi lainnya untuk memenuhi perubahan permintaan akhirnya. Sektor

perbankan juga mampu menciptakan kesempatan kerja yang cukup tinggi.

- Penyaluran kredit investasi pada tahun 2004 dan 2005 menyebabkan dampak perubahan peningkatan output, pendapatan dan lapangan kerja yang lebih besar daripada kredit modal kerja dan kredit konsumsi. Tetapi pada tahun 2006 yang menyebabkan perubahan peningkatan output dan pendapatan lebih besar adalah kredit modal kerja. Pada tahun 2007 kredit investasi menyebabkan perubahan peningkatan output dan pendapatan lebih besar daripada kredit konsumsi, tetapi lebih kecil daripada kredit modal kerja. Dilihat dari *multiplier* kredit, pada tahun 2004 kredit investasi memiliki *multiplier* output dan pendapatan lebih besar dari dua kredit lain sedangkan kredit modal kerja memiliki *multiplier* tenaga kerja paling besar. Sementara pada tahun 2005, *multiplier* output, pendapatan dan tenaga kerja kredit investasi paling besar dibandingkan dengan kredit modal kerja dan kredit konsumsi. Pada tahun 2006, *multiplier* output dan pendapatan kredit modal kerja paling besar kemudian diikuti oleh kredit investasi. Pada tahun 2007, *multiplier* output dan pendapatan kredit investasi paling besar dibandingkan kredit konsumsi dan kredit modal kerja. Dari kondisi ini, kredit investasi mampu memberikan dampak terhadap perubahan output, pendapatan dan tenaga kerja dan memiliki *multiplier* output, pendapatan dan tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan kredit modal kerja dan kredit konsumsi walaupun jumlah kredit investasi lebih kecil dibandingkan dengan dua kredit lainnya.

## **6.2. Saran**

Saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- Melihat peran sektor perbankan yang besar dalam mendorong pertumbuhan sektor hilirnya, perbankan disarankan meningkatkan pelayanan jasa keuangannya. Peningkatan pelayanan jasa tersebut

akan menyebabkan permintaan perbankan akan input antara juga akan meningkat. Pada gilirannya peningkatan input tersebut akan meningkatkan output perbankan yang juga akan meningkatkan output perekonomian secara keseluruhan. Perbankan disarankan memprioritaskan pelayanan jasa keuangannya kepada sektor-sektor yang memiliki keterkaitan besar baik keterkaitan ke depan maupun keterkaitan ke belakang karena sektor-sektor tersebut merupakan sektor unggulan.

- Untuk meningkatkan output sektor perbankan, fungsi intermediasi perbankan merupakan salah satu aspek yang bisa dioptimalkan karena dari fungsi ini perbankan memperoleh pendapatan jasa. Salah satu instrumen yang bisa digunakan untuk meningkatkan fungsi intermediasi adalah suku bunga. Perbankan disarankan menetapkan besaran suku bunga yang optimal baik suku bunga simpanan maupun suku bunga pinjaman. Suku bunga simpanan yang optimal akan meningkatkan penghimpunan dana dari sektor-sektor produksi sedangkan suku bunga kredit yang optimal akan meningkatkan permintaan kredit dari sektor-sektor produksi. Pada konteks ini bank sentral juga diharapkan meningkatkan perannya dalam mengontrol suku bunga yang optimal.
- Perbankan disarankan menyalurkan kreditnya lebih banyak dalam bentuk kredit investasi karena kredit ini memiliki dampak dan *multiplier* yang lebih besar dalam perekonomian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kerja Pembangunan Regional Sulawesi. Peranan Sektor Keuangan Indonesia dalam Membiayai Sektor Riel. Disampaikan pada acara Sulawesi Annual Meeting 2004. Hotel Marannu Tower. 13 September 2004.
- Badan Pusat Statistik. 2005. Tabel Input Output 2003. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2006. Produk Domestik Bruto Indonesia 2002 - 2006. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Tabel Input Output 2005. Jakarta.
- Case, Karl. E. & Fair, Ray. C. 2004. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Edisi Bahasa Indonesia. PT. Indeks. Jakarta.
- Diamond & Dybvig dalam Warjiyo, Perry. 2004. Bank Sentral Republik Indonesia. Edisi Pertama. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia. Jakarta.
- Frexias, Xavier dan Rochet, Jean-Charles. *Microeconomics of Banking*. Cambridge: The MIT Press, 1999.
- Gross, Dominique M. 2001. Financial Intermediation: A Contributing Factor to Economic Growth and Employment. *Journal ILO*.
- Laporan Perekonomian Indonesia 2005. Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter. Bank Indonesia.
- Laporan Perekonomian Indonesia 2006. Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter. Bank Indonesia.
- Laporan Perekonomian Indonesia 2007. Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter. Bank Indonesia.
- Lehr, Carol Scotese & Wang, Ping. 2000. Dynamic Effects of Financial Intermediation Over the Business Cycle. *Journal Economic Inquiry*. Volume 38.
- Leontief, Wassily. 1966. *Input Output Economics*. Oxford University Press. New York.
- Lubis, Irwan. 2004. Kajian Terhadap Intermediasi Perbankan Setelah Program Rekapitalisasi (Studi Kasus Pada Enam Bank Besar di Indonesia). Tesis. Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.

- Marsuki. Sebuah Pemikiran Alternatif: Mekanisme Kebijakan Moneter dalam Suatu Perekonomian Kredit. Disampaikan dalam Reuni Akbar Fakultas Ekonomi UNHAS. 20 November 2004. Sulawesi.
- Mishkin, Frederic. S. 2006. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. 7<sup>th</sup> Edition. Pearson Addison Wesley. U.S.A.
- Nasution, Mulia. 1998. *Ekonomi Moneter: Uang dan Bank*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Nasution, Mustafa. 2006. Intermediasi Perbankan dan Peran Bank Syariah dalam Mengoptimalkan Kinerja Sektor Riil. Dipresentasikan pada Seminar Internasional "A Road Map for Indonesian Financial Sector Development to Support Real Sector and Economic Growth". Jakarta.
- Nazara, Suahasil. 2005. *Analisis Input Output*. Edisi Kedua. LP FEUI. Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia No. 2/21/PBI/2000 tentang Pedoman Laporan Bulanan Bank Umum.
- Rahardja, Prathama & Manurung, Mandala. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Edisi Revisi. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Rivai, Veithzal dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Rizak, Basri. 2006. Analisis Peranan Sektor Agroindustri Terhadap Pendapatan dan kesempatan Kerja Di Sulawesi Selatan (Analisis Agroindustri, Pendapatan dan Kesempatan Kerja). *Jurnal Ekonomi*. Vol. 3 No. 1.
- Rousseau, Peter L. & Watchel, Paul. 1998. Financial Intermediation and Economic Performance: Historical Evidence from Five Industrialized Countries. *Journal of Credit, Money and Banking*. Volume 30.
- Suhardi, Gunanto. 2003. *Usaha Perbankan Dalam Perspektif Hukum*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- T, Sethi. T. 1996. *Banking and International Trade*. S. Chand and Company Ltd. New Delhi.
- Tulus. 2006. *Perekonomian Indonesia Sejak Orde Lama Hingga Pasca Krisis*. Pustaka Kuantum. Jakarta.

LAMPIRAN 1  
 KLASIFIKASI 66 SEKTOR TABEL INPUT OUTPUT INDONESIA TAHUN 2003 DAN 2005

Kode I-O 66 Sektor	Sektor	Kode I-O 172 Sektor
1	Padi	1
2	Tanaman kacang-kacangan	6-8
3	Jagung	2
4	Tanaman umbi-umbian	3-5
5	Sayur-sayuran dan buah-buahan	9-10
6	Tanaman bahan makanan lainnya	11
7	Karet	12
8	Yebu	13
9	Kelapa	14
10	Kelapa sawit	15
11	Tembakau	17
12	Kopi	18
13	Teh	19
14	Cengkeh	20
15	Hasil tanaman serat	16
16	Tanaman perkebunan lainnya	21-23
17	Tanaman lainnya	24, 35
18	Peternakan	25-26, 28
19	Pemotongan hewan	49
20	Unggas dan hasil-hasilnya	27
21	Kayu	29
22	Hasil hutan lainnya	30-31
23	Perikanan	32-34
24	Penambangan batubara dan bijih logam	36, 39-45
25	Penambangan minyak, gas dan panas bumi	37-38
26	Penambangan dan penggalian lainnya	46-48
27	Industri pengolahan dan pengawetan makanan	50-54
28	Industri minyak dan lemak	55-56
29	Industri penggilingan padi	57
30	Industri tepung, segala jenis	58-61
31	Industri gula	62
32	Industri makanan lainnya	63-69
33	Industri minuman	70-71
34	Industri rokok	72-73
35	Industri pemintalan	74-75
36	Industri tekstil, pakaian dan kulit	76-83
37	Industri bambu, kayu dan rotan	84-89
38	Industri kertas, barang dari kertas karton	90-93
39	Industri pupuk dan pestisida	95-96
40	Industri kimia	94, 97-103
41	Pengilangan minyak	104-105
42	Industri barang karet dan plastik	106-109
43	Industri barang-barang dari mineral bukan logam	110-112, 114
44	Industri semen	113
45	Industri dasar besi dan baja	115-116
46	Industri logam dasar bukan besi	117-118
47	Industri barang dari logam	119-122
48	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	123-130
49	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya	131-136
50	Industri barang lain yang belum digolongkan dimasukapi	137-141
51	Listrik, gas dan air minum	142-143
52	Bangunan	144-148
53	Perdagangan	149-150
54	Restoran dan hotel	151-152
55	Angkutan kereta api	153
56	Angkutan darat	154
57	Angkutan air	155-156
58	Angkutan udara	157
59	Jasa penunjang angkutan	158
60	Komunikasi	159
61	Lembaga keuangan	160-162
62	Usaha bangunan dan jasa perusahaan	163-164
63	Pemerintahan umum dan pertahanan	165
64	Jasa sosial kemasyarakatan	166-171
65	Jasa lainnya	172-174
66	Kegiatan yang tak jelas batasannya	175
180	Jumlah Permintaan Antara	180
190	Jumlah input antara	190
200	Jumlah input impor	200
201	Upah dan Gaji	201
202	Surplus operasi	202
203	Depresiasi	203
204	Pajak tidak langsung	204
205	Subsidi	205
209	Nilai tambah bruto	209
210	Total input	210
301	Pengeluaran konsumsi RT	301
302	Pengeluaran pemerintah	302
303	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	303
304	Perubahan Stok	304
305	Ekspor Barang	305
306	Ekspor Jasa	306
309	Total permintaan akhir	309
310	Total permintaan	310
401	Impor barang	401
402	Pajak penjualan impor	402
403	Kewajiban impor (import duty)	403
404	Impor Jasa	404
409	Total impor	409
501	Marginal Perdagangan Besar	501
502	Marginal Perdagangan eceran	502
503	Biaya transportasi	503
509	Marginal Perdagangan dan biaya transportasi	509
600	Output total	600
700	Surplus total	700

Sumber : BPS

LAMPIRAN 2										
TRANSAKSI DOMESTIK ATAS DASAR HARGA PRODUSEN 2003 (JUTA RUPIAH)										
SEKTOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5,630,318	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	1,064,155	0	0	22,405	0	0	0	0	0
3	0	0	1,134,057	0	0	0	0	0	0	0
4	0	124,912	0	332,058	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	759,143	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	4,793	0	0	0	0
7	7	0	0	0	0	0	2,316,770	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	264,722	0	0
9	0	0	0	0	7,176	0	0	0	176,246	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	2,303,026	13,100	148,615	28,378	23,310	1,737	609,757	17,008	401,496	
18	363,424	88,315	459,157	259,569	893,220	299	8,212	0	7,102	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	561	3,815	2,619	414,200	0	0	0	0	0
21	177	112	675	240	307	32	3,630	690	3,996	
22	0	27	0	0	0	0	538	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	3,299	223	1,026	751	4,615	26	9,025	1,502	3,291	
37	0	0	280	90	11,577	19	210	0	641	
38	0	213	0	453	3,060	13	2,765	1,160	2,115	
39	1,622,777	57,065	474,185	118,275	368,065	1,701	402,990	493,968	510,265	
40	0	0	0	0	130	1	132,165	356	162	
41	447	307	80	782	2,260	12	13,143	5,460	1,359	
42	982	0	0	0	3,611	12	1,512	154	4,827	
43	0	0	0	0	0	0	306	0	0	
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
47	7,737	388	3,581	2,035	10,722	116	15,756	14,120	20,599	
48	219	2	28	3	343	1	602	7,882	788	
49	0	0	0	0	0	0	0	148	0	
50	0	0	0	0	26	1	0	0	87	
51	0	180	0	466	0	0	984	245	1,409	
52	16,778	1,471	17,375	1,008	8,213	31	68,388	136,581	74,852	
53	388,602	221,899	284,754	299,646	2,187,438	10,084	242,008	122,750	143,038	
54	0	583	4,000	898	379	37	4,451	201	7,274	
55	264	14	123	56	216	1	37	135	0	
56	3,634	2,332	4,668	5,124	10,917	110	37,237	17,867	10,637	
57	87,681	25,882	154,225	2,211	10,127	37	5,967	0	2,724	
58	1,398	82	812	308	1,423	5	1,003	734	590	
59	55,439	10,582	152,833	1,114	5,185	21	3,404	0	1,913	
60	0	0	0	0	2,874	1	3,182	258	491	
61	5,828	2,124	17,211	1,993	1,669	72	11,263	37,351	10,076	
62	12,021	171	1,132	154	600	78	577	1,879	627	
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
64	0	0	0	0	639	0	0	1,966	110	
65	207,493	12,569	68,543	41,632	40,546	51	278,993	99,618	285,032	
66	2	0	0	0	0	0	0	0	0	
190	10,891,553	1,627,249	2,930,975	1,099,863	4,794,596	19,291	4,170,855	1,226,975	1,671,787	
200	981,489	93,869	211,184	43,683	385,547	6,560	404,858	114,824	155,945	
201	8,904,370	2,107,156	2,428,469	2,048,175	12,832,451	13,320	6,773,017	1,648,453	1,843,955	
202	49,433,168	12,900,876	15,294,698	14,820,590	42,982,421	99,727	3,676,503	2,547,452	6,727,531	
203	1,126,762	297,784	66,313	213,603	197,917	126	630,035	30,270	79,673	
204	918,177	176,110	317,089	141,510	461,050	642	200,686	4,128	29,178	
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
209	80,380,475	15,481,928	18,106,567	17,223,879	56,473,839	113,815	11,280,241	4,130,303	8,480,335	
210	72,253,517	17,203,044	21,248,728	18,367,424	61,653,982	139,668	15,855,952	5,472,102	10,308,067	
T. Kerja	11320533	2274731	2318914	3581989	10960323	174799	536683	822682	729372	
Sumber : BPS										

SEKTOR	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	0	0	0	0	0	0	0	938,218	2,029,293
2	0	0	0	0	0	0	0	21,603	384,551
3	0	0	0	0	0	0	0	157,984	196,811
4	0	0	0	0	0	0	0	11,236	216,677
5	0	0	0	0	0	0	0	0	75,789
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	78,508
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	220,696	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	7,779	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	44,566	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	31	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	2,523	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	1,300	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	9,594	75	494
17	1,701,474	3,373	25,936	457	4,315	7,521	145,860	21,795	200,315
18	83,287	61,938	15,927	639	6,685	1,727	47,790	1,292,595	75,029
19	0	0	0	0	0	0	0	25	303
20	0	53,699	0	0	15,920	0	0	1,592	28,912
21	394	506	1,720	94	814	0	1,211	2,991	4,052
22	0	0	0	0	0	0	0	1	9
23	0	0	0	0	0	307	0	1,806	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	2	46
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	1,276	18,796
29	0	0	0	0	0	0	0	2,497	187,590
30	0	0	0	0	0	0	0	0	1,048
31	0	0	0	0	0	0	0	22	127
32	0	0	10,573	3,470	0	0	0	258,299	1,904,078
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	0	1,959	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	384	1,150	1,265	229	3,154	413	2,814	5,144	753
37	0	4,572	647	1,658	770	124	2,843	2,512	22
38	7,323	718	879	15	542	416	278	3,183	638
39	1,204,387	565,211	487,098	60,065	238,843	9,284	859,530	190,472	0
40	0	327	32	14	8	0	0	33,571	15,997
41	753	3,487	390	351	735	293	2,451	127,067	2,418
42	7,932	2,491	562	0	386	158	635	21,632	2,909
43	194	3	207	2	29	0	33	41	278
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	47,169	24,833	4,727	162	2,916	427	11,451	4,684	3,218
48	18,404	4,066	469	57	1	0	184	17,978	126
49	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	8	3	3	2	112	2	15	3	11
51	1,820	927	440	337	563	6	291	9,797	4,382
52	130,404	7,804	17,952	7,088	4,783	12	72,261	8,263	10,142
53	216,526	129,310	117,029	14,776	46,398	3,039	146,790	454,992	922,944
54	2,778	234	811	150	537	178	707	9,425	386
55	0	100	2	15	84	0	83	71	152
56	42,370	3,819	3,240	336	1,155	81	180	18,319	27,681
57	5,293	2,899	907	339	1,031	56	8,511	10,269	411
58	3,413	945	1,240	1,025	301	77	568	1,368	2,130
59	0	343	270	264	532	0	6,784	1,845	4,186
60	14,202	70	714	51	33	25	3,065	1,498	225
61	61,165	948	2,735	1,011	6,090	0	12,197	2,451	33,855
62	2,571	1,052	1,133	22	0	74	85	15,130	3
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	0	1,438	931	1	1,591	0	1,109	4,053	1,791
65	1,431,918	65,030	25,924	7,694	4,727	7,354	65,858	867,579	66,482
66	0	0	0	0	0	0	1,261	0	0
190	5,294,863	951,006	768,359	100,358	345,568	32,874	1,404,419	4,541,384	6,481,538
200	273,610	92,404	74,204	11,378	49,662	1,695	222,781	57,530	307,018
201	3,720,587	609,541	455,211	250,128	545,230	47,702	956,012	5,095,225	4,170,578
202	8,704,089	547,718	1,160,922	370,877	1,582,317	174,168	5,307,870	8,345,424	11,355,611
203	705,960	30,914	90,127	45,359	94,342	102,417	21,944	495,442	404,689
204	218,813	4,161	50,613	14,345	25,369	49,650	100,641	437,580	249,910
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0
209	11,349,449	1,192,334	1,758,873	680,709	2,247,258	373,935	6,388,587	14,373,671	18,180,786
210	16,917,922	2,235,744	2,599,438	792,446	2,842,488	408,504	8,013,767	18,972,565	22,969,340
T. Kerja	835860	616423	833272	272065	286410	37829	210104	265032	910703
Sumber : E									



SEKTOR	19	20	21	22	23	24	25	26
1	0	19,228	0	0	0	0	0	0
2	0	71,712	0	0	0	0	0	0
3	0	458,453	0	0	79,486	0	0	0
4	0	0	0	0	2,077	0	0	0
5	0	6,278	0	0	1,499	0	0	0
6	0	0	0	0	611	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	211,571	1,051,389	6,003	3,592,765	0	0	0
18	8,491,438	0	0	0	0	0	0	0
19	29,246	0	0	0	0	0	0	0
20	3,298,202	2,184,828	0	0	23,447	0	0	0
21	0	0	112,127	83	12,852	3,850	0	26,942
22	0	0	6,549	129	13,510	0	0	0
23	0	0	0	0	2,068,671	0	0	0
24	39	2,210	0	0	0	9,656,791	987	0
25	0	0	0	0	0	42,258	30,581	0
26	0	0	0	0	0	0	0	103,340
27	0	11,630	0	0	0	0	0	0
28	0	12	0	0	68	0	0	0
29	0	217,690	0	0	46,489	0	0	0
30	0	0	0	0	52	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0	0	0
32	40	16,485,242	0	0	2,363,812	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	5,498	0	0	0
36	20	0	7,006	2,964	30,601	44,133	2,267	9,562
37	0	980	0	0	21,391	0	0	22,826
38	104	5,212	11,180	10,016	6,080	12,533	322	22,788
39	0	0	9,577	0	36,681	732	1	7,906
40	215	172,936	676	2,501	3,107	73,778	6,244	608,938
41	57,471	416	65,233	7,060	117,616	266,711	2,184,370	550,660
42	775	3,621	6	61	35,749	0	0	14,363
43	0	95	499	31	84	44	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0
47	2	48	65,044	12,493	66,060	345,830	371,837	80,560
48	1,058	0	134,878	1,103	12,262	798,482	1,425,020	226,455
49	0	0	0	0	45,968	0	1,421	0
50	1	2	1,096	1,417	254	33,197	71,778	268
51	58,315	5,979	8,948	4,931	12,874	31,287	21,074	13,254
52	351	1,360	209,198	62,433	52,331	444,047	4,130	1,097,918
53	2,678,782	2,700,985	175,178	9,689	2,424,132	623,347	1,545	658,469
54	4,913	887	43,493	3,968	83,656	3,209	39	398,836
55	7,161	0	398	4	948	4,934	40	16,396
56	657,678	191,942	25,068	7,833	106,482	1,171,110	2,053,519	678,667
57	212,297	271,697	12,568	509	102,966	35,851	2,675	110,262
58	45,705	0	11,849	91	10,518	72,473	1,934	45,318
59	197,354	140,940	6,745	289	83,171	1,522	1,261	80,389
60	2,028	622	2,912	1,271	11,179	92,757	948	17,705
61	50,737	0	51,498	4,369	303,100	12,361	187,447	164,979
62	14,691	0	53,686	972	6,284	538,493	2,482,729	371,251
63	0	0	0	0	0	65,778	0	0
64	890	1,014	0	0	16,299	11,705	392	12,824
65	59,427	66,783	1,167,560	929,213	184,298	228,656	458,363	84,173
66	0	705	0	0	0	0	0	0
190	15,864,921	23,213,078	3,234,159	1,069,133	11,985,908	14,645,847	9,290,922	5,423,077
200	3,619,019	2,319,046	199,532	33,814	2,114,953	4,537,211	4,821,596	594,175
201	3,706,068	11,621,426	2,432,289	1,497,594	9,042,112	5,468,864	8,266,750	7,587,573
202	8,137,295	10,348,102	9,306,587	4,316,019	34,390,272	42,519,455	87,080,637	10,098,635
203	62,575	290,953	880,339	171,049	2,034,227	5,596,264	742,955	2,091,622
204	469,014	27,424	306,859	76,574	906,349	744,631	690,014	648,131
205	0	0	0	0	0	0	0	0
209	12,374,952	22,587,905	12,928,074	8,061,236	46,374,900	54,329,214	94,760,356	20,425,961
210	31,858,892	48,120,027	16,359,765	7,164,183	60,475,821	73,512,272	106,892,874	26,443,213
T. Korja	862128	1537561	555824	86513	1340900	188274	102740	534929
Sumber : E								

SEKTOR	27	28	29	30	31	32	33	34
1	0	0	60,744,045	52,337	0	20,857	0	1
2	595,890	96,829	172,313	3,420,953	0	5,137,370	117	7,412
3	88	254,435	38,527	1,363,839	0	10,888,336	109	5,831
4	9,785	0	0	113,949	0	333,718	0	3
5	177,866	100	475	5,811	1	142,895	40,027	3,169
6	9,486	0	0	1,304	0	579	282	0
7	2	0	0	5	0	1	0	0
8	0	0	0	0	5,013,070	781	100	0
9	53,013	2,986,356	0	188,648	115,754	23,661	2,948	0
10	61,370	15,704,901	0	6	0	8,814	49	0
11	0	0	0	0	0	10,190	0	2,120,259
12	4	3	9,068	58	0	396,876	756	847
13	0	-1	0	0	0	1,748	70	0
14	3	551	0	24	0	4,560	0	1,585,250
15	2	211	0	0	0	0	0	29
16	3,777	2,257	0	6,027	3,531	117,788	2,136	687,335
17	100	1,195	125,390	6	992	45,428	2,005	32,006
18	4,532,298	484,637	0	1,599	0	6,740	32,329	8
19	182,520	29,628	0	52,639	0	1,872,194	25	0
20	370,738	122	0	292,325	0	79,902	1,078	17
21	15	33	40	0	0	338	209	1
22	185	79	0	1,324	0	89,203	6	7
23	10,735,345	371	0	44,063	0	373,301	3,084	0
24	10	78	0	1	16,559	9,043	1,670,644	336
25	1	0	0	0	14	851	1,353	0
26	849	421	0	642	5,531	44,778	347	25
27	4,842,985	28,388	2,150	497,082	28	1,219,509	181,132	285
28	90,820	9,105,307	0	331,307	33	756,815	4,617	0
29	335	11	868,210	280,885	0	1,734,275	3,659	103
30	365,212	883	22,585	20,502,385	408,581	4,689,514	192,130	2,418
31	53,494	1,083	0	37,748	49,916	69,018	131,081	633
32	305,083	62,164	43	537,576	118	5,058,549	74,666	7,742
33	42,441	3,160	0	22,856	0	20,863	336,812	181
34	0	0	0	0	0	0	0	1,431,589
35	1	24	2	5,157	0	16,686	181	7
36	1,664	1,000	459	49,281	7,753	30,548	336	6,985
37	1,765	511,812	43	1,713	9	14,504	457	173
38	49,726	113	85	90,409	1,258	57,448	118,333	1,894,912
39	37	81	21	105	1,081	58,432	1,280	1,319,284
40	18,888	252,951	25	187,500	15,488	529,890	46,866	189,756
41	347,593	639,253	13,502	186,829	46,817	263,131	67,522	305,045
42	18,952	2,449	4,220	29,630	29,940	59,569	120,541	440,603
43	23	21,818	0	3,660	3,229	7,300	2,363	5
44	0	0	0	0	0	60	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0
46	182,381	0	0	0	0	27	1	17,649
47	173,527	1,249	6	226,762	18	20,841	90,266	4,804
48	1,261	2,214	2,172	1,008	67,889	604	479	1,716
49	532	0	0	0	0	281	409	392
50	376	384	4	330	4	1,938	7,237	101,498
51	163,171	69,005	7,165	122,727	2,456	481,632	89,056	82,629
52	13,368	7,361	25	3,269	2,195	67,137	1,856	1,164
53	12,650,330	2,839,576	1,633,520	5,714,112	737,620	8,716,340	930,493	3,279,905
54	173,213	31,961	168	4,443	340	57,309	78,738	108,457
55	10,620	13,517	208	15,356	322	22,538	1,160	2,183
56	1,130,016	894,723	316,126	1,281,901	35,215	1,908,675	123,207	151,828
57	1,227,200	1,655,773	108,282	2,266,380	24,070	3,585,653	75,649	90,082
58	83,016	93,263	1,114	108,040	1,349	141,623	6,980	33,611
59	421,010	182,950	104,650	1,372,072	9,923	224,572	38,121	84,051
60	65,415	75,129	1,360	136,423	4,078	93,681	43,279	17,295
61	427,248	271,697	8,178	322,119	21,255	679,158	53,280	368,623
62	26,324	7,229	762	22,499	5,815	21,158	60,618	15,902
63	0	0	0	0	0	0	0	0
64	1,503	283	51	45	3,183	269	55	484
65	6,289	0	0	22,408	0	45	1	0
66	73	1	0	9	0	2,652	9,869	63,811
190	39,587,239	36,337,994	84,185,015	39,869,202	6,635,504	50,222,492	4,650,382	14,485,259
200	554,745	3,781,194	19,170	3,831,112	48,510	3,817,379	437,774	2,517,883
201	3,743,527	10,868,671	3,060,113	7,094,438	681,852	9,152,845	1,541,360	2,649,470
202	10,372,149	13,489,870	5,300,724	13,545,025	1,260,716	16,332,969	1,728,241	4,770,738
203	485,763	861,784	2,867,890	955,299	233,657	3,523,749	112,117	1,638,454
204	1,691,178	820,733	355,226	1,019,369	288,575	1,302,906	1,302,547	17,917,529
205	0	0	0	0	0	0	0	0
209	18,292,617	28,081,058	11,583,953	22,554,131	2,484,800	30,312,489	4,684,265	28,976,191
210	58,434,601	66,180,248	75,788,138	66,354,445	9,146,814	84,452,340	9,772,421	43,959,333
T. Kerja	330289	206282	734443	331268	160132	747938	111594	391646
Sumber : E								

SEKTOR	35	36	37	38	39	40	41	42	43
1	0	4	4	293,428	0	460	0	0	95,408
2	0	0	1	1	2,454	6	0	0	0
3	0	0	1	0	157	5,521	0	0	0
4	0	0	0	0	89	0	0	0	0
5	0	72	561	44	0	8,400	0	23	14,354
6	0	0	64	1	0	8,074	0	0	0
7	0	4,523,671	10,935	74,002	0	4,121,645	0	4,606,828	0
8	0	379	0	0	0	0	0	1,110	0
9	1	8	5,005	0	25	88,499	0	0	3,991
10	0	578	30	0	14	890,787	0	433	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	109	0	4,075	0	0	0	0	266,648	0
14	6	0	120	0	0	5,078	0	10,174	0
15	295,779	58,799	6,627	330	0	0	0	0	0
16	797	17,538	700	935,729	7	38,207	0	5,884,859	183
17	9	8,652	9,126	5,084,648	1	133,151	0	7,301	50,244
18	8,129	35,834	28	0	5	11,083	0	17,918	8,350
19	220	731,392	66,389	362,114	1	3	0	1,351	86
20	0	1,687	85	0	1	6,590	0	0	0
21	8	48	9,052,281	1,177,916	4	97,321	0	5,201	5,018
22	7,088	2,375,762	2,123,530	16,818	1	940,747	0	896,149	344
23	17,350	9,895	1,532	0	0	10	0	5,341	1
24	1,248	14,307	73,754	12,687	113	247,177	28	504	4,473,638
25	1,120	213	466	848	3,052,622	677,890	31,284,455	2,675	574
26	839	1,200	542	1,099	69,845	72,723	0	13,355	217,870
27	0	64	348	1,975	0	9,095	0	99	20
28	424	628	540	2,328	19	282,258	0	119,376	3
29	3	0	0	24	0	324	0	0	1,241
30	2,602,945	298,057	747,740	522,229	367,883	258,150	0	9,018	25,232
31	0	0	0	0	401	130,466	0	71	3
32	437	4,987	1,787	1,730,684	42	191,486	0	48,520	337
33	0	21,793	1,295	484	8,978	8,502	0	89	237
34	0	0	0	0	0	25	0	0	0
35	10,086,514	11,824,073	40,832	7,106	734	1,234,838	0	528,385	4,949
36	437,486	46,124,539	325,854	163,838	23,806	212,096	0	2,112,160	20,775
37	1,424	115,133	9,928,397	35,691	40,978	337,031	0	42,543	15,199
38	53,271	609,088	157,855	8,817,798	172,481	1,604,571	0	82,543	100,847
39	4	935	159,099	595	140,450	4,567,120	0	3,017,181	172,003
40	1,898,875	716,214	1,658,953	1,787,881	5,733,789	49,361,074	121,278	4,481,480	676,743
41	191,070	370,803	383,931	490,350	278,574	1,668,480	12,007,506	860,497	931,850
42	101,301	1,055,763	159,640	1,256,255	51,021	1,077,026	8,615	25,387,421	35,346
43	3,211	66,562	137,487	574,371	80,813	198,872	0	96,352	727,212
44	0	8,340	33,944	0	0	101,049	0	0	455,616
45	0	3,105	53,015	230	0	743	0	48,001	15,837
46	0	18,424	81,205	388,480	0	138,749	0	727,572	17,296
47	3,029	1,068,828	583,620	175,211	1,898	172,040	380,514	945,244	85,579
48	463	3,259	168,299	10,181	3,290	52,157	230,424	26,218	34,482
49	0	9,058	2,217	1,195	0	140,657	55,253	194,841	19
50	1,076	32,032	88,758	18,036	10	315,388	305	106,450	28,998
51	1,280,158	1,899,917	662,203	880,179	182,543	3,437,994	109,007	1,569,791	468,182
52	1,571	94,833	13,483	8,523	7,829	274,037	284,808	4,475	88,272
53	2,131,293	9,509,601	7,007,984	1,991,532	161,319	2,491,093	604,335	6,023,087	1,184,816
54	17,946	212,532	342,921	200,783	283,004	974,699	327,484	62,879	71,751
55	5,558	7,589	1,148	11,769	27,442	75,866	6,847	4,467	4,860
56	703,280	1,088,950	685,257	2,645,009	535,543	6,749,051	263,458	168,552	362,171
57	790,898	1,299,953	2,460	1,761,273	916,968	6,327,383	54,318	1,153,580	186,466
58	24,015	74,288	29,037	13,415	253,432	715,857	9,024	26,415	9,028
59	179,549	1,230,550	113,841	283,863	737,054	1,738,415	56,204	105,993	125,798
60	88,680	163,684	51,823	309,278	855,851	1,300,969	73,546	87,921	208,702
61	606,209	1,576,691	921,181	943,526	254,325	6,134,513	302,585	133,460	121,044
62	21,956	30,985	14,192	1,180,747	280,010	891,498	368,341	63,406	45,848
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	1,768	2,877	2,750	15,772	14	12,652	2,418	133	3,937
65	39	4,708	0	0	0	0	0	0	0
66	485	4,873	16,580	52,618	681	40,907	95	57,393	8,205
190	21,585,839	87,333,847	35,893,308	32,218,855	14,318,619	100,577,581	48,548,824	59,993,279	11,108,581
200	9,764,265	21,311,889	3,708,938	11,675,565	835,884	18,767,021	18,878,880	9,880,868	2,127,881
201	2,655,122	24,178,500	8,823,917	7,870,158	2,240,639	17,507,537	9,494,053	10,721,394	4,459,050
202	11,862,146	24,381,919	17,297,760	15,955,621	3,744,082	18,013,154	57,329,719	18,321,253	4,578,524
203	2,193,867	6,813,812	4,055,290	1,848,608	711,134	6,519,545	10,733,422	1,729,124	2,742,072
204	959,506	2,540,861	654,102	1,109,850	118,799	4,842,044	1,083,779	2,415,223	1,049,513
205	0	0	0	0	-428,112	-227,268	0	0	0
209	17,870,643	57,815,092	30,831,069	28,584,235	8,386,542	48,655,012	78,840,973	31,186,994	12,829,159
210	49,020,547	166,560,928	70,433,313	70,478,655	21,539,045	183,999,614	142,068,357	100,861,139	26,065,621
T. Kerja	381260	2098965	2450134	349998	84528	212963	48525	359017	500378
Sumber : E									

SEKTOR	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53
1	0	62	0	8,016	0	0	3	0	0	37,443
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	27,432	24,350	87,917	16,164	0	0	33,072
6	0	0	0	0	0	0	47,430	0	0	0
7	0	0	0	0	58	0	39,171	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	16,967	0	0	15,888
10	0	0	0	0	0	0	185	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0
15	0	0	0	2,333	0	0	22,933	0	0	0
16	0	0	0	586	1,650	516	974	0	0	2
17	0	0	0	9,564	2,158	1,994	13,556	0	0	314
18	0	0	0	403	0	2,721	2,754	0	0	0
19	0	0	0	8	1	0	34,062	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	265,778	0	0	0
21	0	0	0	25	28	1,362	71,326	0	4,850,066	4,432
22	0	0	0	2,152	3,580	40,474	225,713	15	12,531	0
23	0	0	0	0	0	0	47,957	0	0	0
24	4,022,415	130,371	9,830,336	138,517	9,402	14,879	1,993	28,128,380	0	0
25	0	318,213	0	88	15	1	15	1,788,132	109	0
26	90,847	5,687	0	12,188	23,313	3,346	15,528	0	7,293,621	1,883
27	0	0	0	0	8,725	0	10,592	0	0	0
28	0	0	0	10	13	86	2,260	0	0	14,996
29	0	448	0	133	6,851	4,186	0	0	0	0
30	0	0	0	17	6,745	11,269	117,773	0	0	575,363
31	0	0	0	0	0	0	5,547	0	0	0
32	0	4,781	0	2,178	50,069	33	28,226	0	0	9,030
33	0	0	0	0	102	0	10,401	0	0	18,682
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	43,855	1,033,902	4,282	32,859	0	1,490	2,337
36	0	924	17	200,331	2,174,353	17,837	534,754	16,392	389,409	4,738,109
37	0	2,663	5	224,389	255,831	326,707	208,319	0	10,653,251	841,294
38	9,758	263	13	25,781	697,836	17,901	20,453	74,686	384,910	8,529,918
39	10,777	9,089	0	37,872	389,149	1,039	1,900	0	0	194,509
40	2,150	1,496,436	3,466	22,023,027	2,389,834	1,547,600	1,397,348	88,201	2,551,428	1,460,174
41	143,085	981,241	30,381	565,037	348,509	713,490	345,195	3,351,417	978,599	2,024,063
42	8	6,326	1	228,376	4,249,535	568,441	229,966	239	2,846,994	13,227,328
43	10,336	63,390	417	1,782,820	298,625	216,468	20,615	4,317	12,286,723	224,204
44	27,857	29,718	0	30,311	80	22,982	2,553	0	13,728,553	7,744
45	0	1,584,209	0	9,788,520	274,565	176,620	8,823	0	3,948,486	78,744
46	0	568,837	346,734	2,823,059	5,461,925	734,904	2,401,853	0	1,710,359	3,360
47	0	497,312	94	9,879,328	3,907,173	2,948,228	148,050	39,932	70,350,250	2,665,019
48	58	4,777	827	1,508,415	4,163,938	651,909	13,182	1,221,851	236,927	2,185,902
49	0	1,888,243	0	910,701	1,870,963	8,132,322	1,028	0	0	15,407,620
50	49	81	129	4,685	97,870	14,103	193,710	102,411	12,122	134,269
51	357,311	1,273,339	21,954	2,558,500	2,090,797	1,821,328	175,986	10,054,258	158,598	7,866,488
52	17,335	2,842	3,396	172,062	191,298	368,256	3,484	360,438	135,846	3,133,685
53	201,190	1,552,288	112,038	6,549,462	11,205,375	3,268,696	1,825,189	2,562,535	30,226,297	16,956,524
54	95,336	26,267	1,339	532,352	435,810	43,757	33,378	23,364	1,555,909	6,424,341
55	2,779	2,568	514	20,874	36,487	115,440	1,321	3,497	20,758	60,440
56	140,043	31,738	24,739	2,192,114	4,743,042	978,650	185,827	271,915	2,745,376	5,348,903
57	51,683	58,968	7,009	2,814,851	2,116,001	5,447,039	14,707	114,475	1,496,134	1,607,812
58	2,946	10,841	2,465	138,159	203,158	598,007	15,578	21,480	60,381	555,967
59	18,349	44,023	5,709	592,173	1,190,516	1,610,005	23,821	56,572	0	608,226
60	51,795	9,265	2,883	459,399	1,147,952	911,977	54,405	82,020	915,401	9,863,769
61	389,328	141,372	9,874	1,619,106	5,042,222	962,384	264,101	259,677	5,174,170	14,579,717
62	4,875	265,422	2,052	184,828	345,090	174,419	4,094	513,043	3,287,278	24,411,250
63	0	0	1	0	0	0	0	0	0	16,154
64	0	204	448	10	130	60	203	43,808	450,917	1,024,111
65	0	0	0	444	7	0	2,626	0	2,735,305	199,181
66	0	144,828	2,068	50,497	18,932	1,160	12,083	4	5,122	505,753
190	6,450,284	11,125,025	10,408,907	68,144,978	56,413,782	32,584,805	9,170,716	49,183,066	181,204,710	145,584,244
200	207,185	1,995,708	63,912	18,930,599	23,253,069	20,807,411	837,664	2,779,952	37,959,594	21,133,998
201	2,388,098	1,486,885	1,853,415	8,831,564	10,518,183	13,235,614	2,022,206	4,483,355	53,969,216	68,256,701
202	3,992,157	5,087,518	2,241,060	11,283,407	18,194,094	22,045,293	2,429,259	8,412,988	43,079,840	162,835,217
203	1,362,758	1,051,425	729,069	2,142,144	4,647,856	4,243,458	327,333	9,296,734	9,778,945	17,705,589
204	1,012,901	465,986	350,449	1,978,320	4,138,753	1,377,159	532,934	1,035,266	5,074,440	17,654,333
205	0	0	0	0	0	0	0	-4,740,337	0	0
209	8,735,912	8,091,794	5,173,993	24,335,425	35,496,896	40,901,524	5,311,732	18,468,004	111,930,541	268,451,840
210	15,383,381	21,212,527	15,848,812	111,411,002	115,163,717	94,293,740	15,320,112	70,431,022	331,094,845	433,170,082
T. Kerja	148533	50760	85088	222090	259161	470100	571118	225664	4183255	15313849
Sumber : E										

SEKTOR	54	55	56	57	58	59	60	61	62
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	3,012,103	0	0	268,559	0	0	0	0	0
3	255,887	0	0	0	0	0	0	0	13
4	2,051,575	0	0	231,200	0	0	0	0	19
5	2,383,631	0	0	0	0	0	0	0	0
6	16,322	0	0	0	0	0	0	0	7
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	10,633	0	0	0	0	0	0	0	0
9	281,087	0	0	20,898	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	313	0	0	0	0	0	0	0	0
13	76	0	0	0	0	0	0	0	0
14	537	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	9,575	0	0	0	0	0
16	74,488	0	0	0	0	0	0	0	0
17	8,111	0	4,870	0	0	0	0	81	64,287
18	157,397	0	26,350	9,788	0	0	0	0	0
19	6,683,004	0	0	93,780	0	0	0	0	0
20	10,820,766	0	0	927,106	0	0	0	0	781
21	6,268	2,906	0	0	0	0	0	0	201
22	10,364	0	0	0	0	0	0	0	253
23	2,282,952	0	0	148,604	0	0	0	0	89,390
24	0	159,380	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	15	0	0	0	0	0	0	0	0
27	3,478,618	0	0	6,661,085	0	0	0	0	0
28	537,487	0	0	5,468	0	0	0	0	7
29	7,345,335	0	0	1,680,707	0	0	0	0	0
30	4,400,958	0	0	1,463,763	0	30,560	143,459	0	0
31	103,885	6,098	0	182,953	0	0	0	0	0
32	1,676,012	11,402	42,308	424,042	22,216	4,283	0	3,899	74,932
33	322,534	7,074	0	128,694	162,156	58,891	0	18,320	91,712
34	1,025,993	0	0	189,355	119,527	0	0	187	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	73
36	70,167	30,630	419,782	123,230	60,382	188,015	149,733	25,948	411,342
37	3,704	0	8,808	0	2,112	18,950	5,288	952	4,157
38	41,557	30,334	107,502	57,138	362,186	29,447	422,806	2,073,567	807,300
39	20,579	0	30,385	7,329	0	3,123	0	1,492	208,334
40	48,400	22,075	328,159	126,432	32,819	62,966	33,361	31,231	801,672
41	38,554	119,271	4,191,278	1,728,147	3,241,818	524,795	180,504	168,071	636,523
42	6,090	749	2,831,490	14,029	2,144,240	373,798	10,519	9,109	87,066
43	5,125	20,871	12,947	778	1,408	1,263	5,592	1,306	35,487
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	8,495	0	0
47	18,539	15,940	18,863	23,270	4,734	54,125	48,654	19,305	417,791
48	12,053	5,757	159,893	23,280	14,270	120,088	91,927	92,370	2,687,532
49	0	83,125	5,802,835	297,650	1,609,021	776,862	0	0	0
50	643	1,407	11,308	3,830	5,938	1,054	1,778	8,525	44,756
51	149,485	40,870	213,391	134,809	18,200	258,112	513,118	743,883	551,555
52	32,809	378,958	262,058	111,279	27,848	2,287,475	1,063,842	315,494	3,010,808
53	29,172,999	74,942	10,526,745	7,558,221	1,250,774	2,007,852	645,322	2,062,427	3,282,626
54	13,678	27,692	1,218,282	58,821	2,401,557	169,489	183,046	413,055	885,765
55	3,551	1,710	8,479	3,610	4,699	2,130	11,506	5,793	8,937
56	148,702	38,540	2,304,987	376,913	0	118,882	163,305	904,194	648,748
57	45,320	37,468	1,108,121	482,906	0	80,318	296,596	95,997	168,586
58	22,781	3,845	34,812	16,649	972,845	33,248	181,182	284,823	235,598
59	70,010	30,498	2,558,646	1,993,352	3,736,150	690,768	73,045	18,838	97,554
60	133,992	56,408	405,332	479,083	591,516	1,356,914	3,106,538	2,238,720	1,588,522
61	25,523	103,976	3,643,786	547,861	2,013,080	91,422	1,493,899	13,973,922	7,638,693
62	128,037	57,829	1,710,012	281,138	2,450,009	622,264	1,117,169	3,298,850	1,462,961
63	13,453	34,585	154,331	6,900	36,860	0	25,911	294,427	726,178
64	23,743	64,798	124,996	52,401	129,873	175,057	287,818	648,021	932,056
65	239,511	217,750	3,908,027	26,707	194,543	1,452,063	1,387,863	581,462	14,441,228
66	1,888	0	0	46	0	0	2,133	0	0
190	77,665,058	1,886,786	42,172,189	28,962,396	21,610,782	11,600,033	11,644,194	28,331,267	42,121,450
200	1,725,591	654,873	5,971,128	11,074,239	13,367,747	1,641,887	1,401,331	5,678,870	3,803,175
201	27,080,631	670,969	10,218,069	3,640,250	2,309,055	6,517,711	7,585,213	22,683,167	12,780,373
202	36,924,957	291,653	13,787,175	6,170,039	1,312,818	8,583,838	21,741,481	62,483,425	59,570,356
203	4,461,904	133,057	14,045,388	4,287,060	3,216,572	3,937,093	8,805,134	3,754,915	7,197,802
204	5,737,408	64,371	1,350,342	774,448	586,802	480,497	802,592	1,051,900	4,791,737
205	0	0	-54,418	0	0	0	0	0	0
209	74,204,900	1,150,070	39,356,557	14,871,797	7,425,247	16,528,239	38,934,420	89,973,427	84,350,268
210	153,585,549	3,491,729	87,499,874	52,908,432	42,403,776	29,771,159	51,979,945	123,983,584	130,274,893
T. Kerja	2255866	146067	3130698	415111	65049	706745	407242	628465	819589
Sumber : E									

SEKTOR	63	64	65	66	180	301	302	303
1	0	10,661	422,719	0	70,302,505	0	0	0
2	0	690,513	140,765	0	15,089,712	2,111,255	0	0
3	0	91,815	68,282	0	14,997,832	5,835,074	0	0
4	0	176,688	155,141	0	3,759,127	14,600,194	0	0
5	0	451,354	307,517	0	4,577,742	56,329,268	0	0
6	0	206	0	0	90,159	20,019	0	0
7	0	0	0	0	15,693,093	0	0	0
8	0	0	0	0	5,369,301	12,407	0	0
9	0	24,434	4,125	0	3,892,724	5,992,039	0	0
10	0	0	0	0	16,887,861	0	0	0
11	0	0	0	0	2,138,228	95,861	0	0
12	0	0	0	0	452,541	698,287	0	0
13	0	0	0	0	272,762	98,845	0	0
14	0	0	0	0	1,608,835	57,787	0	0
15	0	1,347	0	0	399,265	0	0	0
16	0	5,321	0	56,467	7,851,014	550,575	0	0
17	66,340	41,351	623,033	24,339	16,879,454	2,079,700	0	0
18	0	159,602	82,828	0	17,747,154	2,865,551	0	1,162,547
19	0	725,659	547,114	0	11,610,774	20,148,128	0	0
20	0	315,604	0	0	19,090,375	28,908,402	0	0
21	0	3,353	0	0	15,456,095	1,772,935	0	0
22	0	166	189,375	0	6,956,627	17,314	0	0
23	0	148,916	135	0	15,990,031	35,696,633	0	0
24	0	0	0	0	59,415,825	0	0	0
25	0	0	0	0	37,202,492	0	0	248,757
26	0	75,999	0	0	8,055,881	1,928,587	0	0
27	0	198,317	0	0	17,152,123	32,809,885	0	0
28	0	12,113	7,788	0	11,292,655	32,464,910	0	0
29	0	851,418	0	0	13,232,424	62,566,066	0	0
30	0	387,116	86,958	0	38,220,039	28,016,981	0	0
31	0	37,460	7,832	0	797,448	9,229,029	0	0
32	0	361,978	5,514,984	0	37,278,066	56,938,908	0	0
33	0	8,425	109,268	0	1,404,026	8,216,049	0	0
34	0	0	0	0	2,788,635	62,940,916	0	0
35	0	39,507	25,588	0	24,948,760	221,610	0	0
36	625,187	990,692	4,255,552	2,736	65,087,715	52,261,365	0	219,998
37	26,306	50,383	4,787	1,099	23,754,837	6,608,353	0	185,340
38	2,118,558	9,013,566	199,417	1,528	38,929,012	12,113,982	0	0
39	211,455	134,048	137,685	0	18,845,551	1,196,471	0	0
40	1,058,389	1,877,240	1,504,625	2,212	107,558,994	36,672,968	0	0
41	1,096,272	892,542	50,573	7,835	44,787,363	24,275,121	0	0
42	288,267	308,908	873,093	225,365	58,468,797	15,222,154	0	0
43	170,919	100,504	70,924	0	17,260,261	4,113,310	0	0
44	0	0	0	0	14,441,083	0	0	0
45	0	0	0	0	15,960,698	0	0	0
46	0	0	0	0	15,589,290	0	0	0
47	1,156,196	691,545	361,086	318	98,211,701	6,089,136	0	8,244,989
48	710,949	1,425,432	100,151	181	18,665,791	24,259,601	0	12,061,484
49	607,309	1,022,347	0	0	38,881,237	48,404,829	0	513,140
50	37,082	302,541	28,975	0	1,817,196	2,384,111	0	504,727
51	1,284,090	1,393,831	1,171,950	3,415	44,518,202	25,912,816	0	0
52	4,085,216	6,593,808	125,358	0	25,990,943	0	0	305,103,901
53	5,836,889	5,186,362	4,280,308	153,540	229,147,887	103,701,832	0	14,189,110
54	7,818,459	3,882,607	515,278	0	30,187,898	115,832,647	0	0
55	38,515	49,134	2,584	0	644,067	2,736,169	0	0
56	1,614,210	2,248,317	358,746	8,388	49,698,825	34,068,580	0	0
57	712,632	1,545,058	114,484	0	40,989,184	8,160,479	0	0
58	884,580	1,156,109	61,894	0	7,315,646	32,317,143	0	0
59	499,533	1,398,769	88,552	0	23,165,907	3,654,558	0	0
60	770,423	780,271	350,175	6,791	28,914,754	22,718,418	0	0
61	1,837,283	1,250,155	600,442	0	75,789,425	42,808,031	0	0
62	819,673	422,336	2,137,042	4,195	50,242,359	79,254,637	0	0
63	0	0	32,862	0	1,407,438	1,913,853	100,251,825	0
64	207,987	529,845	1,181,514	0	5,981,083	56,050,090	61,283,552	0
65	410,124	1,920,109	34,244,838	0	68,768,750	56,697,383	0	423,038
66	0	0	19,742	4,591	1,029,069	0	0	0
190	34,570,821	50,063,880	61,173,855	502,978	1,778,986,338	1,280,848,000	181,535,377	340,835,009
200	8,245,281	3,997,666	3,336,629	1,266	318,563,097	123,832,971	2,165,884	45,384,027
201	58,235,188	55,530,073	27,105,475	133,779	627,210,076			
202	0	8,023,552	27,219,021	369,437	1,148,612,451			
203	8,959,258	7,387,098	7,989,482	6,174	187,993,495			
204	0	631,821	2,635,703	15,436	99,270,086			
205	0	0	0	0	-5,448,135			
209	83,194,424	89,572,844	64,948,881	524,826	2,055,837,973			
210	104,010,526	123,634,190	129,480,185	1,029,070	4,151,187,408			
T. Kerja	3945778	3059388	4781291	155105				
Sumber : B								
		0.021674142						

SEKTOR	304	305	306	309	310	401	402
1	1,850,869	45	0	1,951,014	72,253,519	0	0
2	-4,395	6,471	0	2,113,331	17,203,043	0	0
3	312,846	3,375	0	6,251,095	21,248,727	0	0
4	4,815	3,296	0	14,606,295	18,367,422	0	0
5	-6,347	753,321	0	57,076,242	61,653,984	0	0
6	29,273	216	0	49,508	139,967	0	0
7	153,817	9,042	0	162,859	15,855,952	0	0
8	90,364	31	0	102,802	5,472,103	0	0
9	420	322,888	0	6,315,347	10,308,071	0	0
10	-6,595	36,660	0	30,065	18,917,926	0	0
11	1,653	0	0	97,514	2,235,742	0	0
12	-1,019,809	2,468,418	0	2,148,894	2,599,435	0	0
13	-231,952	652,791	0	519,684	782,446	0	0
14	-901,503	1,877,390	0	1,033,654	2,642,489	0	0
15	328	8,908	0	9,236	408,501	0	0
16	-858,036	470,216	0	162,754	8,013,780	0	0
17	9,239	4,169	0	2,093,108	18,972,562	0	0
18	119,095	1,074,993	0	5,222,186	22,969,340	0	0
19	-105	102,097	0	20,248,120	31,858,894	0	0
20	16,295	108,957	0	29,029,654	48,120,029	0	0
21	-652,019	82,753	0	903,689	16,359,784	0	0
22	-4,482	194,725	0	207,557	7,164,184	0	0
23	-33,584	8,622,742	0	44,485,791	60,475,822	0	0
24	-586,046	14,682,498	0	14,096,450	73,512,275	0	0
25	-2,895,249	74,338,871	0	71,690,379	108,892,871	0	0
26	-128,973	18,596,718	0	18,387,332	26,443,213	0	0
27	-40,958	6,513,750	0	39,282,477	58,434,600	0	0
28	-1,152	22,433,828	0	54,897,586	66,180,241	0	0
29	-10,754	403	0	82,555,715	75,788,139	0	0
30	1,048	116,375	0	28,134,404	66,354,443	0	0
31	-1,295,320	415,663	0	8,349,372	9,146,820	0	0
32	-10,768,297	1,003,660	0	47,174,271	84,452,337	0	0
33	256	152,068	0	8,368,393	9,772,419	0	0
34	-13,534,814	1,784,395	0	41,190,696	43,959,331	0	0
35	-11,101	23,863,269	0	24,073,787	49,020,547	0	0
36	801,381	48,190,473	0	101,473,215	166,560,930	0	0
37	607,810	39,276,974	0	46,878,477	70,433,314	0	0
38	-320,874	21,758,549	0	33,549,637	70,478,649	0	0
39	-45,312	1,642,339	0	2,693,497	21,539,048	0	0
40	-1,640,455	21,410,108	0	56,442,621	163,999,615	0	0
41	3,048,373	69,957,499	0	97,280,993	142,068,356	0	0
42	202,026	26,968,162	0	42,392,342	100,861,139	0	0
43	-15,746	4,707,797	0	8,805,361	26,065,622	0	0
44	-5,894	958,213	0	952,349	15,393,382	0	0
45	-1,888,548	7,140,370	0	5,251,824	21,212,522	0	0
46	40,011	17,514	0	57,525	15,648,615	0	0
47	19,605	845,571	0	13,199,301	111,411,002	0	0
48	-8,725,876	68,902,740	0	96,497,829	115,183,720	0	0
49	-434,255	6,267,013	2,681,773	55,432,500	94,293,737	0	0
50	-1,402,657	8,665,189	3,351,550	13,502,920	15,320,116	0	0
51	0	0	0	25,912,818	70,431,018	0	0
52	0	0	0	305,103,901	331,094,844	0	0
53	2,279,184	82,712,823	21,159,234	204,022,183	433,170,080	0	0
54	0	0	7,795,008	123,427,653	153,595,551	0	0
55	0	0	111,490	2,847,659	3,491,726	0	0
56	0	0	3,734,489	37,803,049	87,499,874	0	0
57	0	0	3,758,760	11,919,239	52,908,433	0	0
58	0	0	2,770,991	35,088,134	42,403,780	0	0
59	0	0	2,750,693	6,605,251	29,771,158	0	0
60	0	0	346,770	23,065,188	51,979,942	0	0
61	0	0	5,288,105	48,194,138	123,963,561	0	0
62	0	0	777,898	80,032,535	130,274,894	0	0
63	0	0	437,410	102,603,088	104,010,528	0	0
64	0	0	319,469	117,653,111	123,634,184	0	0
65	0	0	3,570,993	60,691,414	129,460,164	0	0
66	0	0	0	0	1,029,069	0	0
190	-38,082,288	568,212,340	58,852,631	2,372,201,069	4,151,187,407	0	0
200	15,978,938	0	0	187,361,800	503,924,896	310,408,137	22,080,492
201							
202							
203							
204							
205							
209							
210							
T. Kerja							
Sumber: E							

SEKTOR	403	404	409	501	502	503	509	600	700
1	0	0	0	0	0	0	0	72.253.519	72.253.519
2	0	0	0	0	0	0	0	17.203.043	17.203.043
3	0	0	0	0	0	0	0	21.248.727	21.248.727
4	0	0	0	0	0	0	0	18.367.422	18.367.422
5	0	0	0	0	0	0	0	61.653.984	61.653.984
6	0	0	0	0	0	0	0	139.667	139.667
7	0	0	0	0	0	0	0	15.855.952	15.855.952
8	0	0	0	0	0	0	0	5.472.103	5.472.103
9	0	0	0	0	0	0	0	10.308.071	10.308.071
10	0	0	0	0	0	0	0	16.917.926	16.917.926
11	0	0	0	0	0	0	0	2.235.742	2.235.742
12	0	0	0	0	0	0	0	2.599.435	2.599.435
13	0	0	0	0	0	0	0	792.446	792.446
14	0	0	0	0	0	0	0	2.642.489	2.642.489
15	0	0	0	0	0	0	0	408.501	408.501
16	0	0	0	0	0	0	0	8.013.768	8.013.768
17	0	0	0	0	0	0	0	18.972.562	18.972.562
18	0	0	0	0	0	0	0	22.969.340	22.969.340
19	0	0	0	0	0	0	0	31.858.894	31.858.894
20	0	0	0	0	0	0	0	48.120.029	48.120.029
21	0	0	0	0	0	0	0	16.359.764	16.359.764
22	0	0	0	0	0	0	0	7.164.184	7.164.184
23	0	0	0	0	0	0	0	60.475.822	60.475.822
24	0	0	0	0	0	0	0	73.512.275	73.512.275
25	0	0	0	0	0	0	0	108.892.871	108.892.871
26	0	0	0	0	0	0	0	26.443.213	26.443.213
27	0	0	0	0	0	0	0	56.434.600	56.434.600
28	0	0	0	0	0	0	0	66.190.241	66.190.241
29	0	0	0	0	0	0	0	75.788.139	75.788.139
30	0	0	0	0	0	0	0	66.354.443	66.354.443
31	0	0	0	0	0	0	0	9.148.820	9.148.820
32	0	0	0	0	0	0	0	84.452.337	84.452.337
33	0	0	0	0	0	0	0	9.772.419	9.772.419
34	0	0	0	0	0	0	0	43.959.331	43.959.331
35	0	0	0	0	0	0	0	49.020.547	49.020.547
36	0	0	0	0	0	0	0	166.560.930	166.560.930
37	0	0	0	0	0	0	0	70.433.314	70.433.314
38	0	0	0	0	0	0	0	70.478.849	70.478.849
39	0	0	0	0	0	0	0	21.539.048	21.539.048
40	0	0	0	0	0	0	0	163.999.615	163.999.615
41	0	0	0	0	0	0	0	142.068.356	142.068.356
42	0	0	0	0	0	0	0	100.861.139	100.861.139
43	0	0	0	0	0	0	0	26.065.622	26.065.622
44	0	0	0	0	0	0	0	15.393.382	15.393.382
45	0	0	0	0	0	0	0	21.212.522	21.212.522
46	0	0	0	0	0	0	0	15.848.815	15.848.815
47	0	0	0	0	0	0	0	111.411.002	111.411.002
48	0	0	0	0	0	0	0	115.163.720	115.163.720
49	0	0	0	0	0	0	0	94.293.737	94.293.737
50	0	0	0	0	0	0	0	15.320.116	15.320.116
51	0	0	0	0	0	0	0	70.431.018	70.431.018
52	0	0	0	0	0	0	0	331.094.844	331.094.844
53	0	0	0	0	0	0	0	433.170.080	433.170.080
54	0	0	0	0	0	0	0	153.595.551	153.595.551
55	0	0	0	0	0	0	0	3.491.726	3.491.726
56	0	0	0	0	0	0	0	87.499.874	87.499.874
57	0	0	0	0	0	0	0	52.908.433	52.908.433
58	0	0	0	0	0	0	0	42.403.780	42.403.780
59	0	0	0	0	0	0	0	29.771.158	29.771.158
60	0	0	0	0	0	0	0	51.979.942	51.979.942
61	0	0	0	0	0	0	0	123.983.561	123.983.561
62	0	0	0	0	0	0	0	130.274.894	130.274.894
63	0	0	0	0	0	0	0	104.010.526	104.010.526
64	0	0	0	0	0	0	0	123.634.194	123.634.194
65	0	0	0	0	0	0	0	129.460.184	129.460.184
66	0	0	0	0	0	0	0	1.029.069	1.029.069
190	0	0	0	0	0	0	0	4.151.187.407	4.151.187.407
200	10.846.834	160.589.632	503.924.895	0	0	0	0	0	503.924.895
201									
202									
203									
204									
205									
209									
210									
T. Kerja									
Sumber : E									



LAMPIRAN 3  
 TRANSAKSI DOMESTIK ATAS DASAR HARGA PRODUSEN 2005 (JUTA RUPIAH)

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5,574,724									
2	0	829,967			9,320					
3	0		1,136,892							
4	0			1,221,709						
5	0				2,481,074					
6	0					9,429				
7	0						3,401,257			
8	0							522,878		
9	0				14,828				174,744	
10	0									321,987
11	0									
12	0									
13	0									
14	0									
15	0									
16	0									606
17	4,550,295	253,535	1,271,565	361,502	193,838	4,164	122,452	8,411	64,174	296,176
18	846,754	45,427	284,366	154,704	635,437	3,928	10,379	37	2,273	57,767
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	1,504	10,720	5,915	661,826	0	0	0	0	0
21	2,617	1,296	1,603	736	374	2,035	8,549	1,257	8,720	495
22	0	329	0	0	0	0	1,132	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	25,300	869	1,178	22,748	171,850	6,562	30,583	5,423	13,889	6,406
37	0	0	1,246	817	36,331	1,268	445	0	1,360	0
38	0	0	0	5,061	42,528	887	7,418	1,978	4,053	23,256
39	4,524,030	297,286	1,430,320	465,748	2,696,968	132,288	1,088,264	308,553	475,248	908,667
40	0	0	0	0	460	85	941,948	725	1,041	188,334
41	9,073	218	1,105	3,689	11,272	1,055	163,954	56,690	17,164	132,154
42	397	0	0	0	7,236	517	2,419	197	10,582	3,218
43	0	0	0	0	0	0	680	0	0	212
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	79,317	3,170	14,457	11,633	49,919	2,903	32,840	14,776	56,783	54,276
48	5,004	19,106	727	11,051	144,767	8,289	16,342	14,169	5,506	260,224
49	0	0	0	0	0	0	0	349	0	0
50	0	0	0	0	256	51	39	0	311	98
51	0	0	0	632	377	0	3,518	446	4,000	2,721
52	604,829	30,497	236,906	8,113	70,823	3,120	303,654	344,041	355,016	1,010,817
53	956,503	146,262	309,146	162,731	1,325,955	19,742	356,059	101,223	124,515	303,717
54	0	4,680	83,748	3,090	38,380	2,702	21,527	1,184	35,375	9,204
55	2,057	149	312	165	3,149	20	1,178	1,728	126	311
56	418,487	81,229	275,128	211,315	406,771	7,984	186,577	102,491	84,515	197,028
57	123,262	11,982	23,784	15,083	118,069	1,732	43,630	6,775	20,776	21,176
58	7,325	1,194	2,531	1,555	32,433	204	13,821	2,634	2,362	9,950
59	45,714	5,046	13,646	5,638	50,732	553	19,251	3,062	9,704	13,767
60	0	0	0	0	23,630	63	5,938	407	920	14,649
61	885,494	23,880	71,448	34,535	128,912	3,964	144,316	206,822	187,166	1,724,086
62	482,860	60,960	141,315	0	120,237	1,590	4,894	35,347	3,233	175,560
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	4,779	0	0	0	5,101	0
65	637,985	7,955	93,523	38,338	9,029	381	133,320	19,547	145,167	694,769
66	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0
190	19,773,822	1,826,538	5,605,666	2,747,008	9,491,560	213,458	7,066,384	1,766,249	1,809,543	6,431,631
200	2,636,375	153,089	469,701	127,764	1,201,018	1,369	112,067	118,991	117,619	802,036
201	10,726,885	1,264,219	2,632,224	2,150,301	13,689,632	130,628	8,420,393	1,606,000	1,485,126	3,869,564
202	49,605,483	6,724,046	16,582,056	16,101,407	57,565,525	965,117	6,904,202	2,996,021	5,993,036	7,585,641
203	1,121,033	131,606	71,837	197,910	282,336	613	910,876	52,744	84,277	774,426
204	911,519	110,181	205,472	177,047	955,746	15,026	183,263	96,359	124,564	206,628
205	(130,556)	(6,971)	(10,224)	0	0	0	0	0	0	0
209	62,234,364	8,223,061	19,481,388	18,626,665	72,493,239	1,111,384	16,418,734	4,751,124	7,686,953	12,438,259
210	84,644,361	10,202,685	25,556,732	21,501,437	83,185,817	1,328,209	23,597,185	6,636,364	9,614,135	19,669,926

Sumber : BPS

Sektor	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	0	0	0	0	0	0	96,800	200,770	0	8,201
2	0	0	0	0	0	0	0	22,716	0	3,772
3	0	0	0	0	0	0	45,257	77,973	0	131,629
4	0	0	0	0	0	0	1,844	71,483	0	14,834
5	0	0	0	0	0	0	0	90,189	0	5,018
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	96,377	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	8,721	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	1,181,361	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	3,323	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	58,682	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	1,756	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	281,172	462	4,702	0	0
17	6,730	19,523	700	4,655	547	182,864	19,144	120,224	0	78,556
18	16,839	3,607	152	2,148	1,017	34,968	210,836	2,601	12,593,684	0
19	0	0	0	0	0	0	0	217	92,241	0
20	31,282	0	0	3,921	0	0	43	17,374	6,827,615	3,386
21	1,023	3,099	172	1,808	0	6,241	8,396	6,473	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	21	0	0
23	0	0	0	0	456	0	1,927	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	11	231	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7,035
28	0	0	0	0	0	0	5,135	136,678	0	373
29	0	0	0	0	0	0	1,659	36,345	0	52,182
30	0	0	0	0	0	0	0	572	0	0
31	0	0	0	0	0	0	0	436	0	0
32	0	23,154	6,347	0	0	0	370,080	2,736,162	310	13,453,532
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	1,133	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	2,455	6,245	382	7,623	1,200	20,027	27,321	942	341	0
37	10,560	1,155	5,042	2,273	492	12,915	3,186	31	0	2,102
38	2,122	3,001	36	1,005	1,164	1,407	9,200	1,762	1,534	6,125
39	508,588	873,239	52,924	226,013	13,823	1,207,768	112,674	0	0	0
40	8,069	113,390	413	306	137	2,589	48,754	51,276	71,580	262,006
41	5,609	2,867	2,410	1,411	1,384	18,765	430,575	9,561	110,133	12,397
42	3,368	746	42	668	488	2,297	37,635	7,609	13,737	8,730
43	6	333	4	54	0	106	110	342	0	100
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	60,412	11,682	137	6,069	1,356	56,532	14,777	2,438	419	730
48	7,863	6,618	497	4,524	399	15,515	34,999	467	10,386	1,900
49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	10	0	0	427	9	104	0	92	2,198	14
51	1,628	1,107	778	1,486	23	1,874	19,433	37,882	31,351	23,330
52	20,070	71,053	19,242	15,378	59	567,468	23,606	18,040	481	2,841
53	87,386	274,733	8,542	32,173	2,598	257,191	161,534	751,947	3,010,864	2,678,358
54	642	2,124	509	2,488	1,125	6,451	19,024	1,900	5,021	1,229
55	240	282	80	530	3	263	580	1,699	5,379	3,041
56	17,082	50,849	1,512	5,729	3,371	118,850	62,828	144,790	470,436	417,083
57	6,324	19,092	709	2,234	244	19,374	18,906	77,270	209,546	200,651
58	3,460	11,355	4,803	1,041	734	3,436	2,172	7,242	21,972	26,002
59	4,847	10,549	695	1,333	115	10,521	10,601	27,388	95,745	84,769
60	125	1,460	89	62	97	12,149	103	1,076	42,322	750
61	152,617	668,983	27,869	25,597	0	110,559	92,718	118,294	130,293	0
62	17,957	5,728	177	0	285	3,736	50,265	38,276	42,301	37,293
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	2,474	1,954	0	1,395	0	7,038	11	5,390	15,480	1,580
65	13,315	15,673	1,821	1,339	3,458	39,683	181,168	69,608	8,259	21,445
66	0	0	0	0	0	9,183	0	0	0	0
190	1,002,975	3,385,470	139,407	411,772	36,380	3,016,448	2,123,774	4,996,874	23,021,628	17,594,544
200	51,058	84,491	5,998	6,983	830	74,313	6,528	43,729	5,112	1,995,678
201	423,420	1,492,157	221,331	410,886	37,375	1,448,876	2,311,205	4,137,595	4,627,723	11,886,538
202	550,311	4,039,034	358,725	1,380,918	136,474	7,449,864	4,795,781	11,383,831	10,986,294	13,986,453
203	54,057	323,727	35,328	112,378	79,382	46,275	192,662	560,700	56,304	919,635
204	15,455	192,587	11,210	16,010	38,780	108,441	161,070	271,523	497,433	531,945
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
209	1,043,243	6,047,505	826,594	1,920,290	292,012	9,051,456	7,460,718	16,353,649	16,167,754	27,324,571
210	2,097,276	9,817,446	771,999	2,339,045	329,191	12,144,215	9,591,020	21,394,252	39,194,494	46,914,793

Sektor	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	0	0	0	0	0	0	0	0	76,877,317	0
2	0	0	0	0	0	0	508,479	5,185	0	47,546
3	0	0	64,337	0	0	0	3,429	835,499	0	1,883,193
4	0	0	3,100	0	0	0	115,728	0	0	1,046,746
5	0	0	481	0	0	0	1,807,297	0	0	354,041
6	0	0	227	0	0	0	2,368	0	0	394,668
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	170,724	4,425,703	0	175,873
10	0	0	0	0	0	0	0	17,140,133	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	6	0	449
15	0	0	0	0	0	0	0	19	0	0
16	0	0	0	0	0	0	36,880	5,707	0	122,510
17	458,467	48,841	139,730	0	0	0	2	3	0	49
18	0	0	0	0	0	0	745,530	0	0	4,482
19	0	0	0	0	0	0	397,601	0	0	86,721
20	0	0	12,244	0	0	0	56,839	0	0	497,409
21	325,698	259	3,012	10,894	0	37,955	51,631	124,546	0	0
22	30,174	224	33,634	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	2,394,468	0	0	0	16,478,992	821	0	18,435
24	0	0	0	10,917,982	265	0	0	0	0	713
25	0	0	0	0	16,279,471	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	172,539	30,021	0	0	0
27	0	0	44,784	0	0	0	4,778,554	4,116	0	420,252
28	0	0	26	0	0	0	1,575,381	28,005,821	0	379,373
29	0	0	40,481	0	0	0	46	0	3,392,367	1,421,864
30	0	0	5	0	0	0	221,920	1,467	0	10,363,248
31	0	0	0	0	0	0	1,497,192	0	0	1,238,515
32	0	0	3,783,338	0	0	0	1,259,078	7,357	0	1,279,172
33	0	0	0	0	0	0	2,755	0	0	97,567
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	857	0	0	0	0	6,391	0	0
36	31,947	4,801	3,141	86,664	3,710	9,895	42,285	0	41,696	7,123
37	0	0	34,909	0	0	23,384	31,130	3,717	2,676	8,899
38	44,346	27,247	15,624	96,200	36,127	22,013	125,628	635	4,157	88,477
39	4,214	0	31,844	466	0	1,862	0	0	0	464
40	19,243	7,843	203,531	2,303,348	2,219	671,546	303,714	278,332	10,824	36,993
41	71,098	22,669	1,444,460	956,183	27,911	1,134,206	395,057	309,803	143,556	204,584
42	0	154	157,310	0	0	14,885	221,432	5,227	95,098	56,948
43	54	35	34	0	0	0	128,986	268	0	761
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	815	289	0	4
47	107,657	16,019	11,167	1,965	64	59,311	236,099	1,079	1,221	791
48	591,449	126,967	180,481	5,128,605	520,382	324,708	248,975	722	99,767	7,613
49	0	0	283,269	18	1,360	0	0	0	0	0
50	28,308	7,855	1,709	6,903	108	650	146,145	11,036	44,833	11,707
51	4,670	19,210	96,079	243,003	6,955	27,194	429,848	91,336	67,412	270,236
52	251,096	192,648	192,545	2,376,085	35,636	1,601,631	31,316	18,434	446	33,354
53	297,699	56,747	2,313,300	1,953,894	145,931	450,497	6,873,440	3,661,784	4,324,231	3,041,686
54	5,322	16,632	128,813	52,675	23,902	309,298	145,731	46,714	3,722	39,743
55	4,336	95	4,360	52,415	300	48,415	9,654	6,908	4,780	9,443
56	136,687	59,821	340,513	1,307,674	23,033	352,186	1,149,178	655,268	819,219	505,214
57	175,881	50,195	281,749	457,124	17,551	36,744	506,844	288,112	295,432	227,145
58	36,183	486	22,354	525,343	38,198	56,077	62,937	26,575	28,636	30,022
59	40,434	3,563	82,949	111,240	7,701	36,010	258,035	124,476	140,353	99,884
60	5,834	3,430	1,756	561,776	1,262	30,045	116,775	100,087	67,703	204,073
61	177,722	41,993	336,802	1,077,541	197,170	221,130	880,232	2,389,650	135,956	357,053
62	191,014	19,140	32,527	735,511	250,138	503,504	111,826	282,903	5,527	57,939
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	0	0	22,264	56,595	27,137	19,452	70,960	61,192	1,587	26,801
65	209,312	52,060	10,594	2,436,238	128,786	759,923	449,013	447,183	317,055	238,450
66	0	0	0	0	0	0	869	1	0	132
190	3,328,845	778,834	12,274,293	31,486,332	17,776,367	6,933,060	42,712,380	59,374,489	86,725,549	28,398,355
200	396,219	51,053	1,002,322	3,851,178	9,765,800	306,028	616,063	462,587	52,403	9,472,073
201	3,781,791	985,376	11,616,810	17,000,227	16,278,448	10,391,851	4,957,093	11,069,400	4,967,995	4,479,295
202	12,480,179	3,213,250	45,504,372	73,831,508	155,108,177	14,577,382	12,727,982	19,073,165	16,066,750	8,841,767
203	995,209	140,155	1,642,607	7,218,327	6,753,374	2,884,050	719,427	1,591,875	3,699,964	667,138
204	823,176	126,061	720,755	4,269,283	7,779,087	1,077,899	1,513,004	894,472	463,884	623,565
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
209	18,080,355	4,464,842	59,484,544	102,319,345	185,919,086	28,931,182	19,917,506	32,628,912	25,198,593	14,611,765
210	21,805,419	5,294,529	72,761,169	137,826,805	213,460,253	36,164,270	63,445,949	92,465,988	111,976,565	49,482,193

Sektor	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	0	8,733	0	0	0	0	0	227,521	0
2	0	2,940,588	470	0	0	0	0	0	0
3	828	8,060,643	2,323	51,584	0	0	0	0	0
4	0	1,366,755	141	0	0	0	0	0	8
5	16	311,934	908,078	0	0	0	0	0	0
6	0	669,620	106,982	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	1,741,313	0	0	0
8	5,861,340	10,894	4,067	0	0	0	0	0	0
9	50,401	14,055	249	0	0	0	1,987	0	3,578
10	0	51,751	0	0	0	0	0	0	3
11	0	0	0	1,828,542	0	0	0	0	0
12	0	3,831,848	1,328	0	0	0	0	0	0
13	0	707,371	39,278	0	0	0	0	0	0
14	0	141	1,761	2,188,979	0	0	0	0	0
15	0	198	0	0	66,497	18,166	4,489	0	0
16	36,004	2,495,559	175,767	94	42,090	243	17,851	30	13
17	467	3,763	376	113	2	1	2,099	0	0
18	0	166	16,001	0	1,225	19,067	1	0	0
19	0	90,349	0	0	180	2,437,239	0	0	0
20	0	65,622	4,904	0	0	0	0	0	120
21	1,653	163,378	0	527	6	17,138	8,028,517	1,046,784	0
22	0	9,089	0	0	3	41,516	2,348,160	2,597	461
23	0	198,982	0	0	0	29	0	0	0
24	55,384	27,554	10	1,687	12,023	193,406	33,453	59,477	4,447
25	900	136,852	0	0	95,000	0	0	109,726	8,930,465
26	27,085	160,220	0	0	0	30	0	12,507	303,723
27	26	2,294,046	136,782	0	0	1,757	0	0	0
28	6	3,121,794	1,102	0	0	0	4,594	0	36
29	0	2,144,356	32,839	0	0	0	0	0	0
30	94,333	2,778,784	26,157	2,973	185,295	426,463	243,567	278,635	21,240
31	104,895	3,118,995	983,053	7,045	0	0	0	0	39
32	9,247	9,206,190	880,067	8,876	5,914	222,898	0	0	3
33	1,166	15,379	225,311	5	0	91	8	12	37
34	0	0	0	3,224,276	0	0	0	0	0
35	0	1,615	0	0	5,745,147	23,815,040	46,854	12,279	695
36	5,778	4,286	303	74	610,694	32,855,592	290,365	38,669	4,460
37	4,753	29,690	24,385	9,647	18,445	72,691	12,817,510	82,520	3,881
38	1,187	273,064	212,743	2,086,417	153,368	779,797	117,312	22,749,547	50,040
39	7,936	73,551	1,321	683	720	1,615	21,328	1,211	30,070
40	11,359	394,428	189,439	552,321	2,963,796	5,639,631	2,533,600	4,587,343	105,277
41	169,642	898,308	118,432	1,278,411	79,248	1,773,201	631,477	1,529,851	112,101
42	25,397	394,988	74,222	866,313	7,285	1,511,676	261,306	311,363	23,144
43	938	13,983	34,201	18	1	6,355	212,754	2,959	7,503
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	16,558	3,096	76	0
46	1,113	8,903	0	0	0	27,634	30,669	72,598	0
47	26	10,321	12,263	35	426	306,139	285,122	113,271	1,713
48	148,442	5,655	602	121,308	62,636	2,301,808	1,134,013	637,968	12,613
49	0	0	0	0	0	0	117	0	0
50	4,886	26,627	6,750	7,211	675	128,424	103,607	18,902	131
51	57,297	287,736	144,486	188,662	2,161,464	3,841,153	1,007,780	1,749,080	64,798
52	6,239	76,431	4,614	6,345	4,213	520,665	37,601	23,036	2,784
53	617,008	7,778,448	828,574	1,730,553	2,219,634	7,543,982	5,808,250	5,705,918	342,995
54	611	150,570	153,646	627,668	40,559	1,381,939	510,205	485,983	52,694
55	731	22,282	7,791	4,477	12,638	65,060	19,298	49,599	2,081
56	92,125	1,453,625	179,823	1,162,430	900,286	2,412,694	2,351,347	2,500,820	97,831
57	44,179	670,603	67,591	322,501	210,669	963,405	945,874	522,871	38,226
58	5,285	86,023	13,736	160,811	27,169	144,026	66,186	65,009	11,015
59	21,319	314,027	57,073	202,678	154,859	511,521	484,212	227,176	26,244
60	8,194	251,711	65,101	55,147	147,999	664,861	142,557	458,258	122,307
61	153,288	1,110,627	104,440	1,654,650	910,097	3,255,799	1,577,487	1,850,172	176,340
62	32,374	239,662	40,854	1,553,915	433,846	1,371,387	999,072	664,631	90,741
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	6,647	61,801	16,808	32,696	113,524	200,004	37,257	405,206	13,511
65	182,289	430,395	846,373	1,407,549	84,074	1,219,777	1,171,838	623,016	23,306
66	0	9,802	26,760	360,194	1,471	57,442	45,306	160,431	44
190	7,852,694	59,082,471	6,774,377	21,707,407	17,471,178	88,525,524	44,378,126	46,972,052	10,680,813
200	80,918	5,870,475	729,369	5,595,433	13,627,656	15,647,617	5,473,513	13,906,184	2,280,351
201	920,389	9,643,089	1,348,349	5,357,571	2,892,585	22,887,358	9,789,099	10,286,303	3,423,533
202	1,435,148	17,150,585	1,587,621	10,315,908	8,497,352	36,596,344	20,873,762	20,224,601	4,996,781
203	309,996	3,775,594	306,571	2,060,101	1,796,401	7,525,981	3,753,222	3,493,755	504,050
204	237,531	1,323,285	1,254,118	27,050,193	613,137	1,767,441	1,045,891	928,424	71,115
205	0	0	0	0	0	0	0	0	(2,549,795)
209	2,903,064	31,892,653	4,496,859	44,783,773	13,799,475	68,777,124	35,462,474	34,933,083	6,446,684
210	10,836,578	96,845,499	12,000,405	72,086,613	44,898,309	182,950,268	85,314,113	95,811,319	19,406,848

Sektor	40	41	42	43	44	45	46	47	48
1	19,701	0	0	26,850	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	6	0	0	0	0	0	0	0	0
5	96,768	0	0	0	0	0	0	0	0
6	32,668	0	0	0	0	0	0	0	0
7	117,437	0	17,998,905	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	7,769	0	0	0	0	0	0	0	0
10	1,770,554	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	6,929	0	0	0	0	0	0	0	0
15	26	0	0	0	0	0	0	0	0
16	1,477,174	0	192	178	0	0	0	549	180
17	81,620	55	0	0	0	0	0	0	0
18	9,615	0	0	0	0	0	0	0	0
19	386	0	339	0	0	0	0	45	1
20	41,398	0	0	0	0	0	0	0	0
21	64,132	0	98	43,129	0	0	0	3,480	376
22	134,615	0	0	0	0	0	0	5,833	0
23	9,360	0	0	0	0	0	0	0	0
24	6,180,215	36	105,689	344,590	3,657,374	297,272	21,712,980	934,342	29,238
25	18,079,583	43,779,013	4,549,192	19,708	1,692,528	3,679,890	0	526,399	1,282
26	144,819	236	1,997	1,698,410	1,086,079	0	0	1,823	4,595
27	4,783	0	0	0	0	0	0	0	0
28	1,012,709	0	0	0	0	0	0	0	0
29	95,685	0	0	851	0	0	0	0	0
30	21,813	0	890	0	0	0	0	0	0
31	134,761	0	0	0	0	0	0	0	0
32	162,492	0	116	5	0	0	0	0	27,077
33	9,661	0	0	0	0	0	0	0	13
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	35,158	0	610,618	11,657	4,903	0	0	100,096	20,549
36	77,812	95	428,062	17,956	0	131	400	184,521	378,571
37	54,816	685	47,197	32,555	0	0	0	946,642	307,208
38	652,333	892	462,724	144,922	84,958	18,326	13,678	122,922	1,225,744
39	59,759	74	21,159	5,361	5,258	0	0	7,445	35,092
40	5,240,806	52,909	11,811,158	763,085	12,270	356,558	38,648	3,874,393	6,714,953
41	1,244,952	3,861,185	3,238,555	2,745,543	765,019	1,944,569	664,260	2,403,017	1,626,689
42	324,843	18,353	7,908,350	11,506	846	24,633	3,727	458,368	6,631,868
43	132,886	715	73,489	401,428	10,152	27	737	200,905	700,162
44	0	0	0	642,857	37,624	0	0	7,653	3,163
45	1	116	1,259	104,390	0	2,234,794	31,197	5,801,069	1,378,295
46	2,196	262	2,484	18,138	0	87,900	2,828,188	3,682,783	1,591,557
47	4,371	43,020	330,450	271,445	0	51,740	62,043	1,770,905	3,107,862
48	613,839	281,122	1,313,564	611,267	0	249,672	134,263	538,494	37,207,822
49	2	2,418	4	0	0	0	0	65,589	0
50	28,914	802	162,952	46,107	350	4,416	1,547	75,617	450,738
51	1,197,559	51,598	1,458,767	775,920	1,803,703	2,097,915	370,243	1,664,792	2,611,968
52	257,002	49,691	58,467	202,121	99,588	18,843	136,741	236,278	449,678
53	4,722,294	254,470	6,834,083	1,523,624	511,900	1,404,068	369,689	4,294,861	18,947,065
54	925,423	120,775	593,915	110,212	291,829	313,223	231,877	524,181	517,717
55	31,515	15,252	27,451	27,493	22,561	30,767	20,088	23,610	94,256
56	1,506,830	115,964	1,548,719	655,431	246,301	442,397	284,018	1,164,281	5,508,652
57	524,986	33,283	773,115	257,833	122,744	183,649	69,213	487,361	1,959,338
58	111,546	23,640	103,767	30,751	10,866	46,163	42,620	67,228	306,136
59	259,752	15,583	383,415	138,728	30,940	161,832	48,912	289,399	1,093,137
60	1,010,445	29,632	484,549	286,621	159,658	44,180	237,936	518,515	1,221,189
61	1,888,722	546,327	2,145,456	536,284	255,845	185,467	242,475	1,402,842	2,026,461
62	889,313	314,881	752,136	353,245	65,152	681,759	157,150	1,404,519	5,444,282
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	605,792	1,983	89,695	33,950	68,935	20,222	696,511	21,251	133,063
65	2,109,595	368,599	547,719	299,478	122,771	102,298	596,113	630,513	3,063,948
66	73,273	3,400	426,115	21,891	0	340,292	97,059	68,634	73,313
190	54,329,608	49,487,018	65,380,830	13,219,126	11,169,264	14,943,503	29,092,403	34,811,955	104,943,158
200	39,901,256	47,866,386	27,980,235	3,607,178	1,220,274	8,851,949	2,764,303	15,409,299	76,771,990
201	12,553,436	34,508,671	11,714,190	5,488,937	2,377,965	1,316,107	3,216,794	10,898,709	25,197,667
202	17,775,104	136,162,959	17,749,063	6,471,701	4,489,242	5,185,688	4,556,460	15,016,947	45,178,899
203	6,291,029	17,159,239	2,946,911	3,126,740	1,110,921	1,191,881	2,056,201	3,709,662	15,304,113
204	2,655,461	1,227,072	1,929,395	1,009,420	623,169	459,166	572,815	1,125,106	4,268,487
205	0	(53,393,009)	0	0	0	0	0	0	0
209	39,275,030	135,664,532	34,339,559	16,096,798	8,601,347	8,152,862	10,402,270	30,750,424	89,949,166
210	133,505,894	222,997,936	127,700,624	32,923,102	20,990,885	31,948,314	42,259,066	80,771,678	271,664,314

Sektor	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58
1	0	0	0	0	4,154	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	477,953	0	0	3,313	0
3	0	0	0	0	0	252,330	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	2,002,450	0	0	28,382	0
5	0	1	0	0	44,717	8,718,202	0	0	0	0
6	0	374	0	0	0	106,713	0	0	0	0
7	0	9,731	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	74,191	0	0	0	0
9	0	52,560	0	0	5,900	602,925	0	0	2,100	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	5,619	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	364	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	6,593	0	0	0	0
15	0	19,845	0	0	0	0	0	0	537	0
16	0	21,431	0	0	0	303,651	0	0	0	0
17	0	3,155	0	0	186	2,945	0	506	0	0
18	0	4,573	0	0	0	107,545	0	6,553	4,182	0
19	0	38,952	0	0	0	11,045,149	0	0	26,807	0
20	0	13,717	0	0	0	14,542,336	0	0	6,883	0
21	25,758	92,537	0	9,237,547	7,032	26,695	3,618	0	0	0
22	0	37,732	15	17,138	0	48,759	0	0	0	0
23	0	172,595	0	0	0	5,129,746	0	0	16,465	0
24	17,070	4,823	5,944,916	0	0	3,836	25,368	0	0	0
25	0	7	6,615,568	4,043	0	0	0	0	0	0
26	0	107,721	0	30,851,761	9,416	85	0	0	0	0
27	0	1,709	0	0	0	9,495,461	0	0	235,927	0
28	0	788	0	0	28,246	2,755,329	0	0	21,415	0
29	0	0	0	0	0	13,294,707	0	0	176,105	0
30	0	9,481	0	0	131,259	3,770,170	0	0	395,862	0
31	0	0	0	0	0	1,278,219	13,842	0	121,538	0
32	0	7	0	0	19,879	5,801,952	15,919	19,486	239,555	15,252
33	0	0	0	0	40,480	1,507,454	19,172	0	147,835	87,828
34	0	0	0	0	0	3,651,298	0	0	66,864	30,021
35	161	20,634	0	3,142	0	0	0	0	0	0
36	258,958	303,446	12,121	137,494	2,226,050	2,289,886	18,603	204,053	110,747	18,571
37	183,187	593,082	0	19,484,306	959,009	14,414	0	7,794	0	1,495
38	119,340	100,403	191,753	1,286,379	7,997,156	80,270	51,496	461,654	96,068	144,781
39	0	1,244	0	30,085	0	13,572	0	7,670	4,018	0
40	548,825	499,739	1,198,260	3,381,485	797,139	873,041	24,824	316,484	181,140	19,022
41	698,801	222,692	18,054,787	25,583,768	10,249,439	512,658	779,080	26,118,773	10,814,348	3,063,382
42	1,414,287	648,392	379	7,627,546	4,252,638	42,400	2,499	1,922,208	15,767	933,542
43	133,828	407,812	7,649	19,978,579	242,964	15,951	20,942	11,530	2,231	752
44	0	20,789	0	19,408,799	0	0	0	0	0	0
45	2,714,224	253,129	0	13,074,637	0	0	0	0	0	0
46	545,251	840,752	0	3,656,792	0	0	0	0	0	0
47	1,556,608	443,759	33,416	43,985,447	136,593	75,452	7,770	7,697	11,445	1,014
48	2,268,463	302,585	1,408,358	13,344,595	858,352	135,406	7,658	2,220,013	243,858	23,476
49	29,817,476	9	0	0	0	0	410,806	0	663,370	2,390,774
50	177,268	197,770	1,233	230,985	391,850	5,351	4,997	23,019	48,461	5,835
51	1,219,776	539,680	13,503,922	248,125	9,603,993	1,008,627	471,495	440,492	637,469	116,533
52	156,672	15,614	847,949	589,417	9,169,092	187,275	541,213	381,483	389,425	25,770
53	6,784,415	1,043,350	3,146,511	44,322,195	4,355,065	19,658,016	137,105	4,466,037	3,287,331	1,371,861
54	781,034	81,751	76,007	4,859,710	6,379,353	429,086	45,383	569,485	599,688	2,020,565
55	56,859	15,709	11,285	73,041	294,396	26,833	9,637	16,430	4,339	3,760
56	1,541,560	464,718	570,929	7,814,941	15,716,235	7,715,685	27,617	1,924,896	465,695	183,941
57	597,688	184,420	227,935	3,143,865	1,692,899	1,325,132	14,291	1,068,674	543,233	92,121
58	96,473	45,443	60,642	705,546	1,685,680	171,335	12,496	151,764	53,457	1,402,279
59	2,773,556	72,007	95,969	1,273,102	690,155	605,798	12,496	1,473,471	4,607,008	2,803,903
60	306,838	94,701	97,059	2,723,855	10,482,214	419,533	31,166	1,986,926	860,711	298,776
61	1,701,657	414,247	935,682	6,330,132	21,660,596	1,232,607	61,321	3,509,512	1,466,517	1,211,466
62	2,166,197	301,745	1,504,461	15,811,433	34,944,757	1,491,611	104,367	2,398,824	1,021,351	972,664
63	0	0	0	0	0	117,718	37,532	49,365	15,332	58,754
64	337,411	36,267	60,268	1,921,380	670,308	157,598	337	159,943	99,866	100,679
65	505,601	83,743	110,044	1,428,185	8,647,556	343,030	74,926	30,516,058	528,204	400,672
66	1,126	46,767	17	29,151	1,406,221	0	6,4419	0	9	0
190	59,506,850	8,887,638	64,717,225	302,572,711	156,026,864	118,888,472	3,002,789	80,440,790	28,261,698	17,799,239
200	37,302,795	3,919,481	7,265,528	69,006,907	19,839,922	2,493,822	275,862	9,852,224	15,054,166	11,989,972
201	21,127,566	2,338,960	8,688,614	76,881,831	94,167,143	35,692,391	1,066,511	26,302,421	7,050,596	6,113,352
202	33,625,433	2,936,253	13,504,337	103,773,710	200,461,940	49,611,584	51,610	10,037,323	6,382,080	2,028,167
203	7,612,243	390,025	12,065,215	18,722,142	25,082,421	11,350,587	562,414	26,686,781	5,958,511	4,479,069
204	1,941,728	458,231	1,503,184	7,484,509	12,270,920	4,543,572	42,701	1,262,850	543,414	478,507
205	0	0	(8,850,600)	0	0	0	(320,500)	0	(378,600)	0
209	64,306,970	6,123,469	26,910,750	206,842,192	331,987,424	101,198,134	1,402,736	64,289,383	19,556,001	13,099,095
210	181,118,615	18,930,848	89,893,503	578,441,810	507,854,210	223,080,428	4,681,393	184,802,397	82,871,845	42,888,306

Sektor	59	60	61	62	63	64	65	66	180
1	0	0	0	0	0	10,715	27,626	0	63,082,620
2	0	8	8	0	0	85,596	3,181	0	4,938,086
3	0	0	0	0	0	108,448	11,024	0	12,885,389
4	0	0	0	0	0	327,534	35,183	0	6,235,903
5	0	0	0	0	0	6,553,124	390,522	0	21,760,982
6	0	0	0	0	0	0	0	0	1,323,049
7	0	0	0	0	0	0	0	0	23,268,643
8	0	0	0	0	0	0	0	0	6,569,747
9	0	0	0	0	0	20,911	602	0	5,724,909
10	0	0	0	0	0	0	0	0	19,292,428
11	0	0	0	0	0	0	0	0	1,837,263
12	0	0	0	0	0	0	0	0	5,620,156
13	0	0	0	0	0	0	0	0	750,336
14	0	0	0	0	0	0	0	0	2,250,542
15	0	0	0	0	0	3,674	0	0	115,417
16	0	0	0	0	0	49,111	0	156,393	5,428,549
17	0	0	23	0	13,332	110,720	58,007	8,241	8,491,658
18	0	0	0	0	0	74,891	5,815	0	15,906,570
19	0	0	0	0	0	1,157,588	113,606	0	15,487,621
20	0	0	0	289	0	1,039,262	0	0	23,059,609
21	0	0	0	8,762	0	9,901	19,476	0	19,429,623
22	0	0	0	153	0	0	121,598	0	2,838,183
23	0	0	0	54,277	0	773,653	84	0	25,250,290
24	0	0	0	0	0	0	0	0	50,564,160
25	0	0	0	0	0	0	0	0	103,999,627
26	0	0	0	0	0	673,697	0	0	35,287,006
27	0	0	0	0	0	506,445	0	0	17,931,177
28	0	0	0	0	0	36,548	4,210	0	37,089,064
29	0	0	0	0	0	5,278,557	0	0	25,968,044
30	7,547	7,801	0	0	0	250,372	20,926	0	19,260,780
31	0	0	0	0	0	248,694	8,693	0	8,753,717
32	3,066	0	10,681	61,451	0	1,864,071	2,475,915	0	43,467,551
33	37,390	0	90,068	284,863	0	19,678	96,778	0	2,678,546
34	0	0	487	0	0	0	0	0	6,976,079
35	0	0	0	54	0	16,039	2,030	0	30,523,918
36	86,277	69,030	30,536	329,964	563,093	874,250	1,239,900	3,633	44,248,693
37	13,884	2,556	1,746	5,846	29,103	195,630	79,102	2,485	36,123,534
38	125,752	742,469	1,893,938	1,263,816	3,300,558	14,002,514	269,237	3,548	61,867,266
39	176	0	365	55,009	63,446	47,133	72,098	0	15,828,952
40	39,556	10,131	159,885	749,462	520,938	8,993,550	1,221,861	4,662	71,010,254
41	144,946	214,993	349,948	491,040	547,078	1,079,272	225,495	28,377	129,916,130
42	235,141	27,624	509,550	212,247	324,501	555,299	13,904,593	470,067	52,687,766
43	340	2,358	7,419	42,840	157,909	51,219	131,616	0	23,142,445
44	0	0	0	0	0	0	0	0	20,121,885
45	0	0	0	0	0	0	313,896	0	25,928,237
46	0	4,054	0	0	0	0	2,844	0	13,405,230
47	23,667	30,448	651,353	214,742	928,035	176,113	716,669	299	56,272,429
48	294,097	771,722	683,885	1,349,204	1,915,772	813,045	4,018,051	507	83,812,941
49	32,895	0	0	0	826,891	0	16,591,909	0	51,087,256
50	3,378	119	78,458	121,401	255,314	1,264,218	125,665	0	4,264,349
51	1,139,497	1,204,623	1,083,488	1,198,014	1,723,835	1,524,227	2,495,310	10,715	61,340,837
52	3,410,222	1,629,810	975,855	9,127,155	8,319,648	2,497,923	650,369	0	49,460,474
53	225,583	376,253	730,011	1,712,155	1,585,951	9,214,883	7,788,288	99,953	215,527,717
54	56,177	83,148	910,396	1,488,084	9,383,684	763,201	1,407,722	0	37,980,058
55	61,672	44,188	22,597	40,128	166,836	67,083	46,083	100	1,600,894
56	150,059	229,889	1,004,133	1,127,540	2,900,327	1,905,407	1,493,358	22,789	71,391,831
57	182,861	113,117	80,409	233,017	719,678	763,711	732,994	6,546	23,197,408
58	92,715	170,200	403,234	1,647,074	2,847,874	311,771	173,487	645	12,311,384
59	1,566,492	77,100	106,843	210,109	742,302	311,988	283,183	2,793	23,446,495
60	2,000,301	5,907,979	2,369,299	2,071,675	1,061,664	1,890,679	1,183,152	14,638	40,904,807
61	206,673	2,255,465	33,344,160	6,130,329	2,984,276	1,827,228	1,335,602	0	117,241,051
62	1,636,699	1,135,793	4,471,390	2,988,594	1,164,418	4,075,424	6,615,416	15,384	101,641,490
63	5,059	60,487	845,389	1,290,485	3,355	255,902	91,168	0	2,830,046
64	200,264	451,923	604,863	1,492,119	204,159	3,270,529	592,381	0	13,249,349
65	1,211,583	1,479,186	1,816,296	5,915,101	8,250,835	2,657,920	3,974,601	0	89,037,589
66	0	1,826	0	43	0	0	11,239	19,954	3,356,429
190	13,202,171	17,104,300	85,231,705	41,917,042	81,513,652	78,649,848	71,173,946	1,071,729	2,247,790,439
200	3,294,409	3,737,902	7,219,490	10,428,320	9,514,826	8,602,405	24,935,928	188	567,002,966
201	8,686,687	14,934,502	33,246,977	20,277,943	73,837,119	80,347,181	38,813,468	123,507	882,217,985
202	7,690,666	41,741,026	74,607,360	89,831,743	0	15,311,550	42,359,719	907,664	1,656,641,079
203	5,057,262	17,034,455	5,131,403	11,290,954	9,958,396	11,823,354	9,814,316	26,797	291,794,445
204	428,075	648,893	1,049,822	3,955,280	0	1,132,962	3,100,653	36,430	112,164,410
205	0	(146,300)	0	0	0	0	(139,134)	0	(65,926,289)
209	21,882,690	74,212,576	114,035,562	125,355,920	83,795,619	108,615,047	93,948,822	1,294,398	2,876,891,630
210	38,359,270	95,084,778	174,486,765	177,701,282	144,823,993	195,847,300	190,058,716	2,366,316	5,691,685,035

Sektor	301	302	303	304	305	306	309	310	401
1	0	0	0	1,551,730	31	0	1,551,741	84,644,351	0
2	5,281,122	0	0	(42,242)	25,725	0	5,264,600	10,202,586	0
3	13,019,615	0	0	(419,872)	71,568	0	12,671,311	25,556,700	0
4	15,782,147	0	0	(587,227)	71,812	0	15,266,532	21,502,435	0
5	61,897,274	0	3,609	(810,214)	334,185	0	61,424,854	83,185,816	0
6	663,713	0	0	(689,492)	30,937	0	5,158	1,328,207	0
7	0	0	190,326	91,601	43,614	0	325,541	23,594,184	0
8	7,935	0	0	57,819	429	0	66,183	6,635,930	0
9	3,817,239	0	209,582	(319,893)	179,302	0	3,886,230	9,611,139	0
10	0	0	386,420	(176,801)	167,904	0	377,523	19,669,951	0
11	370,659	0	0	(110,645)	0	0	260,014	2,097,277	0
12	512,144	0	168,176	(167,785)	3,984,775	0	4,497,310	9,517,466	0
13	41,090	0	11,315	(44,145)	13,403	0	21,663	771,999	0
14	709	0	36,167	(82,135)	120,763	0	75,504	2,339,046	0
15	0	0	0	171,575	42,201	0	213,776	329,193	0
16	502,278	0	58,786	276,496	5,878,111	0	6,715,671	12,144,220	0
17	930,491	0	0	29,974	138,897	0	1,099,362	9,991,220	0
18	5,369,714	0	212,227	(375,561)	281,301	0	5,487,681	21,394,251	0
19	23,654,320	0	0	37,865	14,703	0	23,706,896	39,194,517	0
20	25,762,454	0	0	(1,908,688)	417	0	23,854,183	46,913,792	0
21	913,561	0	0	179,555	3,282,664	0	2,375,780	21,805,403	0
22	1,420,780	0	0	114,060	921,506	0	2,456,346	5,294,529	0
23	44,812,146	0	0	(1,095,735)	3,794,461	0	47,510,872	72,761,162	0
24	0	0	0	2,437,028	84,625,618	0	87,062,646	137,626,806	0
25	0	0	813,676	2,457,180	106,189,766	0	109,460,622	213,460,249	0
26	12,823	0	0	(27,670)	892,114	0	877,267	36,164,273	0
27	28,578,155	0	0	(1,526,776)	18,463,397	0	45,514,775	63,445,953	0
28	16,027,723	0	0	(2,421,973)	41,721,186	0	55,376,936	92,466,000	0
29	90,384,888	0	0	(4,462,827)	106,459	0	86,008,520	111,976,564	0
30	27,956,090	0	0	270,137	1,994,113	0	30,220,340	49,481,120	0
31	1,788,354	0	0	4,738	279,760	0	2,062,862	10,836,579	0
32	47,051,580	0	0	1,223,152	5,103,265	0	53,377,997	96,845,548	0
33	9,179,076	0	0	(81,378)	224,157	0	9,321,855	17,000,401	0
34	61,770,629	0	0	735,418	2,604,484	0	65,110,531	72,086,610	0
35	365,026	0	0	(75,744)	14,085,115	0	14,374,397	44,898,316	0
36	55,485,894	0	133,740	6,718,025	76,363,915	0	138,701,574	182,950,267	0
37	8,729,973	0	98,071	(79,668)	40,502,201	0	49,250,577	85,374,111	0
38	8,165,863	0	0	991,900	24,729,311	0	33,887,074	95,754,340	0
39	674,539	0	0	252,127	2,551,231	0	3,477,897	19,406,849	0
40	24,759,144	0	0	2,651,603	35,074,907	0	62,495,654	133,505,908	0
41	801,081	0	0	2,810,989	99,469,734	0	103,081,804	233,997,934	0
42	33,954,895	0	0	2,006,872	39,041,001	0	75,012,868	127,700,634	0
43	3,234,636	0	57,508	988,634	5,504,880	0	9,780,658	32,923,103	0
44	0	0	0	19,334	649,666	0	869,002	20,990,587	0
45	0	0	0	710,259	5,309,821	0	6,020,082	31,948,319	0
46	0	0	0	1,102,499	27,751,352	0	28,853,851	42,259,071	0
47	5,843,877	0	5,605,839	1,115,234	11,933,831	0	24,499,281	80,771,710	0
48	60,575,322	0	31,838,914	9,172,317	86,328,809	0	187,905,382	271,719,303	0
49	76,141,683	0	14,321,234	(221,213)	17,385,827	485,639	107,533,170	158,620,426	0
50	5,670,153	0	580,291	(812,487)	9,228,283	0	14,666,240	18,930,589	0
51	27,552,638	0	0	0	24	0	27,552,662	88,893,499	0
52	0	0	528,981,339	0	0	0	528,981,339	578,441,813	0
53	194,131,579	0	19,547,732	1,849,309	76,602,878	0	292,331,498	507,854,215	0
54	160,683,672	0	0	0	0	24,362,700	185,046,372	223,026,430	0
55	2,926,393	0	18,548	2,906	80,591	39,777	3,068,215	4,669,109	0
56	67,289,373	0	3,965,600	303,627	11,001,174	630,799	83,190,569	154,582,400	0
57	15,470,241	0	1,406,841	225,781	6,181,556	15,410,041	39,674,460	62,871,668	0
58	22,694,092	0	127,585	21,979	593,882	7,139,383	30,576,921	42,888,305	0
59	8,495,700	0	878,319	64,010	2,608,094	5,344,181	17,390,304	40,836,799	0
60	44,844,093	0	0	0	0	9,275,719	54,119,812	95,024,619	0
61	53,678,668	0	0	0	0	3,521,006	57,199,668	174,440,719	0
62	62,199,247	0	1,152,219	0	0	12,775,430	76,126,896	177,768,386	0
63	1,839,117	136,918,823	0	0	0	3,223,000	142,030,940	144,860,986	0
64	84,790,970	83,949,956	0	0	0	13,802,433	182,543,359	195,792,708	0
65	85,151,344	0	8,585,277	0	0	7,302,237	101,038,858	190,076,447	0
66	(937,928)	0	0	0	12,233	0	(925,695)	2,430,734	0
190	1,602,950,012	220,866,778	619,374,341	23,586,153	872,823,128	104,282,339	3,443,894,782	5,691,685,191	0
200	162,640,993	4,111,760	73,682,617	12,693,158	0	0	273,128,528	840,131,494	659,050,848
201									
202									
203									
204									
205									
209									
210									



Sektor	402	403	404	405	409	501	502	503	509	600	700
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84,644,361	84,644,361
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10,202,686	10,202,686
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25,556,700	25,556,700
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21,502,435	21,502,435
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83,185,816	83,185,816
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,328,207	1,328,207
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23,594,184	23,594,184
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,635,930	6,635,930
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9,611,139	9,611,139
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19,669,951	19,669,951
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,097,277	2,097,277
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9,517,466	9,517,466
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	771,999	771,999
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,339,046	2,339,046
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	329,193	329,193
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12,144,220	12,144,220
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9,591,020	9,591,020
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21,394,251	21,394,251
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39,194,517	39,194,517
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	46,913,792	46,913,792
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21,805,403	21,805,403
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5,294,529	5,294,529
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72,761,162	72,761,162
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	137,626,806	137,626,806
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	213,460,249	213,460,249
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36,164,273	36,164,273
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	63,445,953	63,445,953
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	92,466,000	92,466,000
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	111,976,564	111,976,564
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49,481,120	49,481,120
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10,836,579	10,836,579
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96,845,548	96,845,548
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12,000,401	12,000,401
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72,086,610	72,086,610
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44,898,316	44,898,316
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	182,950,267	182,950,267
37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85,374,111	85,374,111
38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95,754,340	95,754,340
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19,406,849	19,406,849
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	133,505,908	133,505,908
41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	232,997,934	232,997,934
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	127,700,634	127,700,634
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32,923,103	32,923,103
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20,990,887	20,990,887
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31,948,319	31,948,319
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42,259,071	42,259,071
47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80,771,710	80,771,710
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	271,718,303	271,718,303
49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	156,620,426	156,620,426
50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18,930,589	18,930,589
51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88,893,499	88,893,499
52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	578,441,813	578,441,813
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	507,854,215	507,854,215
54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	223,026,430	223,026,430
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,669,109	4,669,109
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	154,582,400	154,582,400
57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	62,871,668	62,871,668
58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42,888,305	42,888,305
59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40,836,799	40,836,799
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95,024,619	95,024,619
61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	174,440,719	174,440,719
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	177,768,386	177,768,386
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	144,860,986	144,860,986
64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	195,792,708	195,792,708
65	0	0	0	0	0	0	0	0	0	190,076,447	190,076,447
66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,430,734	2,430,734
190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5,691,685,191	5,691,685,191
200	47,342,332	14,920,687	161,027,356	(42,209,694)	640,131,529	0	0	0	0	0	840,131,529
201											
202											
203											
204											
205											
209											
210											

**LAMPIRAN 4**  
**Input dan Output Sektor Ekonomi Tahun 2003 dan 2005 (Juta rp)**

No	Input 2003			Input 2005			Output 2003			Output 2005		
	KS	JLH	%	KS	JLH	%	KS	JLH	%	KS	JLH	%
1	53	433,170,082	10.435	52	578,441,810	10.163	53	433,170,080	10.435	52	578,441,813	10.163
2	52	331,094,845	7.976	53	507,854,210	8.923	52	331,094,844	7.976	53	507,854,215	8.923
3	36	166,560,928	4.012	48	271,664,314	4.773	36	166,560,930	4.012	48	271,718,303	4.774
4	40	163,999,614	3.951	41	232,997,936	4.094	40	163,999,615	3.951	41	232,997,934	4.094
5	54	153,595,549	3.700	54	223,080,428	3.919	54	153,595,551	3.700	54	223,026,430	3.918
6	41	142,068,357	3.422	25	213,460,253	3.750	41	142,068,356	3.422	25	213,460,249	3.750
7	62	130,274,893	3.138	64	195,867,300	3.441	62	130,274,894	3.138	64	195,792,708	3.440
8	65	129,460,165	3.119	65	190,058,715	3.339	65	129,460,164	3.119	65	190,076,447	3.340
9	61	123,983,564	2.987	36	182,950,265	3.214	61	123,983,561	2.987	36	182,950,267	3.214
10	64	123,634,190	2.978	62	177,701,282	3.122	64	123,634,194	2.978	62	177,768,386	3.123
11	48	115,163,717	2.774	61	174,486,765	3.066	48	115,163,720	2.774	61	174,440,719	3.065
12	47	111,411,002	2.684	49	161,116,615	2.831	47	111,411,002	2.684	49	158,620,426	2.787
13	25	108,892,874	2.623	56	154,582,397	2.716	25	108,892,871	2.623	56	154,582,400	2.716
14	63	104,010,526	2.506	63	144,823,993	2.544	63	104,010,526	2.506	63	144,860,986	2.545
15	42	100,861,139	2.430	24	137,626,805	2.418	42	100,861,139	2.430	24	137,626,806	2.418
16	49	94,293,740	2.271	40	133,505,894	2.346	49	94,293,737	2.271	40	133,505,908	2.346
17	56	87,499,874	2.108	42	127,700,624	2.244	56	87,499,874	2.108	42	127,700,634	2.244
18	32	84,452,340	2.034	29	111,976,565	1.967	32	84,452,337	2.034	29	111,976,564	1.967
19	29	75,788,138	1.826	32	96,845,499	1.702	29	75,788,139	1.826	32	96,845,548	1.702
20	24	73,512,272	1.771	38	95,811,319	1.683	24	73,512,275	1.771	38	95,754,340	1.682
21	1	72,253,517	1.741	60	95,054,778	1.670	1	72,253,519	1.741	60	95,024,619	1.670
22	38	70,478,655	1.698	28	92,465,998	1.625	38	70,478,649	1.698	28	92,466,000	1.625
23	37	70,433,313	1.697	51	88,893,503	1.562	37	70,433,314	1.697	51	88,893,499	1.562
24	51	70,431,022	1.697	37	85,314,113	1.499	51	70,431,018	1.697	37	85,374,111	1.500
25	30	66,354,445	1.598	1	84,644,361	1.487	30	66,354,443	1.598	1	84,644,361	1.487
26	28	66,190,246	1.594	5	83,185,817	1.462	28	66,190,241	1.594	5	83,185,816	1.462
27	5	61,653,982	1.485	47	80,771,678	1.419	5	61,653,984	1.485	47	80,771,710	1.419
28	23	60,475,821	1.457	23	72,761,159	1.278	23	60,475,822	1.457	23	72,761,162	1.278
29	27	56,434,601	1.359	34	72,086,613	1.267	27	56,434,600	1.359	34	72,086,610	1.267
30	57	52,908,432	1.275	27	63,445,949	1.115	57	52,908,433	1.275	27	63,445,953	1.115
31	60	51,979,945	1.252	57	62,871,865	1.105	60	51,979,942	1.252	57	62,871,868	1.105
32	35	49,020,547	1.181	30	49,482,193	0.869	35	49,020,547	1.181	30	49,481,120	0.869
33	20	48,120,027	1.159	20	46,914,793	0.824	20	48,120,029	1.159	20	46,913,792	0.824
34	34	43,959,333	1.059	35	44,898,309	0.789	34	43,959,331	1.059	35	44,898,316	0.789
35	58	42,403,776	1.021	58	42,888,306	0.754	58	42,403,780	1.021	58	42,888,305	0.754
36	19	31,858,892	0.767	46	42,259,066	0.742	19	31,858,894	0.767	46	42,259,071	0.742
37	59	29,771,159	0.717	19	39,194,494	0.689	59	29,771,158	0.717	59	40,836,799	0.717
38	26	26,443,213	0.637	59	38,359,270	0.674	26	26,443,213	0.637	19	39,194,517	0.689
39	43	26,065,621	0.628	26	36,164,270	0.635	43	26,065,622	0.628	26	36,164,273	0.635
40	18	22,969,340	0.553	43	32,923,102	0.578	18	22,969,340	0.553	43	32,923,103	0.578
41	39	21,539,045	0.519	45	31,948,314	0.561	39	21,539,048	0.519	45	31,948,319	0.561
42	3	21,248,726	0.512	3	25,556,732	0.449	3	21,248,727	0.512	3	25,556,700	0.449
43	45	21,212,527	0.511	7	23,597,185	0.415	45	21,212,522	0.511	7	23,594,184	0.415
44	17	18,972,565	0.457	21	21,805,419	0.383	17	18,972,562	0.457	21	21,805,403	0.383
45	4	18,367,424	0.442	4	21,501,437	0.378	4	18,367,422	0.442	4	21,502,435	0.378
46	2	17,203,044	0.414	18	21,394,252	0.376	2	17,203,043	0.414	18	21,394,251	0.376
47	10	16,917,922	0.408	44	20,990,885	0.369	10	16,917,926	0.408	44	20,990,887	0.369
48	21	16,359,765	0.394	10	19,669,926	0.346	21	16,359,764	0.394	10	19,669,951	0.346
49	7	15,855,952	0.382	39	19,406,848	0.341	7	15,855,952	0.382	39	19,406,849	0.341
50	46	15,646,812	0.377	50	18,930,588	0.333	46	15,646,815	0.377	50	18,930,589	0.333
51	44	15,393,381	0.371	16	12,144,215	0.213	44	15,393,382	0.371	16	12,144,220	0.213
52	50	15,320,112	0.369	33	12,000,405	0.211	50	15,320,116	0.369	33	12,000,401	0.211
53	9	10,308,067	0.248	31	10,836,576	0.190	9	10,308,071	0.248	31	10,836,579	0.190
54	33	9,772,421	0.235	2	10,202,685	0.179	33	9,772,419	0.235	2	10,202,686	0.179
55	31	9,146,814	0.220	9	9,614,135	0.169	31	9,146,820	0.220	9	9,611,139	0.169
56	16	8,013,767	0.193	17	9,591,020	0.169	16	8,013,768	0.193	17	9,591,020	0.169
57	22	7,164,183	0.173	12	9,517,466	0.167	22	7,164,184	0.173	12	9,517,466	0.167
58	8	5,472,102	0.132	8	6,636,364	0.117	8	5,472,103	0.132	8	6,635,930	0.117
59	55	3,491,729	0.084	22	5,294,529	0.093	55	3,491,726	0.084	22	5,294,529	0.093
60	14	2,642,488	0.064	55	4,681,393	0.082	14	2,642,489	0.064	55	4,669,109	0.082
61	12	2,599,436	0.063	66	2,366,315	0.042	12	2,599,435	0.063	66	2,430,734	0.043
62	11	2,235,744	0.054	14	2,339,045	0.041	11	2,235,742	0.054	14	2,339,046	0.041
63	66	1,029,070	0.025	11	2,097,276	0.037	66	1,029,069	0.025	11	2,097,277	0.037
64	13	792,446	0.019	6	1,328,209	0.023	13	792,446	0.019	6	1,328,207	0.023
65	15	408,504	0.010	13	771,999	0.014	15	408,501	0.010	13	771,999	0.014
66	6	139,666	0.003	15	329,191	0.006	6	139,667	0.003	15	329,193	0.006
Total	66	4,151,187,407	100		5,691,685,191	100		4,151,187,407	100		5,691,685,191	100

Sumber: IO 2003 & 2005. BPS. Diolah.

LAMPIRAN 5

Input Antara dan Permintaan Antara Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005 (juta rp)

No	Input Antara 2003			Input Antara 2005			Permintaan Antara 2003			Permintaan Antara 2005		
	KS	JLH	%	KS	JLH	%	KS	JLH	%	KS	JLH	%
1	61	13,973,922	49.323	61	33,344,160	62.640	53	14,579,717	19.237	61	33,344,160	28.441
2	62	3,296,850	11.637	62	4,471,390	8.400	61	13,973,922	18.438	53	21,660,596	18.475
3	60	2,238,720	7.902	60	2,369,299	4.451	62	7,638,693	10.079	52	6,330,132	5.399
4	38	2,073,567	7.319	38	1,893,938	3.558	40	6,134,513	8.094	62	6,130,329	5.229
5	53	2,062,427	7.280	65	1,816,296	3.412	52	5,174,170	6.827	56	3,509,512	2.993
6	56	904,194	3.192	51	1,083,488	2.035	48	5,042,222	6.653	36	3,255,799	2.777
7	51	743,883	2.626	56	1,004,133	1.886	56	3,643,796	4.808	63	2,984,276	2.545
8	64	646,021	2.280	52	975,855	1.833	58	2,013,080	2.656	28	2,389,650	2.038
9	65	581,462	2.052	54	910,396	1.710	63	1,837,293	2.424	60	2,255,465	1.924
10	54	413,055	1.458	63	845,389	1.588	47	1,619,106	2.136	42	2,145,456	1.830
11	52	315,494	1.114	53	730,011	1.371	36	1,576,691	2.080	48	2,026,461	1.728
12	63	294,427	1.039	48	683,885	1.285	60	1,493,698	1.971	40	1,888,722	1.611
13	58	284,823	1.005	47	651,353	1.224	64	1,250,155	1.650	64	1,877,228	1.601
14	41	168,071	0.593	64	604,863	1.136	49	962,384	1.270	38	1,950,172	1.578
15	57	95,997	0.339	42	509,550	0.957	38	943,526	1.245	10	1,724,086	1.471
16	48	92,370	0.326	58	403,234	0.758	37	921,181	1.215	49	1,701,657	1.451
17	40	31,231	0.110	41	349,948	0.657	32	679,158	0.896	34	1,654,650	1.411
18	36	25,948	0.092	40	159,885	0.300	35	606,209	0.800	37	1,577,487	1.346
19	47	19,305	0.068	59	106,843	0.201	65	600,442	0.792	57	1,466,517	1.251
20	59	18,836	0.066	33	90,068	0.169	57	547,861	0.723	47	1,402,842	1.197
21	33	18,320	0.065	57	80,409	0.151	27	427,248	0.564	65	1,335,602	1.139
22	50	9,525	0.034	50	78,458	0.147	44	389,328	0.514	54	1,232,607	1.051
23	42	9,109	0.032	36	30,536	0.057	34	368,623	0.486	58	1,211,466	1.033
24	55	5,793	0.020	55	22,597	0.042	30	322,119	0.425	32	1,110,627	0.947
25	32	3,899	0.014	32	10,681	0.020	23	303,100	0.400	24	1,077,541	0.919
26	39	1,492	0.005	43	2,419	0.005	41	302,585	0.399	51	935,682	0.798
27	43	1,306	0.005	37	1,746	0.003	28	271,697	0.358	35	910,097	0.776
28	37	952	0.003	34	487	0.001	50	264,101	0.348	1	885,494	0.755
29	34	187	0.001	39	365	0.001	51	259,677	0.343	27	880,232	0.751
30	17	81	0	17	23	0.000	39	254,325	0.336	12	668,983	0.571
31	1	0	0	1	0	0	25	187,447	0.247	41	546,327	0.466
32	2	0	0	2	0	0	26	164,979	0.218	43	536,284	0.457
33	3	0	0	3	0	0	45	141,372	0.187	50	414,247	0.353
34	4	0	0	4	0	0	42	133,460	0.176	30	357,053	0.305
35	5	0	0	5	0	0	43	121,044	0.160	23	336,802	0.287
36	6	0	0	6	0	0	55	103,976	0.137	44	255,845	0.218
37	7	0	0	7	0	0	59	91,422	0.121	46	242,475	0.207
38	8	0	0	8	0	0	10	61,165	0.081	26	221,130	0.189
39	9	0	0	9	0	0	33	53,280	0.070	8	206,822	0.176
40	10	0	0	10	0	0	21	51,498	0.068	59	206,673	0.176
41	11	0	0	11	0	0	19	50,737	0.067	25	197,170	0.168
42	12	0	0	12	0	0	8	37,351	0.049	9	187,166	0.160
43	13	0	0	13	0	0	18	33,855	0.045	45	185,467	0.158
44	14	0	0	14	0	0	54	25,523	0.034	21	177,722	0.152
45	15	0	0	15	0	0	31	21,255	0.028	39	176,340	0.150
46	16	0	0	16	0	0	3	17,211	0.023	31	153,288	0.131
47	18	0	0	18	0	0	24	12,361	0.016	11	152,617	0.130
48	19	0	0	19	0	0	16	12,197	0.016	7	144,316	0.123
49	20	0	0	20	0	0	7	11,263	0.015	19	138,293	0.118
50	21	0	0	21	0	0	9	10,076	0.013	29	135,956	0.116
51	22	0	0	22	0	0	46	9,874	0.013	5	128,912	0.110
52	23	0	0	23	0	0	29	8,179	0.011	18	118,294	0.101
53	24	0	0	24	0	0	14	6,080	0.008	16	110,559	0.094
54	25	0	0	25	0	0	1	5,828	0.008	33	104,440	0.089
55	26	0	0	26	0	0	22	4,369	0.006	17	92,718	0.079
56	27	0	0	27	0	0	12	2,735	0.004	3	71,448	0.061
57	28	0	0	28	0	0	17	2,451	0.003	55	61,321	0.052
58	29	0	0	29	0	0	2	2,124	0.003	22	41,993	0.036
59	30	0	0	30	0	0	4	1,993	0.003	4	34,535	0.029
60	31	0	0	31	0	0	5	1,669	0.002	13	27,869	0.024
61	35	0	0	35	0	0	13	1,011	0.001	14	25,597	0.022
62	44	0	0	44	0	0	11	948	0.001	2	23,880	0.020
63	45	0	0	45	0	0	6	72	0.0001	6	3,964	0.003
64	46	0	0	46	0	0	15	0	0	15	0	0
65	49	0	0	49	0	0	20	0	0	20	0	0
66	66	0	0	66	0	0	66	0	0	66	0	0
Total 66		28,331,267	100		53,231,705	100		75,789,425	100		117,241,051	100

Sumber: IO 2003 & 2005. BPS. Diolah.

**LAMPIRAN 6****Input Antara dan Permintaan Antara Sektor Perbankan Tahun 2003 dan 2005 (Juta rp)**

Kode Sektor	Permintaan antara 2003	Kode Sektor	Permintaan antara 2005
1	924,247	1	5,302,070
2	461,519	2	1,794,167
3	23,437,599	3	27,519,508
4	286,307	4	944,405
5	5,957,468	5	6,656,797
6	16,555,973	6	23,548,595
7	9,197,097	7	9,776,205
8	24,125,634	8	41,740,780
9	4,090,401	9	7,016,694
Total	75,789,425		117,241,051

Kode Sektor	Input Antara 2003	Kode Sektor	Input Antara 2005
1	81	1	
2	0	2	0
3	2,455,282	3	4,855,066
4	743,883	4	1,083,488
5	315,494	5	975,855
6	2,475,482	6	1,759,066
7	3,548,363	7	4,605,998
8	17,270,772	8	43,508,720
9	1,521,910	9	3,662,989
Total	34,010,136		60,451,205

Sumber: IO 2003 &amp; 2005. BPS. Diolah.



Pengganda Output 2003								
P	KS	Angka	KS	Angka	KS	Efek Lgs	KS	Efek Tdk Lgs
1	1	1.219	37	2.002	40	1.455	39	1.173
2	2	1.119	40	2.200	30	1.452	47	1.107
3	3	1.212	39	2.192	36	1.388	31	1.079
4	4	1.088	42	2.127	65	1.367	50	1.076
5	5	1.121	30	2.114	42	1.344	29	1.043
6	6	1.211	27	2.106	35	1.262	52	1.015
7	7	1.412	50	2.090	7	1.172	27	1.007
8	8	1.418	31	2.085	51	1.170	32	0.892
9	9	1.287	29	2.055	37	1.165	57	0.892
10	10	1.549	51	2.045	28	1.160	51	0.875
11	11	1.850	52	2.020	24	1.153	66	0.873
12	12	1.588	36	1.963	61	1.133	20	0.860
13	13	1.255	32	1.962	38	1.110	54	0.855
14	14	1.265	45	1.938	47	1.105	45	0.855
15	15	1.141	57	1.910	49	1.101	46	0.853
16	16	1.345	20	1.910	27	1.099	11	0.846
17	17	1.373	28	1.901	41	1.098	48	0.841
18	18	1.432	48	1.882	1	1.087	55	0.832
19	19	1.789	66	1.878	45	1.083	58	0.817
20	20	1.910	46	1.877	32	1.069	19	0.787
21	21	1.329	65	1.868	60	1.066	42	0.783
22	22	1.279	54	1.859	2	1.066	56	0.765
23	23	1.310	11	1.850	53	1.065	40	0.745
24	24	1.291	58	1.842	3	1.057	28	0.742
25	25	1.142	37	1.836	8	1.051	33	0.726
26	26	1.369	55	1.833	20	1.049	64	0.724
27	27	2.106	35	1.815	48	1.041	37	0.671
28	28	1.901	56	1.799	23	1.036	38	0.669
29	29	2.055	19	1.789	33	1.036	30	0.662
30	30	2.114	38	1.780	6	1.036	59	0.649
31	31	2.085	33	1.762	56	1.034	43	0.627
32	32	1.962	64	1.730	34	1.034	63	0.595
33	33	1.762	59	1.675	43	1.029	44	0.577
34	34	1.553	43	1.656	59	1.026	36	0.575
35	35	1.815	49	1.618	58	1.025	12	0.570
36	36	1.963	63	1.595	46	1.023	35	0.553
37	37	1.836	12	1.588	62	1.021	62	0.538
38	38	1.780	44	1.579	39	1.019	10	0.535
39	39	2.192	53	1.572	57	1.019	34	0.519
40	40	2.200	62	1.559	4	1.019	49	0.516
41	41	1.412	34	1.553	12	1.018	53	0.506
42	42	2.127	10	1.549	9	1.017	65	0.501
43	43	1.656	18	1.432	10	1.013	18	0.425
44	44	1.579	8	1.418	50	1.013	17	0.368
45	45	1.938	41	1.412	5	1.013	8	0.367
46	46	1.877	7	1.412	29	1.012	26	0.364
47	47	2.212	17	1.373	21	1.007	16	0.344
48	48	1.882	26	1.369	18	1.006	21	0.322
49	49	1.618	60	1.366	31	1.006	41	0.314
50	50	2.090	16	1.345	25	1.006	60	0.299
51	51	2.045	61	1.333	52	1.005	22	0.278
52	52	2.020	21	1.329	64	1.005	23	0.274
53	53	1.572	23	1.310	66	1.005	9	0.269
54	54	1.859	24	1.291	26	1.005	14	0.264
55	55	1.833	9	1.287	54	1.004	13	0.255
56	56	1.799	22	1.279	17	1.004	7	0.240
57	57	1.910	14	1.265	11	1.004	61	0.210
58	58	1.842	13	1.255	15	1.003	6	0.175
59	59	1.675	1	1.219	19	1.003	3	0.154
60	60	1.366	3	1.212	44	1.002	15	0.138
61	61	1.443	6	1.211	16	1.001	24	0.137
62	62	1.559	25	1.142	14	1.001	25	0.137
63	63	1.595	15	1.141	55	1.001	1	0.132
64	64	1.730	5	1.121	22	1.000	5	0.109
65	65	1.868	2	1.119	63	1.000	4	0.069
66	66	1.878	4	1.088	13	1.000	2	0.053

Sumber: IO 2003 & 2005. BPS. Diolah.

Pengganda Output 2005								
P	KS	Nilai	KS	Nilai	KS	Efek Lgs	KS	Efek Tdk Lgs
1	1	1.342	28	2.002	28	1.135	31	1.043
2	2	1.251	29	2.072	38	1.316	29	1.041
3	3	1.326	31	2.053	30	1.267	55	1.023
4	4	1.176	27	2.030	61	1.241	27	0.947
5	5	1.169	55	2.026	49	1.229	33	0.925
6	6	1.261	32	2.013	36	1.223	46	0.922
7	7	1.457	46	1.994	51	1.182	54	0.904
8	8	1.417	33	1.945	37	1.178	32	0.903
9	9	1.303	36	1.929	7	1.169	19	0.888
10	10	1.514	54	1.909	48	1.163	52	0.804
11	11	1.765	51	1.896	35	1.150	50	0.770
12	12	1.557	30	1.896	12	1.142	44	0.762
13	13	1.294	19	1.891	32	1.110	11	0.761
14	14	1.277	38	1.828	2	1.089	56	0.749
15	15	1.178	37	1.818	24	1.088	28	0.719
16	16	1.401	52	1.814	8	1.086	51	0.714
17	17	1.346	50	1.781	27	1.083	66	0.712
18	18	1.418	42	1.780	25	1.083	20	0.712
19	19	1.891	56	1.768	45	1.076	42	0.709
20	20	1.713	11	1.765	46	1.072	36	0.706
21	21	1.234	44	1.764	1	1.071	47	0.672
22	22	1.242	66	1.722	42	1.071	57	0.645
23	23	1.268	20	1.713	60	1.068	37	0.640
24	24	1.345	47	1.695	4	1.060	64	0.639
25	25	1.094	45	1.690	3	1.056	39	0.637
26	26	1.303	64	1.657	34	1.047	30	0.629
27	27	2.030	57	1.655	40	1.045	45	0.614
28	28	2.153	58	1.643	59	1.044	63	0.608
29	29	2.072	39	1.638	58	1.035	58	0.608
30	30	1.896	35	1.635	23	1.035	43	0.587
31	31	2.053	48	1.621	29	1.031	65	0.582
32	32	2.013	65	1.612	5	1.031	40	0.521
33	33	1.945	63	1.609	65	1.030	38	0.513
34	34	1.469	43	1.600	14	1.026	59	0.509
35	35	1.635	49	1.589	62	1.025	10	0.497
36	36	1.929	40	1.566	16	1.024	35	0.486
37	37	1.818	12	1.557	47	1.024	53	0.461
38	38	1.828	59	1.554	53	1.022	48	0.458
39	39	1.638	10	1.514	33	1.019	34	0.422
40	40	1.566	53	1.483	56	1.019	18	0.417
41	41	1.239	34	1.469	9	1.019	12	0.415
42	42	1.780	61	1.463	64	1.018	16	0.377
43	43	1.600	7	1.457	41	1.017	49	0.361
44	44	1.764	18	1.418	10	1.017	62	0.359
45	45	1.690	8	1.417	21	1.016	17	0.343
46	46	1.994	16	1.401	43	1.013	8	0.332
47	47	1.695	62	1.384	50	1.011	26	0.296
48	48	1.621	17	1.346	52	1.010	13	0.289
49	49	1.589	24	1.345	57	1.010	7	0.288
50	50	1.781	1	1.342	31	1.010	9	0.284
51	51	1.896	3	1.326	66	1.010	1	0.270
52	52	1.814	26	1.303	26	1.008	3	0.270
53	53	1.483	9	1.303	6	1.007	24	0.257
54	54	1.909	13	1.294	15	1.005	6	0.254
55	55	2.026	14	1.277	54	1.005	14	0.252
56	56	1.768	60	1.271	13	1.004	22	0.242
57	57	1.655	23	1.268	11	1.004	23	0.234
58	58	1.643	6	1.261	17	1.003	41	0.222
59	59	1.554	2	1.251	19	1.003	61	0.219
60	60	1.271	22	1.242	55	1.002	21	0.218
61	61	1.460	41	1.239	44	1.002	60	0.203
62	62	1.384	21	1.234	39	1.002	15	0.172
63	63	1.609	15	1.178	18	1.001	2	0.162
64	64	1.657	4	1.176	20	1.001	5	0.138
65	65	1.612	5	1.169	63	1.000	4	0.116
66	66	1.722	25	1.094	22	1.000	25	0.012

Pengganda Pendapatan 2003								
P	KS	Angka	KS	Angka	KS	Efek Lgs	Efek Tdk Lgs	
1	1	1.264	29	4.335	40	1.456	29	3.323
2	2	1.127	31	4.082	30	1.452	31	3.077
3	3	1.251	27	3.333	36	1.388	27	2.234
4	4	1.112	58	3.104	65	1.367	58	2.079
5	5	1.092	47	2.698	42	1.344	57	1.633
6	6	1.312	57	2.652	35	1.263	47	1.592
7	7	1.263	35	2.483	7	1.172	45	1.365
8	8	1.220	42	2.456	51	1.171	39	1.289
9	9	1.283	45	2.449	37	1.165	34	1.274
10	10	1.429	40	2.440	28	1.160	51	1.226
11	11	1.396	51	2.397	24	1.153	35	1.220
12	12	1.417	34	2.308	61	1.133	48	1.155
13	13	1.100	39	2.307	38	1.110	19	1.119
14	14	1.157	30	2.269	47	1.106	42	1.112
15	15	1.192	48	2.195	49	1.101	50	1.022
16	16	1.375	19	2.121	27	1.098	32	1.017
17	17	1.210	32	2.087	41	1.098	40	0.985
18	18	1.310	50	2.035	1	1.087	56	0.934
19	19	2.121	38	1.987	45	1.083	62	0.926
20	20	1.464	56	1.968	32	1.070	66	0.895
21	21	1.406	62	1.946	2	1.066	38	0.877
22	22	1.244	28	1.941	60	1.066	30	0.818
23	23	1.337	36	1.939	53	1.066	28	0.781
24	24	1.391	37	1.937	3	1.057	37	0.772
25	25	1.280	66	1.900	8	1.051	52	0.765
26	26	1.169	52	1.771	20	1.049	54	0.679
27	27	3.333	65	1.697	48	1.041	55	0.643
28	28	1.941	54	1.683	23	1.036	46	0.587
29	29	4.335	55	1.644	6	1.036	36	0.551
30	30	2.269	46	1.611	33	1.036	33	0.523
31	31	4.082	33	1.559	34	1.034	59	0.507
32	32	2.087	59	1.533	56	1.034	49	0.420
33	33	1.559	49	1.521	43	1.030	10	0.416
34	34	2.308	53	1.478	59	1.026	20	0.415
35	35	2.483	20	1.464	58	1.026	53	0.413
36	36	1.939	41	1.445	46	1.024	12	0.399
37	37	1.937	10	1.429	62	1.021	21	0.399
38	38	1.987	43	1.421	39	1.019	11	0.393
39	39	2.307	12	1.417	57	1.019	43	0.392
40	40	2.440	21	1.406	4	1.018	16	0.373
41	41	1.445	11	1.396	9	1.018	44	0.354
42	42	2.456	24	1.391	12	1.017	41	0.347
43	43	1.421	16	1.375	10	1.013	65	0.330
44	44	1.356	60	1.371	50	1.013	60	0.305
45	45	2.449	44	1.356	29	1.012	18	0.304
46	46	1.611	23	1.337	5	1.012	23	0.301
47	47	2.698	6	1.312	21	1.007	6	0.276
48	48	2.195	18	1.310	18	1.006	25	0.275
49	49	1.521	61	1.297	52	1.005	9	0.265
50	50	2.035	9	1.283	64	1.005	22	0.243
51	51	2.397	25	1.280	31	1.005	24	0.237
52	52	1.771	1	1.264	66	1.005	64	0.213
53	53	1.478	7	1.263	25	1.005	17	0.205
54	54	1.683	3	1.251	17	1.005	3	0.194
55	55	1.644	22	1.244	54	1.004	15	0.188
56	56	1.968	8	1.220	15	1.003	1	0.177
57	57	2.652	64	1.218	11	1.003	8	0.169
58	58	3.104	17	1.210	19	1.002	26	0.165
59	59	1.533	15	1.192	44	1.002	61	0.164
60	60	1.371	26	1.169	16	1.001	14	0.157
61	61	1.297	14	1.157	14	1.001	63	0.151
62	62	1.946	63	1.151	55	1.001	13	0.100
63	63	1.151	2	1.127	63	1.000	4	0.093
64	64	1.218	4	1.112	22	1.000	7	0.091
65	65	1.697	13	1.100	13	1.000	5	0.079
66	66	1.900	5	1.092	26	0.288	2	0.060

Sumber: IO 2003 &amp; 2005. BPS. Diolah.

Pengganda Pendapatan 2005								
P	KS	Nilai	KS	Nilai	KS	Efek Lgs	Efek Tdk Lgs	
1	1	1.440	29	4.286	28	1.435	29	3.254
2	2	1.308	31	3.518	38	1.316	31	2.508
3	3	1.502	27	2.959	30	1.267	27	1.876
4	4	1.257	45	2.915	61	1.241	45	1.839
5	5	1.166	46	2.722	36	1.223	46	1.650
6	6	1.389	42	2.520	49	1.209	42	1.450
7	7	1.283	28	2.485	51	1.182	19	1.365
8	8	1.296	19	2.368	7	1.169	32	1.258
9	9	1.304	32	2.368	37	1.164	33	1.213
10	10	1.422	33	2.233	48	1.164	28	1.050
11	11	1.587	30	2.223	35	1.149	35	1.030
12	12	1.561	35	2.179	12	1.142	30	0.957
13	13	1.158	51	2.133	32	1.110	51	0.951
14	14	1.242	37	2.022	2	1.088	44	0.925
15	15	1.234	38	2.022	24	1.088	52	0.906
16	16	1.508	36	1.934	8	1.085	57	0.890
17	17	1.207	44	1.928	25	1.083	34	0.876
18	18	1.289	34	1.923	27	1.083	37	0.858
19	19	2.368	52	1.916	45	1.076	50	0.852
20	20	1.353	57	1.900	46	1.072	54	0.803
21	21	1.208	48	1.883	1	1.071	40	0.730
22	22	1.189	50	1.863	42	1.071	48	0.719
23	23	1.238	54	1.808	60	1.068	36	0.711
24	24	1.379	40	1.774	4	1.060	38	0.706
25	25	1.105	56	1.721	3	1.056	66	0.703
26	26	1.155	66	1.712	34	1.047	56	0.702
27	27	2.959	58	1.708	59	1.045	58	0.674
28	28	2.485	47	1.631	40	1.044	55	0.620
29	29	4.286	55	1.620	23	1.035	47	0.607
30	30	2.223	49	1.602	58	1.035	11	0.583
31	31	3.518	11	1.587	29	1.032	43	0.539
32	32	2.368	12	1.561	5	1.031	62	0.527
33	33	2.233	43	1.552	65	1.030	16	0.484
34	34	1.923	62	1.552	14	1.026	3	0.446
35	35	2.179	16	1.508	62	1.025	12	0.419
36	36	1.934	3	1.502	16	1.024	10	0.405
37	37	2.022	1	1.440	47	1.024	49	0.393
38	38	2.022	10	1.422	53	1.022	65	0.388
39	39	1.348	61	1.418	33	1.020	6	0.382
40	40	1.774	65	1.418	56	1.019	1	0.369
41	41	1.141	6	1.389	64	1.018	53	0.362
42	42	2.520	53	1.383	9	1.018	20	0.352
43	43	1.552	24	1.379	41	1.017	39	0.347
44	44	1.928	59	1.370	10	1.017	59	0.325
45	45	2.915	20	1.353	21	1.015	24	0.291
46	46	2.722	39	1.348	43	1.013	18	0.288
47	47	1.631	2	1.308	50	1.011	9	0.286
48	48	1.883	9	1.304	52	1.010	15	0.229
49	49	1.602	8	1.296	57	1.010	2	0.220
50	50	1.863	18	1.289	31	1.010	14	0.216
51	51	2.133	7	1.283	66	1.009	8	0.211
52	52	1.916	60	1.268	26	1.008	64	0.211
53	53	1.383	4	1.257	6	1.007	17	0.204
54	54	1.808	14	1.242	54	1.005	23	0.203
55	55	1.620	23	1.238	15	1.005	60	0.200
56	56	1.721	15	1.234	13	1.004	4	0.197
57	57	1.900	64	1.229	11	1.004	21	0.193
58	58	1.708	21	1.208	17	1.004	22	0.189
59	59	1.370	17	1.207	19	1.003	63	0.179
60	60	1.268	22	1.189	44	1.002	61	0.177
61	61	1.418	63	1.179	39	1.002	13	0.153
62	62	1.552	5	1.166	18	1.001	26	0.148
63	63	1.179	13	1.158	20	1.001	5	0.135
64	64	1.229	26	1.155	63	1.000	41	0.124
65	65	1.418	41	1.141	22	1.000	7	0.115
66	66	1.712	25	1.105	55	1.000	25	0.021

Lampiran 9  
 Angka Penganda Lapangan Kerja Sektor-  
 Sektor Ekonomi Tahun 2003 dan 2005

Pengoanda Lapangan 2003								
P	KS	Angka	KS	Angka	KS	Efek Lgs	KS	Efek Tdk Lgs
1	1	1.100	29	15.618	40	1.457	29	14.605
2	2	1.086	40	11.069	30	1.454	40	9.612
3	3	1.089	28	8.806	36	1.387	28	7.647
4	4	1.029	58	8.537	65	1.368	58	7.535
5	5	1.031	30	7.007	42	1.359	47	5.733
6	6	1.039	47	6.842	35	1.266	30	5.553
7	7	1.304	31	6.513	24	1.171	31	5.508
8	8	1.083	48	6.388	7	1.171	48	5.323
9	9	1.087	27	6.162	51	1.169	27	5.055
10	10	1.313	32	6.031	37	1.165	32	4.956
11	11	1.048	42	5.2847	28	1.159	41	4.016
12	12	1.046	41	4.9811	61	1.140	42	3.925
13	13	1.010	45	4.8881	38	1.118	45	3.802
14	14	1.029	57	3.9371	47	1.109	57	2.924
15	15	1.034	39	3.6749	27	1.108	39	2.862
16	16	1.168	34	3.84	49	1.104	34	2.807
17	17	2.406	38	3.8278	1	1.088	38	2.710
18	18	1.753	54	3.355	45	1.086	54	2.350
19	19	2.105	25	3.0055	32	1.075	25	2.046
20	20	1.822	51	2.9391	53	1.067	62	1.800
21	21	1.242	62	2.8221	2	1.066	51	1.770
22	22	1.702	49	2.5372	48	1.064	49	1.433
23	23	1.352	17	2.4057	60	1.062	17	1.399
24	24	2.087	35	2.3922	3	1.057	35	1.127
25	25	3.005	36	2.1709	8	1.051	19	1.101
26	26	1.284	33	2.1263	20	1.051	33	1.092
27	27	6.162	19	2.1052	23	1.037	52	1.072
28	28	8.806	24	2.087	6	1.036	24	0.916
29	29	15.618	52	2.0748	56	1.035	36	0.783
30	30	7.007	61	1.823	33	1.034	20	0.771
31	31	6.513	20	1.822	34	1.033	18	0.748
32	32	6.031	18	1.7526	43	1.030	46	0.720
33	33	2.126	46	1.7367	59	1.025	22	0.699
34	34	3.840	22	1.7016	62	1.022	61	0.683
35	35	2.392	60	1.6941	4	1.019	60	0.632
36	36	2.171	65	1.6672	9	1.018	64	0.578
37	37	1.592	37	1.5919	12	1.017	50	0.497
38	38	3.828	64	1.5818	46	1.016	59	0.465
39	39	3.875	50	1.5109	50	1.014	37	0.427
40	40	11.069	59	1.4895	10	1.014	44	0.405
41	41	4.981	44	1.4019	29	1.013	56	0.364
42	42	5.285	56	1.3982	39	1.013	43	0.363
43	43	1.393	43	1.3929	57	1.013	23	0.315
44	44	1.402	23	1.3519	5	1.013	55	0.313
45	45	4.888	55	1.3133	21	1.008	65	0.299
46	46	1.737	10	1.3125	17	1.007	10	0.299
47	47	6.842	7	1.3038	54	1.005	26	0.281
48	48	6.388	26	1.2844	31	1.005	63	0.272
49	49	2.537	63	1.271	18	1.005	21	0.234
50	50	1.511	21	1.2422	66	1.005	16	0.167
51	51	2.939	53	1.2177	19	1.004	53	0.151
52	52	2.075	16	1.1676	64	1.004	7	0.133
53	53	1.218	1	1.1005	11	1.004	66	0.092
54	54	3.355	66	1.0966	26	1.003	9	0.069
55	55	1.313	3	1.0889	15	1.003	11	0.044
56	56	1.398	9	1.0868	52	1.003	3	0.032
57	57	3.937	2	1.0865	22	1.002	8	0.032
58	58	6.537	8	1.0828	58	1.002	15	0.031
59	59	1.489	11	1.0476	14	1.001	12	0.028
60	60	1.694	12	1.0458	16	1.001	14	0.028
61	61	1.823	6	1.0389	13	1.000	2	0.021
62	62	2.822	15	1.0338	55	1.000	5	0.018
63	63	1.271	5	1.0307	63	0.999	1	0.013
64	64	1.582	14	1.0293	44	0.997	4	0.010
65	65	1.667	4	1.0288	41	0.965	13	0.010
66	66	1.097	13	1.0096	25	0.959	6	0.003

Sumber: IO 2003 & 2005. BPS. Diolah.

## LAMPIRAN 10

## Keterkaitan Ke Depan (Forward Linkage) dan Keterkaitan Ke Belakang (Backward Linkage) Tahun 2003 dan 2005

No.	KS	FL 2003	KS	FL 2005	KS	BL 2003	KS	BL 2005
1	53	3.267	53	2.303	47	1.191	28	1.159
2	24	2.171	25	2.041	40	1.184	29	1.115
3	40	2.159	41	1.797	39	1.180	31	1.105
4	65	1.621	61	1.706	42	1.145	27	1.093
5	1	1.479	65	1.306	30	1.138	55	1.090
6	39	1.366	39	1.290	27	1.134	32	1.083
7	61	1.330	1	1.281	50	1.125	46	1.073
8	42	1.297	24	1.248	31	1.122	33	1.047
9	30	1.154	51	1.236	29	1.106	36	1.038
10	41	1.145	62	1.207	51	1.101	54	1.028
11	56	1.141	52	1.174	52	1.087	51	1.021
12	32	1.126	32	1.151	36	1.056	30	1.020
13	51	1.110	40	1.139	32	1.056	19	1.018
14	57	1.069	56	1.133	45	1.043	38	0.984
15	62	1.057	48	1.043	57	1.028	37	0.978
16	36	1.040	38	1.009	20	1.028	52	0.977
17	25	1.033	42	0.993	28	1.023	50	0.959
18	47	1.032	8	0.984	48	1.013	42	0.958
19	49	0.977	49	0.923	66	1.011	56	0.952
20	17	0.945	28	0.893	46	1.010	11	0.950
21	52	0.929	60	0.863	65	1.006	44	0.950
22	18	0.925	54	0.803	54	1.001	66	0.927
23	60	0.910	7	0.802	11	0.996	20	0.922
24	59	0.892	18	0.802	58	0.991	47	0.913
25	8	0.891	59	0.781	37	0.988	45	0.910
26	38	0.887	30	0.775	55	0.987	64	0.892
27	54	0.817	36	0.772	35	0.977	57	0.891
28	35	0.812	23	0.767	56	0.968	58	0.884
29	7	0.799	47	0.760	19	0.963	39	0.882
30	27	0.797	35	0.742	38	0.958	35	0.880
31	3	0.778	37	0.741	33	0.949	48	0.873
32	2	0.769	57	0.740	64	0.931	65	0.868
33	20	0.759	10	0.732	59	0.902	63	0.866
34	46	0.755	17	0.731	43	0.891	43	0.861
35	23	0.741	3	0.721	49	0.871	49	0.855
36	48	0.728	20	0.713	63	0.859	1	0.845
37	10	0.716	45	0.702	12	0.855	40	0.843
38	37	0.710	16	0.700	44	0.850	12	0.838
39	45	0.698	26	0.698	53	0.846	59	0.836
40	21	0.670	5	0.690	62	0.839	10	0.815
41	16	0.669	29	0.678	34	0.836	53	0.798
42	29	0.663	31	0.673	10	0.834	34	0.791
43	28	0.655	27	0.668	18	0.771	61	0.786
44	43	0.641	12	0.667	8	0.763	7	0.784
45	58	0.630	46	0.663	41	0.760	18	0.763
46	19	0.627	21	0.662	7	0.760	8	0.763
47	22	0.611	58	0.638	1	0.739	16	0.754
48	64	0.610	2	0.634	17	0.739	62	0.745
49	9	0.593	64	0.630	26	0.737	17	0.725
50	44	0.592	4	0.619	60	0.735	24	0.724
51	4	0.589	43	0.617	16	0.724	3	0.714
52	26	0.577	9	0.604	61	0.723	26	0.701
53	5	0.577	19	0.602	21	0.715	9	0.701
54	33	0.572	44	0.592	23	0.705	13	0.696
55	34	0.568	66	0.580	24	0.695	14	0.688
56	11	0.568	34	0.579	9	0.693	60	0.684
57	50	0.563	14	0.570	22	0.688	23	0.683
58	6	0.560	50	0.568	14	0.681	6	0.679
59	14	0.560	33	0.566	13	0.676	2	0.673
60	63	0.558	22	0.564	3	0.652	22	0.669
61	31	0.558	63	0.564	6	0.652	41	0.667
62	66	0.555	6	0.562	25	0.615	21	0.664
63	12	0.553	11	0.555	15	0.614	15	0.634
64	55	0.547	55	0.553	5	0.603	4	0.633
65	15	0.546	13	0.551	2	0.602	5	0.629
66	13	0.542	15	0.543	4	0.595	25	0.589

Sumber : IO 2003 dan 2005. BPS. Diolah.



LAMPIRAN 11

Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 sektor (Juta rp.) 2003

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	47,803,235	30,792	192,444,209	15	4,852,597	28,376,661	1,744,636	155,032	5,535,170
2	2,297	18,432,383	81,623,835	30,082,067	7,293,730	1,898	159,350	0	75,999
3	31,131,397	8,073,307	526,085,565	7,076,347	120,081,491	71,486,952	36,582,058	8,743,966	40,369,305
4	110,894	65,615	19,787,032	10,034,258	156,998	8,015,983	1,176,598	1,295,438	3,853,386
5	907,079	1,545,095	1,632,848	360,438	135,846	3,166,494	4,131,461	3,326,302	10,784,380
6	14,108,595	1,713,253	97,057,782	2,595,370	31,782,206	52,567,540	26,102,743	6,643,875	27,373,380
7	2,890,212	4,735,490	83,439,356	579,552	5,237,050	18,465,473	21,364,600	6,294,308	12,697,123
8	730,675	3,653,992	31,229,709	1,170,823	8,461,448	39,144,527	14,132,244	26,372,426	7,071,136
9	6,036,304	861,902	589,929	44,147	3,191,344	2,023,774	8,282,660	17,621,370	38,551,592
Total sektor	103,720,688	39,312,831	1,033,890,368	51,963,021	181,204,715	239,249,308	115,676,387	70,452,725	146,311,480
Upah gaji	62,749,067	19,323,187	166,918,579	4,463,355	53,999,216	95,337,332	29,941,287	35,473,560	139,004,493
Penyanga Kerja	40,970,856	825,943	11,305,210	225,664	4,183,255	17,569,515	4,870,912	1,448,034	11,921,562
Total	462,033,393	208,848,359	1,611,566,848	70,431,022	331,094,845	586,765,631	268,054,915	254,258,457	358,133,951

Sumber : IO 2003. BPS. Diolah.

Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 sektor (Juta rp.) 2005

SEKTOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	51,243,045	48,839	195,244,546	15	9,254,685	43,516,155	99,546	63,504	11,490,218
2	242	27,370,257	118,351,604	12,560,484	30,855,804	13,337	25,368	0	673,697
3	43,373,113	11,434,743	408,387,864	20,907,976	171,184,144	73,981,640	55,909,005	9,645,258	87,642,491
4	300,543	277,152	24,152,707	13,503,992	248,125	10,812,620	4,010,109	2,281,502	5,754,087
5	4,342,343	4,013,352	2,446,173	847,949	589,417	9,272,367	6,377,923	10,103,010	11,467,940
6	14,130,095	2,944,197	104,879,586	3,222,518	49,181,905	30,821,520	13,238,616	4,840,646	30,243,682
7	6,124,089	3,663,094	54,730,576	1,063,819	15,738,350	35,825,695	28,653,850	9,316,058	17,737,288
8	6,766,765	2,984,994	44,236,630	2,440,143	22,141,565	593,299,571	15,980,652	46,934,473	18,067,748
9	2,564,451	3,428,131	20,777,092	170,329	3,378,716	11,342,431	35,515,924	11,964,296	199,332,043
Total Sektor	128,844,686	56,164,761	973,206,788	54,717,225	302,572,711	809,885,336	159,810,993	95,148,747	382,409,194
Upah gaji	89,356,155	43,670,526	222,761,061	8,688,614	76,881,831	129,859,534	64,154,069	53,524,920	193,321,275
Total	530,091,709	387,251,328	2,092,329,668	88,893,503	578,441,810	730,934,638	398,438,009	352,188,047	533,116,323

Sumber : IO 2005. BPS. Diolah.

LAMPIRAN 12

Posisi Kredit Investasi Rupiah Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi (miliar Rp.)

Periode	Total	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
2003	60290	10354	596	15142	350	2118	10245	7857	10744	2884
2004	75209	10984	633	17440	680	4744	15360	8662	13305	3401
2005	91702	12668	850	20992	764	7793	18515	10135	15545	4440
2006	104630	15622	977	23382	1291	8389	20856	11331	19002	3780
2007	123329	17982	1092	24629	1304	10142	24809	14290	24271	4810

Posisi Kredit Modal Kerja Rupiah Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi (miliar Rp.)

Periode	TOTAL	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
2003	172604	10405	950	52181	330	7565	64542	4875	28523	3233
2004	214196	15619	834	59860	533	12187	82627	5309	33673	3554
2005	269395	16769	1397	77105	369	14955	102700	6451	45071	4578
2006	309611	19309	1681	81074	303	20131	125015	9538	45366	7194
2007	388601	23140	1696	90545	717	26658	162072	14001	61724	8048

Posisi Kredit Konsumsi Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar Rp.)

Periode	Nilai
2003	109603
2004	149475
2005	205348
2006	224910
2007	281256

Perubahan Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi

Tahun	Jenis Kredit					
	KI	Δ KI	KMK	Δ KMK	KK	Δ KK
2004	75209	25.73	214196	24.10	149475	36.38
2005	91702	21.93	269395	25.77	205348	37.38
2006	104630	14.10	309611	14.93	224910	9.53
2007	123329	17.87	388601	25.51	281256	25.05

Perubahan Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi

Sektor	Perubahan KI (%)				% Perubahan KMK				% Perubahan KK		
	2004	2005	2006	2007	2004	2005	2006	2007	2004	2005	2006
1	6.08	15.33	23.32	15.11	50.11	7.36	15.15	19.84	0	0	0
2	6.21	34.28	14.94	11.77	-12.21	67.51	20.33	0.89	0	0	0
3	15.18	20.37	11.39	5.33	14.72	28.81	5.15	11.68	0	0	0
4	94.29	12.35	68.98	1.01	61.52	24.29	-17.89	136.63	0	0	0
5	123.98	64.27	7.65	20.90	61.10	-30.77	34.61	32.42	36.38	37.38	9.53
6	49.93	20.54	12.64	18.95	28.02	22.71	21.73	29.64	0	0	0
7	10.25	17.01	11.80	26.11	8.90	21.51	47.85	48.79	0	0	0
8	23.84	16.84	22.24	27.73	18.06	33.85	0.65	36.06	0	0	0
9	17.93	30.55	-14.86	27.25	9.93	28.81	57.14	11.87	0	0	0

Keterangan:

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan
- 3 = Industri
- 4 = Listrik, gas dan air bersih
- 5 = bangunan
- 6 = Perdagangan, restoran dan hotel
- 7 = Transportasi & komunikasi
- 8 = Jasa keuangan, persewaan dan perusahaan
- 9 = Jasa pemerintahan, umum dan jasa lainnya

Sumber : Bank Indonesia

LAMPIRAN 13

Perubahan Investasi dengan adanya penyaluran KI, KMK, & KK (juta rp)

IO 2003		Kredit Investasi 2004		Kredit Investasi 2005	
S	Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi
1	1,162,547	0.06	70,736.39	0.15	178,234.63
2	246,757	0.06	15,318.81	0.34	84,591.26
3	19,729,656	0.15	2,994,237.85	0.20	4,018,333.61
4	0	0.94	0	0.12	0
5	305,103,901	1.24	378,282,740.33	0.64	196,092,283.76
6	14,169,110	0.50	7,074,182.30	0.21	2,910,386.85
7	0	0.10	0	0.17	0
8	0	0.24	0	0.17	0
9	423,038	0.18	75,835.87	0.31	129,237.42

IO 2003		Kredit Modal Kerja 2004		Kredit Modal Kerja 2005	
S	Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi
1	1,162,547	0.50	582,558.39	0.07	85,596.33
2	246,757	-0.12	-30,130.33	0.68	166,575.77
3	19,729,656	0.15	2,903,432.83	0.29	5,683,894.38
4	0	0.62	0	0.24	0
5	305,103,901	0.61	186,409,812.35	-0.31	-93,878,123.38
6	14,169,110	0.28	3,970,257.42	0.23	3,218,191.23
7	0	0.09	0	0.22	0
8	0	0.18	0	0.34	0
9	423,038	0.10	42,002.85	0.29	121,888.27

IO 2003		Kredit Konsumsi 2004		Kredit Konsumsi 2005	
S	Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi
1	1,162,547	0	0	0	0
2	246,757	0	0	0	0
3	19,729,656	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0
5	305,103,901	0.36	110,992,424.85	0.37	114,046,297.11
6	14,169,110	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0
9	423,038	0	0	0	0

IO 2005		Kredit Investasi 2005		Kredit Investasi 2006		Kredit Investasi 2007	
S	Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi
1	1,276,608	0.15	195,721.77	0.23	297,687.09	0.15	192,855.90
2	813,676	0.34	278,937.90	0.15	121,572.77	0.12	95,775.58
3	52,620,597	0.20	10,717,222.51	0.11	5,991,007.38	0.05	2,806,341.82
4	0	0.12	0	0.69	0	0.01	0
5	528,981,339	0.64	339,979,785.54	0.08	40,455,906.33	0.21	110,538,119.83
6	19,547,732	0.21	4,015,175.42	0.13	2,471,576.59	0.19	3,705,033.78
7	6,396,893	0.17	1,087,812	0.12	754,877.56	0.26	1,670,497.43
8	1,152,219	0.17	193,985	0.22	256,238.09	0.28	319,494.89
9	8,585,277	0.31	2,622,788.24	-0.15	-1,276,189.82	0.27	2,339,374.42

IO 2005		Kredit Modal Kerja 2005		Kredit Modal Kerja 2006		Kredit Modal Kerja 2007	
S	Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi
1	1,276,608	0.07	93,994.44	0.15	193,367.78	0.20	253,285.27
2	813,676	0.68	549,280.08	0.20	165,414.45	0.01	7,260.64
3	52,620,597	0.29	15,159,408.54	0.05	2,708,658.96	0.12	6,147,096.16
4	0	0.24	0	-0.18	0	1.37	0
5	528,981,339	-0.31	-162,763,488.92	0.35	183,083,076.61	0.32	171,509,671.63
6	19,547,732	0.23	4,439,822.94	0.22	4,247,396.69	0.30	5,794,347.12
7	6,396,893	0.22	1,376,012.77	0.48	3,061,108.15	0.47	2,993,220.12
8	1,152,219	0.34	390,015.51	0.01	7,541.54	0.38	415,465.29
9	8,585,277	0.28	2,473,641.99	0.57	4,905,872.57	0.12	1,019,158.54

IO 2005		Kredit Konsumsi 2005		Kredit Konsumsi 2006		Kredit Konsumsi 2007	
S	Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi	PRTMBH	Perubahan Investasi
1	1,276,608	0	0	0	0	0	0
2	813,676	0	0	0	0	0	0
3	52,620,597	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0
5	528,981,339	0.37	197,730,552.63	0.10	50,392,177.93	0.25	49,536,817.92
6	19,547,732	0	0	0	0	0	0
7	6,396,893	0	0	0	0	0	0
8	1,152,219	0	0	0	0	0	0
9	8,585,277	0	0	0	0	0	0

PRTMBH=pertumbuhan. Sumber: BPS dan BI. Diolah.

Lampiran 14

Multiplier Kredit

Multiplier Kredit Terhadap Output (MKTO)

	Tahun	Kredit (T Rp.)	Dampak Output (T Rp.)	MKTO
KI	2004	75.209	812.041	10.80
	2005	91.702	425.558	4.64
	2006	104.63	97.542	0.93
	2007	123.329	246.187	2.00
KMK	2004	214.196	404.842	1.89
	2005	269.395	-178.323	-0.66
	2006	309.611	401.258	1.30
	2007	388.601	378.809	0.97
KK	2004	149.475	245.138	1.64
	2005	205.348	239.144	1.16
	2006	224.91	100.526	0.45
	2007	281.256	98.82	0.35

Multiplier Kredit Terhadap Pendapatan (MKTP)

	Tahun	Kredit (T Rp.)	Dampak Pendapatan (T Rp.)	MKTP
KI	2004	75.209	116.785	1.55
	2005	91.702	61.068	0.67
	2006	104.63	13.023	0.12
	2007	123.329	34.958	0.28
KMK	2004	214.196	58.168	0.27
	2005	269.395	-25.937	-0.10
	2006	309.611	57.28	0.19
	2007	388.601	52.833	0.14
KK	2004	149.475	20.913	0.14
	2005	205.348	34.412	0.17
	2006	224.91	13.784	0.06
	2007	281.256	13.55	0.05

Multiplier Kredit Terhadap Tenaga Kerja (MKTK)

	Tahun	Kredit	Dampak Tenaga Kerja	MKTK
KI	2004	75.209	13.181	0.18
	2005	91.702	6.909	0.08
KMK	2004	214.196	6.628	0.03
	2005	269.395	-2.783	-0.01
KK	2004	149.475	1.654	0.01
	2005	205.348	3.838	0.02

Sumber : BPS dan BI. Diolah.

Lampiran 15

Indikator Perbankan 2000 - 2007 (triliun Rp.)

Tahun	DPK	KREDIT	ASET	NPL	R NPL (%)	LDR (%)
2000	553.20	178.00	1,030.50	60.20	18.80	32.18
2001	636.20	228.60	1,099.70	43.40	12.10	35.93
2002	687.40	296.90	1,112.20	33.20	8.09	43.19
2003	742.60	362.60	1,213.50	39.10	8.20	48.83
2004	818.20	459.10	1,272.30	34.24	5.75	56.11
2005	930.20	584.40	1,469.80	60.60	8.30	62.83
2006	1,093.30	657.60	1,693.50	58.10	7.00	60.15
2007	1,284.70	810.40	1,986.50	48.60	4.60	63.08

Sumber : Indikator Perbankan Nasional, Bank Indonesia

Perkembangan Aset Perbankan dan Lembaga Non Bank 2000-2007 (triliun Rp.)

Tahun	ASET				
	Bank	Non Bank	Lembaga Keuangan	Bank (%)	Non Bank (%)
2000	1,030.50	114.50	1,145.00	90.00	10.00
2001	1,106.20	145.50	1,251.70	88.38	11.62
2002	1,121.30	168.90	1,290.20	86.91	13.09
2003	1,226.10	206.30	1,432.40	85.60	14.40
2004	1,288.80	268.40	1,557.20	82.76	17.24
2005	1,470.31	353.89	1,824.20	80.60	19.40
2006	1,693.50	416.78	2,110.28	80.25	19.75
2007	1,986.50	492.60	2,475.39	80.10	19.90

Sumber : Kajian Stabilitas Keuangan, Bank Indonesia

PDB Sektoral Perbankan dan Lembaga Non Bank (juta Rp)

Tahun	Bank	Non Bank	Total PDB	Bank (%)	Non Bank (%)
2000	55,063,000	8,394,730	1,389,769,569	3.96	0.60
2001	58,852,320	9,069,140	1,442,984,554	4.08	0.63
2002	60,820,790	9,970,030	1,506,124,383	4.04	0.66
2003	64,418,300	11,046,800	1,577,171,300	4.08	0.70
2004	68,295,000	12,067,300	1,656,516,800	4.12	0.73
2005	71,462,100	13,043,300	1,750,656,100	4.08	0.75
2006	72,678,700	13,958,100	1,846,654,900	3.94	0.76
2007	78,241,000	15,149,800	1,963,974,300	3.98	0.77

Sumber : Badan Pusat Statistik